

PANDUAN

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
2021

Tim Penyusun Edisi Revisi

- Prof. Dr. Edi Setiadi, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
- Prof. Dr. Atie Rachmiate, M.Si.
- Dr. Ike Junita Triwardhani, S.Sos., M.Si.
- Abdul Kudus, Ph.D.
- Dr. Alhamuddin, M.M.Pd.
- Dr. Ir. Nugraha, M.M., IPM.
- Arba'iyah Satriani, S.Pi., M.A (Hons).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Bandung

Jalan Purnawarman No. 63 Bandung 40116
Telpon 022 4203368 Ext. 152, 153 • Fax 022 426 3895
Email: lppmunisbamdy@gmail.com
Web: <http://lppm.unisba.ac.id>

KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
NOMOR: 031/B.04/SK/LPPM/X/2021

Tentang :

PENGESAHAN PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (PPKM) HIBAH LPPM UNISBA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

BISMILLAAHIRRAHMAANIRRAHIIM

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang menghasilkan inovasi maka diperlukan panduan pelaksanaan penelitian dan PkM Hibah LPPM Unisba Tahun Akademik 2021/2022;
- b. bahwa untuk kelancaran kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung Tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Hibah LPPM Unisba Tahun Akademik 2021/2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045;
6. Permenristekdikti Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional tahun 2020-2024;
7. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 Tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 134/G.06/SK/REK/VII/2021 tertanggal 27 Juli 2021 tentang pengangkatan Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.H. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2021-2025 dan pemberhentian dengan hormat Prof. Dr. Atie Rachmatie, Dra., M.Si. sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung masa bakti 2017-2021;

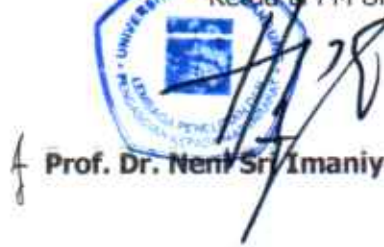
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Hibah LPPM Unisba Tahun Akademik 2021/2022;
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada Tanggal : 22 Oktober 2021 M
15 Robi'ul Awwal 1443 H



Ketua LPPM Unisba,


Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

Salinan Keputusan ini disampaikan :

1. Yth. Rektor Unisba;
2. Yth. Para Wakil Rektor;
3. Yth. Direktur Program Pascasarjana;
4. Yth. Para Dekan Fakultas dan Ketua Lembaga/Badan.

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan Ijin-Nya, kami dapat menyelesaikan revisi “Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNISBA”.

Revisi buku ini kami susun untuk menyesuaikan dengan Arah dan Program Prioritas Rektor Unisba Periode Tahun 2021-2025, yaitu Penguatan Ruhuddin di lingkungan Unisba, Peningkatan profil Unisba melalui peningkatan publikasi Internasional, Perluasan kerjasama untuk PTIS terkemuka di Asia, Meningkatkan kehormatan Dosen dan Tendik melalui pembinaan yang berkelanjutan. Poin utama dari revisi buku ini adalah berkaitan dengan penguatan nilai-nilai Islam dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta deskripsi atau penjelasan luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjelaskan tentang kebijakan, mekanisme, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNISBA yang dananya berasal dari internal UNISBA. Buku Panduan ini memuat uraian setiap skema Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Buku ini juga memuat penjelasan secara rinci tentang persyaratan dan tata cara pengusulan, jadwal, kriteria penilaian seleksi proposal, *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Tujuan kegiatan penelitian sebagaimana yang tertuang dalam Renstra LPPM UNISBA 2019-2023 adalah membangun dan mengembangkan keilmuan dengan dasar nilai-nilai islami; menghasilkan *software* dan *hardware* dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, baik bersifat individual, komunitas, sistem, nilai, maupun metodologi; serta memantapkan bidang-bidang ilmu unggulan tertentu secara kelembagaan sehingga menjadi *shortcut icon* bagi UNISBA. Sedangkan tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mewujudkan masyarakat yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan dalam dinamika interaksi antarmanusia, antara manusia dan lingkungannya, serta antara manusia dan Allah SWT; serta mewujudkan komunitas kampus yang cepat tanggap dan senantiasa siap berperan secara aktif dalam setiap kegiatan pembangunan masyarakat Indonesia yang bermartabat luhur, berkeadilan, dan makmur.

Ada tiga jenis hibah penelitian yang didanai oleh UNISBA, yaitu Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan) dan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri. Untuk pengabdian kepada masyarakat disediakan tiga jenis hibah, yaitu Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dan Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM).

Buku panduan ini menjadi acuan bagi semua pihak (LPPM, peneliti, pengabdi, *reviewer*) UNISBA dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Bandung sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik.

Atas terbitnya edisi revisi buku panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu proses revisi ini.

Bandung, November 2021

Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

NIK. D. 89.0.096

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dalam Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dengan dharma pendidikan dan pengajaran. Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PkM di UNISBA dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta UNISBA tahun 2018 Pasal 59, bahwa LPPM berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan penelitian dan PkM. Dengan demikian diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Pemberdayaan UNISBA dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui “promosi” ekspertis sivitas akademika dan komersialisasi hasil penelitian.

Dalam perjalanannya, yang sudah lebih dari 60 tahun, UNISBA mengalami perkembangan yang relatif cepat, baik di bidang akademik maupun di bidang fisik, dengan senantiasa mengupayakan keseimbangan antara keduanya. Namun demikian UNISBA senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanannya secara berkesinambungan baik secara internal melalui pelaksanaan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) dan secara eksternal melalui BAN PT.

UNISBA dituntut untuk terus melakukan upaya-upaya ke arah peningkatan proses transformasi pendidikan secara profesional, terukur, terpadu, dan produktif. Hal ini didukung dengan inovasi yang mengikuti kemajuan zaman baik di tingkat nasional maupun global. Selain itu, UNISBA sebagai lembaga pendidikan tinggi harus tetap bertumpu kepada lima pilar utama, yaitu: kualitas, otonomi, akuntabilitas, akreditasi, dan evaluasi untuk mewujudkan organisasi yang memiliki keunggulan daya saing pada tingkat nasional maupun global.

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tingginya, UNISBA tidak hanya mengedepankan ipteks semata, akan tetapi diimbangi dengan aqidah (ilmu-ilmu keislaman). Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharmanya, UNISBA tetap *istiqomah* pada iman dan taqwa, serta tidak berani melanggar norma-norma agama.

Dengan terbitnya Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNISBA Edisi 2021 ini diharapkan dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di UNISBA dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini nantinya diharapkan mampu menghasilkan luaran atau produk penelitian yang bermutu dan bereputasi secara nasional

maupun internasional. Dengan demikian visi UNISBA untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam yang mandiri, maju, dan terkemuka di Asia dapat tercapai. Selain itu, semoga buku panduan ini dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saya sangat menghargai upaya Ketua LPPM beserta seluruh jajaran dan para tenaga ahlinya yang telah berhasil menyempurnakan buku panduan ini.

Bandung, November 2021
Rektor Universitas Islam Bandung,

Prof. Dr. H. Edi Setiadi, SH., MH.
NIP. 195911101987031002

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN REKTOR.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Visi, Misi, dan Tujuan	3
1.3.1 Visi.....	3
1.3.2 Misi.....	4
1.3.3 Tujuan.....	4
1.4 Strategi Perencanaan	4
BAB 2 Pengelolaan Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNISBA	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Kegiatan Penelitian.....	8
2.2.1 Tujuan Penelitian	8
2.2.2 Bentuk Penelitian.....	9
2.3 Kegiatan PKM.....	9
2.3.1 Tujuan PkM	10
2.3.2 Bentuk PkM.....	10
2.3.3 Khalayak Sasaran PKM	11
2.4 Sumber Pendanaan	11
2.4.1 PPkM Sumber Dana Mandiri.....	11
2.4.2 PPkM Sumber Dana Internal	12
2.4.3 PPkM Sumber Dana Eksternal	13
2.5 Ketentuan Umum.....	13
2.6 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan PkM.....	14
2.6.1 Tahap Pengumuman.....	16
2.6.2 Tahap Pengusulan.....	16
2.6.3 Tahap Penyeleksian	16
2.6.4 Tahap Penetapan.....	16
2.6.5 Tahap Pelaksanaan.....	16
2.6.6 Tahap Monev	17
2.6.7 Tahap Pelaporan.....	18
2.6.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian/PkM (Expose)	18
2.7 Tanggung Jawab dan Wewenang.....	19
2.8 Tindak Lanjut dan Hilirisasi Hasil Penelitian	19
Lampiran 2.1 Prosedur Pelaksanaan Seleksi Proposal PPkM	21

Lampiran 2.2 Prosedur Penetapan Pemenang Seleksi Proposal PPKM.....	22
Lampiran 2.3 Prosedur Perjanjian Kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdian.....	23
Lampiran 2.4 Prosedur Pelaksanaan Monev Internal Kegiatan PPKM	24
Lampiran 2.5 Prosedur Review Laporan Akhir PPKM Internal	25
Lampiran 2.6 Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Hasil PPKM	26
Lampiran 2.7 Prosedur Tindak Lanjut Hasil PPKM	27
Lampiran 2.8 Formulir Pernyataan Kesiapan Menjadi Narasumber	28
Lampiran 2.9 Formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan	29
Lampiran 2.10 Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan.....	31
BAB 3 HIBAH PENELITIAN DOSEN PEMULA.....	33
3.1 Pendahuluan	33
3.2 Tujuan	33
3.3 Luaran Penelitian	33
3.4 Kriteria Penelitian.....	34
3.5 Persyaratan Peneliti	34
3.6 Sistematika Usulan Penelitian	34
Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Pemula (Warna Abu-abu)	37
Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Pemula	38
Lampiran 3.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti	39
Lampiran 3.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Pemula	40
Lampiran 3.5 Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Pemula	41
Lampiran 3.6 Formulir Monev Penelitian Dosen Pemula	45
Lampiran 3.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula	48
BAB 4 HIBAH PENELITIAN DOSEN UTAMA.....	51
4.1 Pendahuluan	51
4.2 Tujuan	51
4.3 Luaran Penelitian	51
4.4 Kriteria Penelitian.....	52
4.5 Persyaratan Peneliti	53
4.6 Sistematika Usulan Penelitian	53
Lampiran 4.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Utama (Warna KUNING)	56
Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Utama	57
Lampiran 4.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti	58
Lampiran 4.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)	59
Lampiran 4.5 Formulir Desk Evaluation Proposal Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)	61
Lampiran 4.6 Formulir Monev Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)	65
Lampiran 4.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)	67
BAB 5 HIBAH PENELITIAN KOLABORASI LUAR NEGERI	71

5.1 Pendahuluan	71
5.2 Prinsip	71
5.3 Tujuan	71
5.4 Topik.....	71
5.5 Luaran Penelitian	72
5.6 Kriteria dan Persyaratan Penelitian	72
5.7 Pembiayaan Umum	73
5.8 Sistematika Usulan Penelitian	73
Lampiran 5.1 Format Halaman Sampul Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN).....	76
Lampiran 5.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri	77
Lampiran 5.3 Format Pernyataan Ketua Peneliti.....	78
Lampiran 5.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN).....	79
Lampiran 5.5 Formulir Desk Evaluation Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.....	81
Lampiran 5.6 Formulir Monev Laporan Kemajuan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.....	86
Lampiran 5.7 Formulir Monev Laporan Akhir Penelitian Kolaborasi Luar Negeri	89
BAB 6 HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	91
6.1 Pendahuluan	91
6.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	93
6.3 Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	93
6.4. Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM).....	94
6.5 Kriteria Kegiatan	95
6.6 Persyaratan Pengusul	95
6.7 Sistematika Usulan PkM.....	95
Lampiran 6.1 Format Halaman Sampul PKM/PPK/P3UM (Warna BIRU)	99
Lampiran 6.2 Format Halaman Pengesahan PkM.....	100
Lampiran 6.3 Surat Pernyataan Ketua Tim PkM.....	101
Lampiran 6.4 Formulir Penilaian Administrasi Proposal PkM.	102
Lampiran 6.5 Formulir Desk Evaluation Proposal PkM.	104
Lampiran 6.6 Formulir Monev PKM Proposal PkM.	107
Lampiran 6.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir PkM.	110
BAB 7 PENELITIAN/PkM MANDIRI/INDIVIDU	113
7.1 Pendahuluan	113
7.2 Tujuan Program	113
7.3 Ketentuan Umum.....	114
7.4 Kriteria Penilaian	114
7.4.1 Kriteria Penilaian Proposal	114
7.4.2 Kriteria Penilaian Laporan Akhir	115
7.5 Evaluasi Proposal dan Laporan	115

Lampiran 7.1 Format Halaman Sampul PPkM Mandiri (Warna PUTIH).....	116
Lampiran 7.3 Prosedur Pelaksanaan PPkM Mandiri	118
BAB 8 ETIKA PPkM DAN KEPENGARANGAN	119
8.1 Sikap dan Perilaku Dosen dalam melakukan PPkM	119
8.2 Etika dalam Penelitian	120
8.3 Etika dalam Kepengarangan	120
8.4 Malalaku (<i>Misconduct</i>)	121
8.5 Plagiasi	122
8.6 Sanksi	124
DAFTAR LAMPIRAN UMUM	125
Lampiran A. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian	126
Lampiran B. Format Jadwal Kegiatan	128
Lampiran C. Format Biodata Mahasiswa	129
Lampiran D. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	130
Lampiran E. Log Book (Catatan Harian Kegiatan Penelitian/Pengabdian).....	131
Lampiran F. Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).....	132
Lampiran G. Bidang Teknologi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).....	134
Lampiran H. Format Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian	152
Lampiran I. Format Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian.....	156
Lampiran J. Formulir Evaluasi Atas Capaian Luaran.....	161
Lampiran K. Bidang Fokus Riset	164
Lampiran L. Rancangan Anggaran Biaya.....	174
Lampiran M. Desa Prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Unisba Tahun 2020-2025	175
Lampiran N. Contoh Bahan Ajar	176

BAB 1

PENDAHULUAN

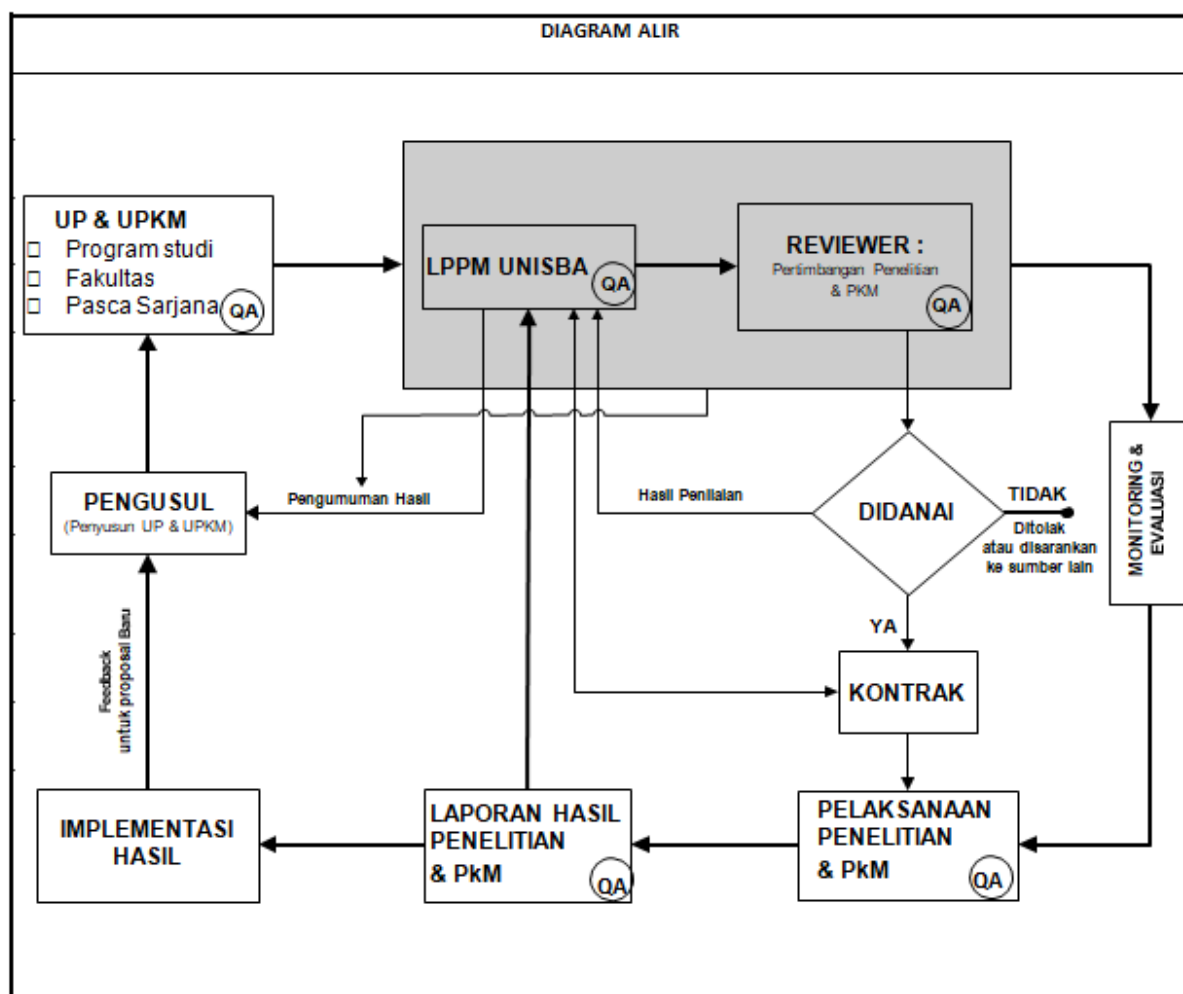
1.1 Latar Belakang

Pada Pendidikan Tinggi, terdapat tiga butir tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM). Pendidikan dan pengajaran merupakan pilar utama dari tri dharma perguruan tinggi, karena pendidikan dan pengajaran sangatlah penting bagi sebuah perguruan tinggi. Dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan dharma pendidikan dan pengajaran adalah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM). Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan PPkM di UNISBA dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan PKM (LPPM). Sesuai dengan Statuta UNISBA tahun 2018 Pasal 59, bahwa LPPM berfungsi untuk merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengadministrasikan kegiatan PPkM. Dengan demikian diharapkan agar kedua dharma tersebut dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dengan seimbang, baik secara individual maupun kelompok.

Perlunya dosen melaksanakan PPkM dijelaskan sebagai berikut. Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Pasal 49, ada empat alasan, yaitu pertama dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil yang baik menjadi lebih sempurna.

Nabi Muhammad SAW bersabda, “Sebaik-baik pekerjaan adalah yang kecil kebaikannya tetapi dilakukan secara terus-menerus”. Sejalan dengan hal tersebut, UNISBA pun memiliki tujuan yang sudah mempunyai *trademark*, yakni 3M (*Mujahid*, *Mujtahid*, dan *Mujaddid*), sehingga sudah selayaknya dosen UNISBA mengambil bagian secara aktif ikut serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang dilandasi imtaq. Dikaitkan dengan prinsip *quality improvement* yang disabdakan oleh Rasulullah serta tujuan UNISBA membentuk luaran SDM yang memiliki kualitas 3M, maka LPPM UNISBA dalam menjalankan perannya menetapkan siklus kegiatan PPkM.



Gambar 1. Diagram Proses Penelitian dan PkM LPPM UNISBA

Proses bisnis PPkM di bawah pengelolaan LPPM UNISBA ditunjukkan oleh Gambar 1. Gambar tersebut menjelaskan bahwa dalam satu siklus kegiatan LPPM ada empat aktivitas, yaitu penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, diseminasi hasil penelitian, dan pelaksanaan PkM. Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu penelitian. Standar ini akan berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu dari setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian baik berbentuk seminar maupun pameran. Standar penelitian ini merupakan salah satu komponen dalam sistem penjaminan mutu internal UNISBA yang pemantauannya dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNISBA.

Pemberdayaan UNISBA dalam menghadapi tantangan perubahan masyarakat, menjadikan LPPM sebagai salah satu unsur lembaga penghubung, mengembangkan, melaksanakan, dan menerapkan

hasil-hasil penelitian kepada masyarakat, dan sekaligus mencari celah dalam meningkatkan *revenue* universitas, selain dari sumber penerimaan *tuition fee* mahasiswa. Sumber lain untuk meningkatkan *revenue* universitas dan kesejahteraan sivitas akademika, antara lain melalui “promosi” *ekspertis* sivitas akademika dan komersialisasi hasil penelitian.

Dalam upaya mencapai sasaran yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan Universitas Islam Bandung, perlu adanya Pedoman Penelitian yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi di Universitas Islam Bandung.

1.2 Dasar Hukum

Pembinaan dan pengembangan penelitian di lingkungan Universitas Islam Bandung didasarkan kepada beberapa ketentuan pokok, di antaranya yaitu :

- a. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- e. Keputusan Menteri Penelitian dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
- f. Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Statuta Universitas Islam Bandung Tahun 2018 Pasal 59 tentang Lembaga Penelitian dan PKM (LPPM);

1.3 Visi, Misi, dan Tujuan

1.3.1 Visi

Menjadi lembaga penyelenggara penelitian dan PkM yang mengutamakan pencapaian kualitas, relevansi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

1.3.2 Misi

- a. Terciptanya inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dan PkM dengan memerhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam;
- b. Terciptanya relevansi, kompetensi dan pencapaian kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mampu memberi solusi permasalahan pada tingkat lokal, nasional, dan global;
- c. Terciptanya kerja sama penelitian dan pemberdayaan dengan pihak luar (pemerintah, industri dan masyarakat).

1.3.3 Tujuan

- a. Mendorong sivitas akademika melalui Fakultas, Program Pasca Sarjana, Program Studi, dan Pusat Kajian untuk menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah dalam skala lokal, nasional, internasional, serta memfasilitasi paten;
- b. Memberikan *rewards* kepada sivitas akademika yang menghasilkan karya ilmiah (jurnal internasional dan terakreditasi, buku ajar) dan paten;
- c. Memasarkan kompetensi sivitas akademika melalui penelitian dan PkM;
- d. Memfasilitasi sivitas akademika (khususnya staf pengajar, mahasiswa) dan masyarakat untuk mengembangkan pembelajaran berbasis penelitian. Selanjutnya melaksanakan *Education for Sustainable Development* (ESD) langsung kepada masyarakat melalui KKN-PPM serta melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait;
- e. Memfasilitasi kerja sama penelitian dan PkM dengan pihak luar baik secara regional, nasional dan internasional;
- f. Mengkoordinasi penelitian pada tingkat internal universitas;
- g. Menyelenggarakan program peningkatan kualitas dan kuantitas proposal dan penulisan karya ilmiah;
- h. Menyusun *grand design* Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) maupun KKN Tematik;
- i. Menyelenggarakan atau memfasilitasi terlaksananya pertemuan ilmiah bagi sivitas akademika; dan
- j. Memfasilitasi tersedianya pelayanan konsultasi dan bantuan bagi masyarakat sesuai kompetensi dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM UNISBA.

1.4 Strategi Perencanaan

Perencanaan bidang penelitian dan PkM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal UNISBA yang ingin dicapai per tahun. Pentahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan kemampuan/potensi yang dimiliki oleh UNISBA saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang penelitian dan PkM terletak pada paradigma serta *mind set* para dosen tetap UNISBA. Oleh karena itu perlu dikembangkan beberapa program sebagai berikut.

- a. Pelatihan tentang metodologi penelitian dan PkM bagi dosen UNISBA

- b. Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan PkM bagi dosen UNISBA
- c. Pengembangan *rewards* dan insentif bidang penelitian dan PkM
- d. Pengembangan kerja sama penelitian dan PkM dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri dan luar negeri
- e. Penerbitan karya ilmiah, jurnal ilmiah, dan buku teks karya dosen UNISBA
- f. Penyusunan kelompok bidang ilmu keahlian di lingkungan UNISBA
- g. Pengembangan penelitian dan PkM unggulan di UNISBA
- h. Penelitian bersama (*joint research*) dengan kelompok peneliti di luar negeri
- i. Penyuluhan dan pembinaan komunitas masyarakat dalam bentuk program parsial atau terintegrasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- j. Kegiatan konsultatif bagi masyarakat luar UNISBA
- k. Pelatihan atau kursus pengembangan sumber daya manusia dalam masyarakat di luar UNISBA.



PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB 2

Pengelolaan Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNISBA

2.1 Pendahuluan

Kegiatan LPPM UNISBA dikelompokkan ke dalam empat kegiatan sebagai berikut.

1. Penelitian dan PkM,
2. Peningkatan publikasi ilmiah dan kekayaan intelektual melalui program insentif,
3. Pembinaan dosen dan mahasiswa, dan
4. kegiatan-kegiatan pusat studi dan pusat layanan.

Tujuan rangkaian kegiatan ini untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM bagi dosen dan mahasiswa UNISBA. Upaya tersebut mengacu pada perencanaan strategis yang tercantum pada Rencana Strategis UNISBA 2017-2021. Selain mengacu pada Rencana Strategis UNISBA, LPPM juga berupaya memenuhi unsur-unsur penilaian prestasi yang dilakukan oleh Kemendikbudristek, meliputi: jumlah artikel ilmiah yang dimuat di jurnal (internasional, nasional terakreditasi dan nasional), jumlah artikel ilmiah yang dimuat di prosiding (internasional, nasional dan lokal), jumlah dosen yang menjadi *keynote/invited speaker* dalam temu ilmiah (internasional, nasional dan lokal), *visiting lecturer* di tingkat internasional, kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang dan lain-lain), teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain, buku ber-ISBN, *book chapter* ber-ISBN, jumlah dana kerja sama penelitian (internasional, nasional dan regional), angka partisipasi dosen dalam penelitian, dokumen *feasibility study*, *business plan*, naskah akademik (*policy brief*, rekomendasi kebijakan atau model kebijakan strategis) dan produk-produk inovasi.

Peningkatan dana penelitian berdampak pada peningkatan partisipasi dosen yang melakukan penelitian. Pertemuan ilmiah, merupakan program yang dilakukan secara rutin setiap tahun dengan mengadakan diseminasi hasil penelitian/PkM serta pelatihan dan *workshop*. Secara berkelanjutan, LPPM berupaya terus meningkatkan kinerjanya, terutama dalam publikasi ilmiah, baik yang berskala nasional maupun internasional. Untuk itu, UNISBA telah berhasil mempunyai jurnal terakreditasi yaitu untuk Jurnal MIMBAR, GMHC, Mediator, Amwaluna, Ta'dib dan juga peringkat PPKM LPPM Unisba sudah berada di peringkat utama. Sejalan dengan meningkatnya kinerja LPPM UNISBA yang menjadi LPPM Utama sejak Tahun 2014, maka UNISBA perlu meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dan PkM. Secara umum pengelolaan penelitian dan PkM di UNISBA diarahkan untuk:

- a. mewujudkan keunggulan penelitian dan PkM di perguruan tinggi;
- b. meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan PkM pada tingkat nasional dan internasional;
- c. meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan PkM yang bermutu;
- d. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan PkM di perguruan tinggi; dan
- e. mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah sekitar, khususnya di wilayah Provinsi Jawa Barat.

2.2 Kegiatan Penelitian

Penelitian dan PkM merupakan faktor unggulan utama dalam menghadapi persaingan antar-PT di masa yang akan datang. Keunggulan perguruan tinggi di masa datang tidak hanya dinilai dari jumlah alumni yang dihasilkan, akan tetapi akan lebih disorot pada produk-produk keilmuan yang telah disumbangkan pada masyarakat. UNISBA telah menetapkan visinya sebagai PT yang terkemuka dan maju, yang dipertegas melalui misinya yang bertekad untuk mengembangkan lingkungan fisik dan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Dengan demikian agar dapat menatap masa depan dengan optimistis, setidaknya dalam lima tahun mendatang, LPPM UNISBA perlu memantapkan perencanaannya.

2.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rencana Strategis LPPM UNISBA untuk lima (5) tahun 2017 – 2021 yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan UNISBA, maka kegiatan penelitian dan PKM diarahkan mengacu pada lima bidang unggulan:

- a. Optimasi pemanfaatan sumber daya dan energi untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan
- b. Pengembangan kesehatan dan obat-obatan serta bahan alami untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.
- c. Produk Rekayasa Keteknikan, dan transportasi untuk penguatan lembaga dalam meningkatkan daya saing global.
- d. Pengembangan sosial humaniora, ekonomi dan pendidikan pada level individu, organisasi, serta masyarakat berlandaskan nilai-nilai Islam
- e. Pengembangan Penelitian multidisiplin dan lintas sektoral untuk peningkatan pembangunan regional yang berkelanjutan

Selanjutnya tujuan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di UNISBA dijabarkan berikut ini :

1. Mengembangkan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, teknologi, agama, kehidupan sosial, budaya untuk kesejahteraan bangsa yang antara lain tercermin dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pembangunan yang berkelanjutan;
2. Mengembangkan kemampuan mengadaptasi pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan pembangunan daerah (terutama untuk wilayah Jawa Barat dan sekitarnya) dan nasional;
3. Pengembangan penelitian dan PkM unggulan di UNISBA, terutama yang berkaitan dengan bidang matematika dan sains, ilmu kesehatan, humaniora, dan rekayasa industri;
4. Peningkatan pendanaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta yang di dalam dan luar negeri;
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan kontribusinya bagi pengetahuan dan teknologi yang dipublikasikan di jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional, perolehan hak kekayaan intelektual, masukan kebijakan, solusi bagi permasalahan di masyarakat, atau pengayaan bahan ajar dan pembelajaran;

6. Peningkatan kontribusi hasil penelitian pada peningkatan kemajuan, kemandirian, dan daya saing daerah maupun nasional;
7. Pengembangan sinergi dan kerja sama antara LPPM UNISBA dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri, kalangan swasta, dan masyarakat, melalui berbagai kegiatan seperti: seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah; dan
8. Membangun budaya akademik yang sehat di lingkungan UNISBA melalui peningkatan pemberian insentif dan penghargaan yang dananya berasal dari UNISBA sendiri maupun dari pihak ketiga.

2.2.2 Bentuk Penelitian

Terdapat empat bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan Universitas Islam Bandung, yaitu:

- a. **Penelitian Dasar.** Penelitian ini merupakan Penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat satu (1) sampai dengan tingkat tiga (3).
- b. **Penelitian Terapan.** Penelitian ini Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat empat (4) sampai dengan tingkat enam (6).
- c. **Penelitian Pengembangan.** Penelitian ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemanfaatan dan daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah terbukti kebenaran dan keamanannya untuk meningkatkan fungsi dan manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat Tujuh (7) sampai dengan tingkat sembilan (9).
- d. **Kajian.** Kajian merupakan rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif. Kajian mempunyai kesamaan karakteristik dengan Penelitian dasar, Penelitian terapan, dan Penelitian pengembangan.

2.3 Kegiatan PKM

Kegiatan PkM adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada masyarakat (di luar kampus yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal) sebagai tanggung jawab UNISBA dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional, serta meningkatkan pelaksanaan visi dan misi UNISBA.

Pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan imtaq oleh UNISBA sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengamalan secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah pembangunan. Kegiatan PkM harus dilakukan

secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama UNISBA.

2.3.1 Tujuan PkM

Tujuan PkM berdasarkan sifat tujuan :

- a. Mempercepat proses peningkatan sumber daya manusia ke arah terciptanya manusia sesuai dengan tuntutan dinamika pembangunan;
- b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi; dan
- d. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi PT yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan pengabdian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

2.3.2 Bentuk PkM

Kegiatan PkM dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan ini secara umum termasuk ke dalam usaha-usaha pemberdayaan masyarakat, yang meliputi:

- a. **Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat.** Tujuan PKM ini sebagai berikut:
 - Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
 - Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat;
 - Memberikan solusi permasalahan masyarakat dan membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
 - Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
 - meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*soft skills* dan *hard skills*).
- b. **Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK),** Tujuan PPK ini sebagai berikut:
 - Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
 - Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
 - Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
 - Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.
- c. **Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM).** Tujuan P3UM ini sebagai berikut:
 - Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;

- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal;
- Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;
- Memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan
- Membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

2.3.3 Khalayak Sasaran PKM

Kelompok sasaran dari kegiatan PkM berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal (khusus untuk pengembangan budaya kewirausahaan) ataupun eksternal kampus UNISBA, dan masyarakat secara keseluruhan.

Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap pembangunan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemula atau remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan PkM kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PkM adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip:

- a. Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
- b. Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan.

2.4 Sumber Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan penelitian dan PkM (PPkM) dibagi atas tiga bagian, yaitu PPkM Mandiri, PPkM Sumber Dana Internal UNISBA, serta PPkM Sumber Dana Eksternal.

2.4.1 PPkM Sumber Dana Mandiri

Kegiatan PPkM mandiri adalah pelaksanaan PPKM yang dilaksanakan oleh dosen UNISBA dengan *action* individu dari disiplin ilmu masing-masing. Adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PPkM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi asalkan patuh terhadap

MoU dan tidak melanggar peraturan kepegawaian dan etika dalam masalah akademik Universitas Islam Bandung. Program PPkM ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian dan PkM. Kegiatan PPkM mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Jumlah dana dalam pelaksanaan PPkM mandiri tidak ada batasan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian dan pengabdian tersebut. Proposal dan laporan hasil penelitian/pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri harus terdaftar dan mendapatkan pengesahan Ketua LPPM UNISBA. Sedangkan hasil akhir penelitian/pengabdian dapat dipublikasikan melalui program diseminasi hasil penelitian/pengabdian UNISBA atau seminar.

2.4.2 PPkM Sumber Dana Internal

Kegiatan PPkM sumber dana internal adalah penelitian dan PkM yang dilaksanakan oleh dosen UNISBA baik berupa penelitian dasar, terapan, pengembangan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari UNISBA yang dikelola melalui LPPM UNISBA. Program penelitian dan PkM ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian dan PkM.

Ada empat jenis kegiatan PPkM yang dananya bersumber dari internal UNISBA yang dikelola melalui LPPM UNISBA yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Ketiga jenis hibah itu adalah:

- a. **Penelitian Dosen Pemula.** Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di UNISBA. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik perencanaan wilayah kota), MIPA (statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah). Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang belum mempunyai jabatan fungsional dan yang mempunyai jabatan fungsional Asisten Ahli dan syarat kelayakan lainnya.
- b. **Penelitian Dosen Utama.** Program Penelitian Dosen Utama (PDU) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Renstra LPPM UNISBA 2019-2023. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen UNISBA yang memenuhi persyaratan jabatan fungsional dan kinerja publikasi tertentu.

- c. **Penelitian Kolaborasi Luar Negeri.** Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN) dimaksudkan untuk mendorong realisasi terjalannya kerja sama penelitian dari para dosen di lingkungan Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi atau lembaga riset lainnya di luar negeri. Selain itu skema penelitian ini juga diharapkan dapat merangsang terbentuknya MoU baru antara Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian lainnya di luar negeri.
- d. **PkM.** Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum dimanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, UNISBA berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PkM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM UNISBA.

2.4.3 PPkM Sumber Dana Eksternal

Penelitian atau PkM dengan pihak eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain dosen secara mandiri dan internal UNISBA. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar UNISBA yang didapatkan melalui kompetisi ataupun penugasan. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen-dosen di lingkungan UNISBA. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari UNISBA atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana.

Dana untuk kegiatan penelitian dan PkM yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti Kemendikbudristek, Kemenag, Kemenkeu), lembaga pemerintahan, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PPkM. Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh UNISBA. Selain itu, pihak LPPM UNISBA secara berkala melakukan proses *monitoring* dan evaluasi. Hal ini dilakukan agar profesionalisme peneliti tetap terjaga demi nama baik UNISBA. LPPM UNISBA akan melakukan fungsi intermediasi dalam pemberian informasi sponsor maupun penyampaian proposal kepada pihak sponsor. Jenis-jenis sumber dana eksternal dan mekanisme pelaksanaannya secara lebih lengkap dibahas pada bagian lain dari Buku Panduan ini.

2.5 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan PkM harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan PkM di perguruan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM UNISBA menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan PkM yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Tim Pengusul (baik ketua peneliti/pengabdi maupun anggota peneliti/pengabdi) adalah dosen tetap UNISBA;

- b. Tim pengusul tidak sedang studi lanjut;
- c. Proposal diusulkan oleh ketua peneliti/pengabdian yang diketahui oleh pimpinan fakultas tempat dosen tersebut bertugas, serta disetujui oleh Ketua LPPM UNISBA;
- d. Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang dosen hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul penelitian saja, atau
 - ii. satu judul PkM saja, atau
 - iii. satu judul penelitian dan satu judul PkM
- e. Ketua tim pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PkM LPPM periode sebelumnya;
- f. Setiap kegiatan hibah (Penelitian dan PkM) memuat internalisasi nilai-nilai Islam;
- g. Untuk setiap kegiatan hibah (Penelitian dan PkM) wajib melibatkan mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa UNISBA yang aktif secara akademik, dan sekurang-kurangnya telah menempuh 40 SKS;
- h. Apabila penelitian atau pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau pengabdian atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang didanai oleh UNISBA selama dua (2) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian atau pengabdiannya ke UNISBA;
- i. LPPM UNISBA wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dan pengabdian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di UNISBA;
- j. Peneliti atau pelaksana PkM yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan;
- k. Pelaksanaan PPkM dimulai sejak ditandatanganinya Kontrak PPkM;
- l. Tata cara pembayaran dan pertanggungjawaban dilakukan secara bertahap dan diatur lebih lanjut dalam Kontrak PPkM;
- m. Pelaksana PPkM wajib membuat catatan harian PPkM;
- n. Pelaksana PPkM harus menyampaikan bukti rinci pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada LPPM UNISBA;

2.6 Tahapan Pengelolaan Penelitian dan PkM

Tahapan kegiatan penelitian dan PkM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monev, pelaporan, dan penilaian luaran (lihat Gambar 2.1). Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh LPPM UNISBA melalui dokumen kontrak, laman <https://lppm.unisba.ac.id/> dan melalui media lain.



Gambar 2.1. Tahapan Kegiatan Penelitian dan PkM

Adapun jadwal tentatif pengusulan, seleksi dan pelaksanaan penelitian dan PkM disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Jadwal tentatif pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monev, pelaporan, dan penilaian luaran

No	KEGIATAN	BULAN									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1	Pengumuman proposal										
2	Batas akhir penyerahan proposal										
3	Seleksi proposal										
4	Pengumuman proposal yang didanai										
5	Penandatanganan kontrak										
6	Pelaksanaan PPKM										
7	Laporan Kemajuan										
8	Pemantauan lapangan										
9	Laporan Akhir										
10	Review Laporan Akhir										
11	Penilaian luaran/ <i>Expose</i>										

2.6.1 Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian dan PkM diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui Sistem Informasi Penelitian dan PkM (SIMPPEMAS). Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku pedoman penelitian beserta buku pedoman teknis pengusulan melalui SIMPPEMAS. LPPM menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen melalui berbagai media seperti web, spanduk dan surat.

2.6.2 Tahap Pengusulan

Pengusulan dilakukan oleh dosen yang memenuhi syarat dengan mengajukan Proposal Penelitian/ PkM kepada LPPM UNISBA. Proposal disusun sesuai dengan sistematika yang ditetapkan. Di samping itu juga dalam penyusunan proposal, para pengusul harus memperhatikan butir-butir penilaian proposal agar supaya isi proposal fokus kepada yang ditentukan.

2.6.3 Tahap Penyeleksian

Seleksi usulan dilakukan oleh tim penilai dan/atau *reviewer* secara daring melalui Simppemas. Penilaian usulan meliputi pemeriksaan syarat-syarat administratif, pemeriksaan riwayat publikasi, pemeriksaan rasionalitas usulan RAB, pemeriksaan *similarity* dengan aplikasi Turnitin, substansi materi penelitian/ PkM dan luaran yang dijanjikan. Prosedur pelaksanaan seleksi usulan PPkM dapat dilihat pada Lampiran 2.1. Hasil penilaian usulan dituangkan dalam formulir penilaian.

2.6.4 Tahap Penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan hasil penilaian proposal.
- b. Pemingkatan hasil penilaian proposal.
- c. Berdasarkan ketersediaan anggaran maka akan ditetapkan *passing grade* untuk pemenang hibah.
- d. Penetapan usulan yang didanai diinformasikan melalui situs LPPM UNISBA dan surat pemberitahuan kepada ketua peneliti/pengabdi.

Prosedur penetapan pemenang hasil seleksi proposal PPkM dapat dilihat pada Lampiran 2.2.

2.6.5 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan PPkM diawali dengan membuat kontrak penelitian. Prosedur pelaksanaan kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdi dapat dilihat pada Lampiran 2.3.
- b. Kontrak PPkM dilakukan setelah usulan PPkM ditetapkan dan diumumkan oleh LPPM. Tetapi bagi usulan yang diharuskan untuk diperbaiki, maka pengusul harus menyampaikan perbaikan proposalnya.
- c. Penandatanganan kontrak PPkM dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- d. Proses penandatanganan kontrak dilakukan antara ketua peneliti dan pengabdi dengan Ketua LPPM.

- e. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian.
- f. Kontrak PPkM sekurang-kurangnya berisi:
 - i. Pejabat penanda tangan kontrak
 - ii. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - iii. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 - iv. Masa berlaku kontrak
 - v. Target Luaran
 - vi. Hak dan kewajiban
 - vii. Pelaporan PPkM
 - viii. Pemantauan/*Monitoring* dan evaluasi
 - ix. Perubahan tim pelaksana dan substansi PPkM
 - x. Pajak
 - xi. Kekayaan Intelektual
 - xii. *Force majeure*
 - xiii. Sanksi
 - xiv. Sengketa
- g. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian/pengabdian maka biaya penelitian/pengabdian diberikan dalam dua (2) termin. Termin pertama diberikan sebesar 70% untuk operasional PPkM, dan termin kedua sebesar 30% diberikan setelah laporan dan luaran wajib diserahkan ke Sekretariat LPPM UNISBA. Dalam hal luaran wajib belum dipenuhi sampai berakhirnya masa pelaksanaan PPkM, maka hal tersebut akan menjadi tanggungan peneliti/pengabdi sampai dapat dipenuhi. Jika hal ini tetap masih belum terpenuhi sampai masa pengajuan usulan tahun berikutnya, maka peneliti/pengabdi tersebut akan dimasukkan ke dalam daftar hitam sehingga tidak dapat mengajukan proposal hibah untuk kurun waktu tertentu.
- h. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian PPkM (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian/pengabdian (Lampiran E).

2.6.6 Tahap Monev

Pelaksanaan PPkM dipantau dan dievaluasi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM UNISBA dengan menggunakan instrumen monev yang sudah ditentukan. Prosedur pelaksanaan Monev kegiatan PPkM dapat dilihat pada Lampiran 2.4. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran. Pada akhir pelaksanaan penelitian/pengabdian, setiap peneliti/pengabdi melaporkan kegiatan hasil penelitian/pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian/pengabdian. Setiap peneliti/pengabdi wajib melaporkan pelaksanaan penelitian/pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Penjaminan mutu PPkM dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian/pengabdian. Pemantauan dilakukan melalui pemantauan tidak langsung, yaitu meminta kepada peneliti/pengabdi untuk menyerahkan Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian (Lampiran H) dengan melampirkan hasil penelitian/pengabdian sementara sebanyak dua (2) eksemplar.

- b. Sebelum pemantauan dilakukan, akan disampaikan terlebih dahulu surat pemberitahuan kepada para peneliti/pengabdian. Pemantauan dilakukan pada tengah waktu pelaksanaan penelitian/pengabdian sesuai jadwal yang ditentukan.
- c. Pemantauan lapangan akan dilakukan oleh penilai internal yang ditunjuk oleh LPPM UNISBA. Pemantauan lapangan oleh tim penilai meliputi penilaian sebagai berikut: kemajuan ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan, kesesuaian pelaksanaan dengan usulan, integritas, dedikasi dan kekompakan tim, realisasi kerja sama, realisasi kontribusi mitra dan potensi keberlanjutan hasil pelaksanaan. Format Pemantauan Lapangan Internal dapat dilihat pada Lampiran G.

2.6.7 Tahap Pelaporan

Peneliti/pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan atau laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Peneliti/Pengabdian wajib melaporkan kemajuan *output* kegiatan, dan catatan harian aktivitas sesuai tenggat waktu yang ditentukan.
- b. Ketua Tim Peneliti/Pengabdian wajib membuat Laporan Akhir melalui Simppemas.
- c. Laporan hasil PPKM disusun sesuai dengan format yang ditentukan (Lampiran I). Kerangka (*draft*) laporan hasil PPKM diserahkan kepada LPPM paling lambat satu (1) minggu sebelum batas akhir penyerahan untuk mendapatkan masukan dari tim penilai internal LPPM. Peneliti/pengabdian wajib memperbaiki laporan berdasarkan masukan perbaikan tim penilai internal LPPM untuk dibuat laporan akhir.
- d. Selain laporan hasil penelitian/pengabdian, peneliti/pengabdian wajib menyerahkan luaran wajib.
- e. Laporan akhir dan luaran wajib diserahkan dalam bentuk *softcopy* (dalam CD) dan *hardcopy* (dijilid dengan menggunakan *softcover*) sebanyak tiga (3) eksemplar. Laporan dan artikel diserahkan ke Sekretariat LPPM UNISBA paling lambat sesuai batas akhir penyerahan laporan untuk dijilid sesuai ketentuan yang berlaku.

2.6.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian/PkM (*Expose*)

Tahap penilaian hasil penelitian/PkM mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Penilaian dilakukan oleh Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian/PkM untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian/PkM berdasarkan laporan hasil PPKM dan rancangan luaran hasil penelitian/PkM lainnya. Penilaian hasil PPKM dilakukan dalam kegiatan seminar hasil penelitian/pengabdian. SOP kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 2.5.
- b. Komite Penilaian dan/atau *Reviewer* Keluaran Penelitian/PkM memberikan rekomendasi kepada LPPM berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 - i. Tingkat ketercapaian dan kualitas luaran wajib dan luaran tambahan;
 - ii. Kesesuaian hasil dengan usulan;
 - iii. Potensi keberlanjutan hasil kegiatan.
- c. Pelaksanaan kontrak penelitian/PkM yang sesuai dengan ketentuan kontrak penelitian/PkM tidak

dapat dinyatakan gagal.

- d. Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada LPPM.
- e. Prosedur pelaksanaan pelaporan akhir hasil PPKM dapat dilihat pada Lampiran 2.6.

2.7 Tanggung Jawab dan Wewenang

Demi kelancaran kegiatan hibah penelitian dan PkM yang dananya bersumber dari internal UNISBA, maka perlu adanya pembagian tanggung jawab dan wewenang Wakil Rektor II, Ketua LPPM, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta Bagian Keuangan dan Staf Administrasi di LPPM. Adapun pembagian tanggung jawab dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ketua LPPM bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk penelitian dan PKM.
- b. Dekan bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan PKM dosen.
- c. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas kebenaran data dan rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.
- d. Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat. e)
- e. Wakil Rektor II dan Bagian Keuangan yang dibantu oleh Staf administrasi LPPM bertanggung jawab atas kelancaran proses pemberian insentif kepada dosen.

2.8 Tindak Lanjut dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Tindak lanjut hasil penelitian dapat berupa publikasi artikel, proses pengusulan HKI, penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah, penerbitan bahan ajar atau buku, keikutsertaan dalam seminar, pengembangan unit produksi/unit bisnis, mediasi dengan investor/pelaku industri untuk tahapan proses hilirisasi, penerapan hasil penelitian kepada komunitas atau masyarakat, serta kegiatan sejenis lainnya terkait langsung dengan tindak lanjut hasil penelitian.

Beberapa bentuk luaran penelitian yang merupakan tindak lanjut penelitian yang menentukan besarnya Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jenis Luaran Penelitian

No.	Jenis Luaran	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional
		Nasional terakreditasi
		Nasional tidak terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional
		Nasional terakreditasi
		Lokal
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote /invited Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal
4	Sebagai <i>Visiting Lecturer</i>	Internasional

No.	Jenis Luaran	
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	▪ Paten ▪ Paten sederhana ▪ Hak cipta ▪ Merek dagang ▪ Rahasia dagang ▪ Desain produk industri ▪ Indikasi geografis ▪ Perlindungan varietas tanaman ▪ Perlindungan topografi sirkuit terpadu
6	Teknologi Tepat Guna	
7	Model/ <i>Prototype</i> /Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	
8	Buku (ISBN)	
9	<i>Book Chapter</i> (ISBN)	
10	Dokumen <i>feasibility study</i>	
11	<i>Business plan</i>	
12	Naskah akademik (<i>policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis)	

Adapun prosedur pelaksanaan tindak lanjut hasil penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2.7. Hilirisasi penelitian adalah penerapan berbasis hasil penelitian dari berbagai bidang ilmu yang dapat diaplikasikan di dunia industri atau dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dokumentasi kegiatan hilirisasi perlu dicatat:

- a. nama produk,
- b. nama perusahaan,
- c. mitra investor (jika ada),
- d. omzet, dan
- e. *revenue*.

Dalam kegiatan hilirisasi ini juga harus dipersiapkan dokumen-dokumen sebagai bukti bahwa penelitian tersebut telah terhilirisasi. Salinan bukti dokumen sah yang secara jelas menginformasikan adanya hilirisasi dapat berupa dokumen izin usaha perusahaan seperti Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Izin Usaha Dagang (UD), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Prinsip, Surat Izin Usaha Industri (SIUI), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Industri (TDI), Izin BPOM, bukti dokumen sertifikasi atau terstandarisasi dari produk, merek dagang dari produk, atau bukti dokumen sejenis lainnya.

Lampiran 2.1 Prosedur Pelaksanaan Seleksi Proposal PPkM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> Input[UP & UPKM] Input --> D1{Apakah Usulan memenuhi Syarat administrasi?} D1 -- T --> GUGUR1([GUGUR]) D1 -- Y --> P1[LPPM mengelompokkan UP & UPKM berdasarkan bidang ilmu] P1 --> P2[LPPM membuat plotting penugasan reviewer untuk melakukan desk evaluasi UP & UPKM] P2 --> P3[LPPM menugaskan reviewer untuk melakukan desk evaluasi UP & UPKM] P3 --> P4[Reviewer melakukan desk evaluasi UP & UPKM] P4 --> D2{Apakah ada kesenjangan skor antara 2 reviewer?} D2 -- Y --> P5[Minta reviewer ke-3] P5 --> D3{Apakah usulan memenuhi standar?} D2 -- T --> D3 D3 -- Y --> P6[LPPM menetapkan UP & UPKM yang akan mengikuti seminar] P6 --> P7[UPPM mengumumkan secara terbuka UP & UPKM yang akan mengikuti seminar] P7 --> End([Selesai]) D3 -- T --> GUGUR2([GUGUR]) </pre>	1. Melakukan seleksi administrasi usulan 2. Mengelompokkan usulan sesuai bidang ilmu 3. Membuat <i>plotting</i> penugasan desk evaluasi 4. Menugaskan <i>reviewer</i> untuk melakukan <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM 5. Melakukan <i>desk evaluasi</i> UP dan UPKM 6. Memeriksa adanya kesenjangan skor antara dua <i>reviewer</i> 7. Memeriksa pemenuhan UP & UPKM terhadap standar 8. Menetapkan UP & UPKM yang akan didanai 9. Mengumumkan UP yang akan didanai	Staf adm LPPM Staf adm. LPPM Staf adm LPPM Ketua LPPM <i>Reviewer</i> Ketua LPPM Ketua LPPM Ketua LPPM Staf adm LPPM	UP dan UPKM UP dan UPKM - Daftar usulan - Daftar <i>Reviewer</i> <i>Plotting</i> penugasan <i>reviewer</i> - Formulir <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM - Dokumen UP & UPKM - Daftar rekapitulasi hasil <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM - Standar UP & UPKM Daftar UP & UPKM yang memenuhi standar Daftar UP & UPKM yang akan didanai Daftar UP yang akan didanai Daftar UP yang akan didanai	Daftar usulan lolos seleksi administrasi Rekap pengelompokan UP & UPKM <i>Plotting</i> penugasan <i>reviewer</i> Surat penugasan me-review - Formulir <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM terisi - Daftar rekapitulasi hasil <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM - Honor <i>desk evaluasi</i> Penunjukan <i>reviewer</i> ke-3 (jika ada) Daftar UP & UPKM yang memenuhi standar Daftar UP yang akan didanai - Surat pemberitahuan UP yang ditolak - Surat pemberitahuan UP yang akan didanai

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Daftar UP & UPKM lolos seleksi Administrasi	LPPM	3 tahun
2.	Surat penugasan me-review	LPPM	3 tahun
3.	Formulir <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM Terisi	LPPM	3 tahun
4.	Rekapitulasi honor <i>desk evaluasi</i>	LPPM	3 tahun
5.	Daftar rekapitulasi hasil <i>desk evaluasi</i> UP & UPKM	LPPM	3 tahun
6.	Daftar UP & UPKM yang akan didanai	LPPM	3 tahun
7.	Surat pemberitahuan UP & UPKM yang ditolak	LPPM	3 tahun
8.	Surat pemberitahuan UP & UPKM yang akan didanai	LPPM	3 tahun

Lampiran 2.2 Prosedur Penetapan Pemenang Seleksi Proposal PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Mengumpulkan data hasil nilai pembahasan] B --> C[LPPM meranking hasil nilai pembahasan] C --> D[LPPM menetapkan jumlah usulan penelitian yang akan didanai berdasarkan ranking hasil penilaian dan dana yang tersedia] D --> E[LPPM mengumumkan usulan penelitian yang telah ditetapkan untuk didanai melalui surat kepada pengusul dan diumumkan melalui website LPPM] E --> F([Selesai]) </pre>	1. Mengumpulkan data hasil nilai dari <i>reviewer</i>. 2. Melakukan perangkingan hasil nilai pembahasan. 3. Menetapkan jumlah usulan penelitian yang akan didanai berdasarkan hasil <i>ranking</i> 4. Mengumumkan usulan penelitian yang akan didanai melalui surat dan website.	Staf adm LPPM LPPM LPPM LPPM	Data hasil penilaian <i>reviewer</i>, <i>Softcopy</i> hasil penilaian <i>reviewer</i> Hasil <i>ranking</i> usulan penelitian Penetapan jumlah usulan penelitian yang akan didanai	<i>Softcopy</i> hasil penilaian <i>reviewer</i>, Hasil <i>ranking</i> usulan penelitian Penetapan jumlah usulan penelitian yang akan didanai Pengumuman Penetapan Pemenang dan di-<i>upload</i> di website Surat pemberitahuan pemenang

Lampiran 2.3 Prosedur Perjanjian Kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabd

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> Input[/Daftar usulan penelitian yang akan didanai/] Input --> LPPM_Arsip[LPPM menyiapkan arsip dokumen kontrak] LPPM_Arsip --> Penandatanganan[Penandatanganan kontrak penelitian antara ketua LPPM dan Peneliti] Penandatanganan --> Penyerahan[Penyerahan dokumen kontrak kepada WR 1 untuk ditandatangani] Penyerahan --> LPPM_Berita[LPPM menyerahkan berita acara yang berisi nilai kontrak setiap peneliti kepada bagian keuangan] LPPM_Berita --> Keuangan[Bagian keuangan mencairkan dana kepada para peneliti sesuai dengan nilai kontrak] Keuangan --> End([Selesai]) </pre>	1. Menyiapkan semua arsip dan dokumen untuk penandatanganan kontrak. 2. Melakukan penandatanganan kontrak antara peneliti dengan ketua LPPM. 3. Menyerahan dokumen kontrak kepada wakil Rektor I. 4. Menyerahkan berita acara yang berisi nilai kontrak kepada bagian keuangan. 5. Melakukan pencairan dana kepada peneliti oleh pihak keuangan.	LPPM LPPM LPPM Kabag. Keuangan	Daftar usulan penelitian yang akan didanai Kelengkapan dokumen kontrak Form Berita Acara penandatanganan kontrak Dokumen Kontrak Dokumen kontrak yang telah ditandatangani oleh peneliti dan LPPM Berita acara nilai kontrak, Daftar nama dan nomor rekening peneliti penerima dana penelitian beserta nilai kontrak	Rekap daftar pemenang usulan penelitian yang akan didanai Dokumen kontrak dengan kelengkapannya Berita Acara Penandatanganan kontrak Dokumen kontrak yang telah ditandatangani oleh peneliti dan Ketua LPPM Dokumen Kontrak ditandatangani oleh WR 1 Daftar nama dan nomor rekening peneliti penerima dana penelitian beserta nilai kontrak, Pencairan dana penelitian

Lampiran 2.4 Prosedur Pelaksanaan Money Internal Kegiatan PPKM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> A[Penyerahan dan pengelompokan draft laporan akhir penelitian berdasarkan SKIM] A --> B[LPPM menyusun penugasan kepada reviewer sesuai dengan bidang ilmu] B --> C[LPPM menyerahkan dokumen draft laporan akhir penelitian kepada reviewer] C --> D[Mempersiapkan peralatan atau kelengkapan seminar] D --> E[Kegiatan seminar hasil] E --> F{Apakah ada perbaikan?} F -- ada --> G[Perbaikan] G --> F F -- Tidak --> H[LPPM mendokumentasikan hasil penelitian internal] H --> I([Selesai]) </pre>	1. Menyerahkan dan mengelompokkan <i>draft</i> laporan akhir peneliti 2. Menyusun penugasan <i>reviewer</i> sesuai dengan bidang ilmu 3. Dokumen <i>draft</i> laporan akhir diserahkan kepada <i>reviewer</i> 4. Mempersiapkan semua kelengkapan seminar 5. Melakukan kegiatan seminar dan melakukan penilaian akhir. 6. Mengumumkan hasil penilaian seminar, apakah ada perbaikan atau tidak 7. Mendokumentasikan hasil penelitian internal oleh LPPM	Staf adm LPPM LPPM LPPM Reviewer Reviewer LPPM Reviewer	Daftar <i>draft</i> laporan akhir Daftar <i>reviewer Draft</i> dokumen laporan akhir Peralatan dan kelengkapan <i>Draft</i> laporan akhir Form nilai Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian; 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan	Pengelompokan <i>draft</i> laporan akhir sesuai dengan SKIM. Jadwal penugasan reviewer Berita acara serah terima dokumen Peralatan dan kelengkapan telah siap Form nilai Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian : 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan Surat bagi yang hasilnya ada perbaikan Dokumen hasil penilaian seminar

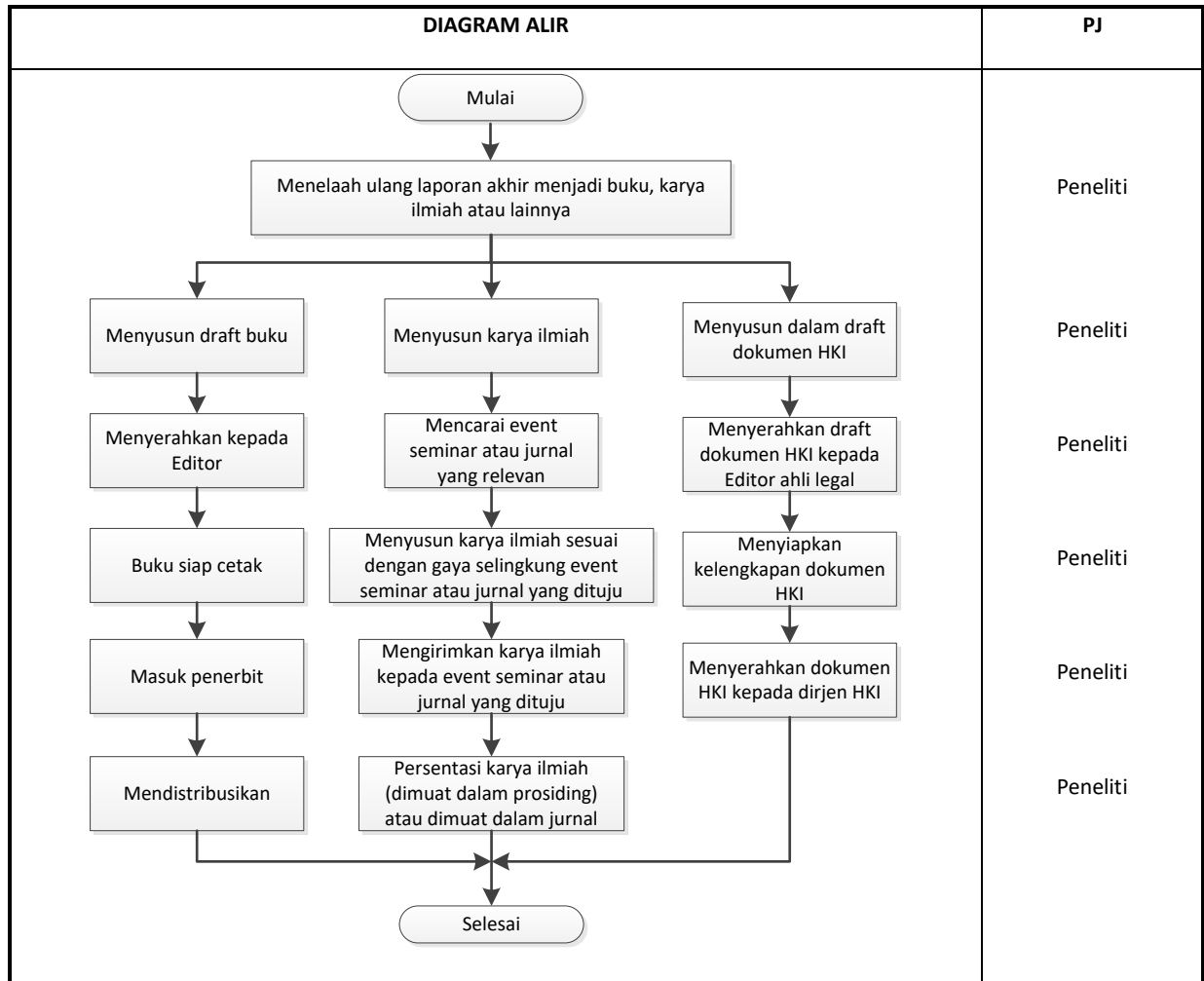
Lampiran 2.5 Prosedur Review Laporan Akhir PPkM Internal

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> A[Penyerahan dan pengelompokan draft laporan akhir penelitian berdasarkan SKIM] A --> B[LPPM menyusun penugasan kepada reviewer sesuai dengan bidang ilmu] B --> C[LPPM menyerahkan dokumen draft laporan akhir penelitian kepada reviewer] C --> D[Mempersiapkan peralatan atau kelengkapan seminar] D --> E[Kegiatan seminar hasil] E --> F{Apakah ada perbaikan?} F -- ada --> G[Perbaikan] G --> E F -- Tidak --> H[LPPM mendokumentasikan hasil penelitian internal] H --> I([Selesai]) </pre>	1. Menyerahkan dan mengelompokkan <i>draft</i> laporan akhir peneliti 2. Menyusun penugasan <i>reviewer</i> sesuai dengan bidang ilmu 3. Dokumen <i>draft</i> laporan akhir diserahkan kepada <i>reviewer</i> 4. Mempersiapkan semua kelengkapan seminar 5. Melakukan kegiatan seminar dan melakukan penilaian akhir. 6. Mengumumkan hasil penilaian seminar, apakah ada perbaikan atau tidak 7. Mendokumentasikan hasil penelitian internal oleh LPPM	Staf adm LPPM LPPM LPPM <i>Reviewer</i> <i>Reviewer</i> LPPM	Daftar <i>draft</i> laporan akhir Daftar <i>reviewer</i> <i>Draft</i> dokumen laporan akhir Peralatan dan kelengkapan <i>Draft</i> laporan akhir Form nilai Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian; 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan	Pengelompokan <i>draft</i> laporan akhir sesuai dengan SKIM Jadwal penugasan <i>reviewer</i> Berita acara serah terima dokumen. Peralatan dan kelengkapan telah siap Form nilai Hasil penilaian Pengelompokan hasil penilaian : 1. Ada perbaikan 2. Tidak ada perbaikan Surat bagi yang hasilnya ada perbaikan Dokumen hasil penilaian seminar

Lampiran 2.6 Prosedur Pelaksanaan Pelaporan Hasil PPkM

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
 <pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Merevisi draft laporan akhir sesuai dengan hasil seminar] B --> C[Menyusun dan melengkapi laporan akhir, termasuk draft karya ilmiah] C --> D[Memohon pengesahan laporan akhir kepada reviewer dan ketua LPPM] D --> E[Menyerahkan laporan akhir ke LPPM] E --> F([Selesai]) </pre>	1. Merevisi hasil laporan akhir sesuai rekomendasi seminar. 2. Menyusun dan melengkapi laporan akhir. 3. Meminta permohonan pengesahan laporan akhir kepada <i>reviewer</i> dan ketua LPPM. 4. Menyerahkan laporan akhir ke LPPM.	Peneliti Peneliti Peneliti LPPM	Rekomendasi perbaikan dokumen hasil seminar <i>Draft</i> dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi <i>reviewer</i> Dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi <i>reviewer</i> yang sudah ditandatangani Berita acara penyerahan dokumen	Dokumen yang diperbaiki sesuai dengan rekomendasi <i>reviewer</i> Draft karya ilmiah Dokumen yang telah diperbaiki sesuai dengan rekomendasi <i>reviewer</i>

Lampiran 2.7 Prosedur Tindak Lanjut Hasil PPkM



Lampiran 2.8 Formulir Pernyataan Kesediaan Menjadi Narasumber

	FORMULIR	No	F-01
		Berlaku	1 Desember 2018
	Pernyataan Kesediaan Menjadi Narasumber	Revisi	1
		Unit	LPPM

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
 Asal Instansi : _____
 Jabatan : _____
 Alamat Kantor : _____
 Nomor HP / Email : _____

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak Bersedia*) menjadi Narasumber pada:

Nama Kegiatan : _____
 Hari, tanggal : _____
 Tempat Pelaksanaan : _____

Bersama ini saya sampaikan makalah / materi (lingkari salah satu)

1. Dikirim melalui e-mail : lppmunisbamdy@gmail.com
2. Diambil di
3. Dibawa pada waktu kegiatan.

Nama Kota, _____

Hormat saya,

(_____)

Lampiran 2.9 Formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan

	FORMULIR	No	F-02
		Berlaku	1 Desember 2018
	Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan	Revisi	1
		Unit	LPPM

1. DATA DOSEN

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Pelatihan (Lampirkan Informasi/Brosur Kegiatan Pelatihan)

1	Nama Pelatihan	
2	Pelaksanaan	<i>(Hari, Tanggal, Tempat)</i>
3	Institusi Penyelenggara	
4	Aras Pertemuan*	1. Lokal (Bandung, Jawa Barat) 2. Nasional 3. Internasional
5	Klasifikasi*	1. Pengembangan/peningkatan penelitian 2. Pengembangan/peningkatan pengabdian kepada masyarakat 3. Pengembangan/peningkatan publikasi ilmiah

* Berikan lingkaran pada pilihan yang sesuai

3. Pembiayaan

1	Total Pembiayaan	Rp
---	------------------	----

Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan harus dikirimkan ke LPPM, paling lambat dua (2) minggu setelah pelaksanaan, dengan mengisi Formulir F-XX. Laporan Kegiatan Pelatihan.

Bandung, tanggal.....
Dekan,

(_____)
NIP/NIK

Bandung, tanggal
Dosen,

(_____)
NIP/NIK

Bandung, tanggal
Ketua LPPM,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum
NIK. D.89.0.096

Lampiran 2.10 Formulir Laporan Keikutsertaan Kegiatan Pelatihan

	FORMULIR	No	F-03
		Berlaku	1 Desember 2018
	Laporan Keikutsertaan dalam Kegiatan Pelatihan	Revisi	1
		Unit	LPPM

1. DATA DOSEN/PESERTA

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Kegiatan Pelatihan (Lampirkan Surat Tugas Ketua LPPM dan Informasi/Brosur Kegiatan Pelatihan)

1	Nama Pelatihan	
2	Pelaksanaan	(Hari, Tanggal, Tempat)
3	Institusi Penyelenggara	

3. Laporan

--

Perlu dilampirkan:

- a) Sertifikat / Bukti Keikutsertaan
- b) Materi Pelatihan
- c) Lampirkan SK yang sesuai, dengan bukti penggunaan keuangan

Ketua LPPM,

Bandung, tanggal
Dosen,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D.89.0.0096

(_____)
NIP/NIK

BAB 3

HIBAH PENELITIAN DOSEN PEMULA

3.1 Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka pembinaan dan penyusunan *road map* penelitian bagi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang meliputi bidang teknik (teknik industri, teknik pertambangan, dan teknik perencanaan wilayah kota), MIPA (statistika, matematika, dan farmasi), kedokteran, ilmu hukum, ilmu komunikasi, ekonomi dan bisnis (ilmu ekonomi, akuntansi, dan manajemen), psikologi, serta ilmu agama Islam (syariah, dakwah, dan tarbiyah), maupun multidisplin. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang belum mempunyai jabatan fungsional atau yang sudah Asisten Ahli.

Sejalan dengan Rencana Strategis LPPM Unisba, Penelitian Dosen Pemula ini diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk melakukan publikasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah dan jurnal ilmiah. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

3.2 Tujuan

Tujuan dari Penelitian Dosen Pemula ini adalah untuk membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi, membina dosen pemula untuk memperoleh kemampuan dan kepekaan dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Selain untuk mengarahkan dan membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional.

3.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dosen Pemula adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

Untuk penelitian dosen pemula berada di level dengan TKT dari 1 sampai 3 luaran wajibnya ada tiga (3) yaitu:

- a. satu artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*,
- b. Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 1 – Sinta 6) dengan status *reviewed* dan,
- c. Bahan ajar, lihat di Lampiran N.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a. Luaran penelitian selain luaran wajib di atas mengacu pada tabel 2.2.

3.4 Kriteria Penelitian

- a. Biaya penelitian maksimum sebesar Rp15.000.000 (Lima belas juta rupiah);
- b. Jangka waktu penelitian adalah tujuh (7) bulan;
- c. Bidang penelitian sesuai kategorisasi pelaporan kinerja penelitian perguruan tinggi, lihat di Lampiran K.

3.5 Persyaratan Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Pemula dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b. Ketua pengusul dengan ketentuan:
 - i. Berpendidikan minimum S2, dan
 - ii. Jabatan fungsional maksimum Asisten Ahli, dan
 - iii. Tidak sedang S3;
- c. Ketua pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PkM periode sebelumnya;
- d. Anggota pengusul maksimal terdiri atas dua (2) orang dosen dengan ketentuan :
 - i. Berpendidikan minimum S2, dan
 - ii. Jabatan fungsional maksimum Lektor, dan
 - iii. Tidak sedang S3;
- e. Tim Pengusul wajib melibatkan sekurang-kurangnya dua (2) orang mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- f. Seorang pengusul, hanya boleh terlibat dalam satu judul penelitian dan satu judul PkM Baik sebagai ketua maupun anggota;
- g. Dosen yang sudah mendapatkan Hibah PDP dua (2) kali dalam dua (2) tahun terakhir sebagai ketua peneliti tidak diperbolehkan menjadi ketua pengusul;
- h. Ketua dan anggota pengusul tidak mempunyai tanggungan luaran wajib hibah penelitian/PkM LPPM;
- i. Ketua dan anggota pengusul sudah meng-*update* data kinerja penelitian dan PkM dalam laman web <https://simppemas.unisba.ac.id/>

3.6 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Pemula menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 3.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 3.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (Lampiran 3.3)

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal lima (5) kata kunci.

BAB 1. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art*, internalisasi nilai-nilai Islam terkait dengan masalah yang diteliti dan rencana peta jalan (*road map*) yang akan ditekuni oleh peneliti di masa yang akan datang. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 3. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bab ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan status pencapaiannya. Untuk luaran publikasi berupa artikel dalam prosiding, pengusul harus menuliskan nama seminar/konferensi yang akan diikutinya. Sedangkan untuk luaran tambahan berupa artikel di jurnal dengan menyebutkan nama jurnal dan level Sinta. Di samping itu juga usulan yang berpotensi menghasilkan luaran tambahan berupa produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan akan mendapatkan kredit poin. Jelaskan juga bahwa terdapat integrasi antara penelitian yang diusulkan dengan pengayaan bahan ajar mata kuliah yang diampu.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran, Lampiran L.

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Pemula

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Bahan	
2	Pengumpulan data (Pelaksanaan Penelitian)	
3	Sewa Peralatan	
4	Analisis Data	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk dapat diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) (lihat Lampiran B).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman tempat artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota (*di-print* dari akun SIMPPEMAS masing-masing).

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D).

Lampiran 3.1 Format Halaman Sampul Penelitian Dosen Pemula (Warna Abu-abu)

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR* PENELITIAN DOSEN PEMULA  JUDUL PENELITIAN TIM PENGUSUL/PENELITI* (Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN) (Nama anggota tim mahasiswa dan NPM)
--

Keterangan: * pilih yang sesuai

Lampiran 3.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Pemula

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat email

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Biaya yang diusulkan

Rp. (.....)

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum
NIK. D.89.0.096

Lampiran 3.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original serta sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK .

Yang Menyatakan

Meterai 10.000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK.

Lampiran 3.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Pemula

Judul Penelitian : _____
 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 c. Jabatan : _____
 Fungsional _____
 Jumlah Anggota : Dosen _____ Orang Mahasiswa _____ Orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Ketua pengusul tidak secara berturut-turut dua (2) kali mendapatkan Hibah LPPM sebagai ketua peneliti	Wajib		
		Pengusul maksimum terlibat dalam dua (2) judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Peneliti	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna <i>cover</i>	Kesesuaian warna <i>cover</i> dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal penelitian	Opsional		
4	Data Kinerja	Data kinerja di SIMPPEMAS yang sudah di <i>update</i>	Opsional		
5	Lampiran	CV tim berasal dari SIMPPEMAS yang sudah di- <i>update</i>	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan penelitian	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan penelitian	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikuti dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari tiga (3) syarat.

Komentar Penilai:

Bandung, _____ 20__

Mengetahui.

Ketua LPPM UNISBA

Reviewer,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum

NIK. D.89.0.096

(Nama Lengkap)

NIP/NIK .

Lampiran 3.5 Formulir *Desk Evaluation* Proposal Penelitian Dosen Pemula

	FORMULIR	No	F-19
		Berlaku	12 /11/2019
	Desk Evaluation Proposal PDP	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program : _____

Nama Ketua Peneliti : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK		
1	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
2	Publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu sampai peringkat enam) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
3	Buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN (1 buku setara dengan 3 book chapter)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
4	Pemeriksaan similaritas dengan Turnitin	
	(Similaritas > 30% = 0, Similaritas 20% - 30% = 2, Similaritas < 20% = 10)	
	Komentar:	
5	Relevansi usulan terhadap bidang penelitian*	
	(Tidak relevan = 0, relevan = 3)	
	Komentar:	
6a	Kualitas dan relevansi dari tujuan dan masalah penelitian	
	(Tidak relevan = 0, Relevansi kurang = 5, Relevansi cukup = 10, Sangat relevan = 15)	

	Komentar:	
6b	Kualitas dari <i>state of the art</i> penelitian	
	(Buruk = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat mutakhir = 15)	
	Komentar:	
6c	Kualitas dan relevansi dari metode penelitian yang digunakan	
	(Tidak relevan = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat baik dan relevan = 15)	
	Komentar:	
6d	Kualitas dari kebaruan penelitian	
	(Tidak ada kebaruan = 0, Kebaruan kurang = 5, Kebaruan cukup = 10, Kebaruan sangat signifikan = 15)	
	Komentar:	
	(Skor 6a + Skor 6b + Skor 6c + Skor 6d)/4	
7	Rencana jangka panjang penelitian (<i>road map</i>)	
	(tidak ada <i>road map</i> = 0, ada <i>road map</i> tapi tidak jelas <i>milestone</i> -nya = 2, ada <i>road map</i> dan <i>milestone</i> -nya jelas = 5)	
	Komentar:	
8	Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas	
	(Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas = 1, Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas = 2, Kompetensi sesuai dan pembagian tugas jelas = 3)	
	Komentar:	
9	Kemutakhiran dan sumber primer pustaka**	
	(tidak ada pustaka primer = 0, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 1% - 50% = 3, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 51% - 80% = 5, pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80% = 7)	
	Komentar:	
10	Luaran Tambahan	
	(tidak ada = 0, produk atau proses hasil riset yang memenuhi syarat paten = 3, produk = 5)	
	Komentar:	
11	Apakah proposal ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	(tidak = 0, Ya = 3)	

	Komentar:	
	JUMLAH	

Kelayakan RAB***:

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....
.....

Komentar Keseluruhan:

.....
.....
.....
.....

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Reviewer,

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
D. 89.0.096

(_____)
NIP/NIK.

****a. Sumber pustaka primer**

Yang dimaksud dengan sumber pustaka primer adalah pustaka yang merupakan penjelasan langsung dari seorang peneliti mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya. Sumber pustaka primer biasanya berupa artikel atau laporan penelitian yang ditulis langsung oleh peneliti yang bersangkutan, dan biasanya dimuat dalam sebuah jurnal ilmiah.

****b. Sumber pustaka sekunder**

1. Sumber pustaka sekunder adalah setiap publikasi yang disusun oleh seorang penulis yang bukan pengamat langsung atau partisipan dalam kegiatan yang digambarkan dalam pustaka tersebut. Contoh sumber pustaka sekunder adalah buku teks.
2. Sumber pustaka sekunder juga dapat berupa artikel atau buku yang merupakan penafsiran seorang penulis mengenai suatu topik, berdasarkan hasil pengkajian terhadap berbagai artikel, buku, maupun laporan penelitian.
3. Contoh lain dari sumber pustaka sekunder adalah artikel yang membahas hasil-hasil penelitian orang lain.

Lampiran 3.6 Formulir *Monev* Penelitian Dosen Pemula

	FORMULIR	No	F-20
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Monev</i> PDP	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Nama Ketua Peneliti : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan kemajuan penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan kemajuan penelitian ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai dedikasi dan kekompakan tim peneliti?	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	

	Komentar:	
5	Berapa persen indikator-indikator yang ditargetkan dalam Bab Metode Penelitian sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini?	
	(0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
6	Apakah laporan kemajuan ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
7	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
8	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
9	Apakah ada lampiran <i>draft</i> bahan ajar	
	(Tidak ada = 0, Ada = 3)	
	Komentar:	

10	Bagaimana potensi ketercapaian luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
11	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 3.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula

	FORMULIR	No	F-21
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Laporan Akhir PDP	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Nama Ketua Peneliti : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan akhir penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah laporan akhir ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	(tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
5	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan?	
	(Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	

6	Bagaimana status luaran bahan ajar ?	
	tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
7	Bagaimana ketercapaian luaran tambahan (jika ada)?	
	(Tidak ada luaran tambahan = 0, Luaran tambahan belum selesai = 2, Luaran tambahan sudah selesai = 4)	
	Komentar:	
8	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini di masa yang akan datang?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.



PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB 4

HIBAH PENELITIAN DOSEN UTAMA

4.1 Pendahuluan

Penelitian Dosen Utama adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Renstra LPPM UNISBA 2019-2023. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang- bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal (khususnya di Provinsi Jawa Barat) maupun nasional.

Penelitian Dosen Utama dilatarbelakangi oleh belum termanfaatkannya secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di UNISBA dalam memenuhi kebutuhan pembangunan lokal dan nasional. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (*market driven*), mengakibatkan kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, diperlukan adanya penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan ipteks-sosbud untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian unggulan.

4.2 Tujuan

Tujuan Hibah Penelitian Dosen Utama adalah:

- a. mensinergikan penelitian di UNISBA dengan kebijakan dan program pembangunan lokal, regional, maupun nasional melalui pemanfaatan kepakaran, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya yang dimiliki UNISBA saat ini;
- b. menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil; dan
- c. membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.

4.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dosen Utama adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

A. Penelitian Dasar

Untuk penelitian dengan TKT dari 1 sampai 3 dengan luaran wajibnya ada tiga (3) yaitu:

- a. satu artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi

- (Prosiding Bandung Annual International Conference) dengan status *reviewed*,
- b. Satu Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi (terindeks Sinta S1 sampai S3) dengan status *reviewed* atau satu artikel di Jurnal internasional yang bereputasi dengan status *reviewed*.
- c. Bahan ajar, lihat di Lampiran N.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- b. Luaran penelitian selain luaran wajib di atas mengacu pada tabel 2.2.

B. Penelitian Terapan

Untuk penelitian dengan TKT dari 4 sampai 6 dengan luaran wajibnya ada 3 (tiga) yaitu:

- a. Kekayaan Intelektual (KI) berupa paten, paten sederhana, hak cipta, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar.
- b. Satu Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi (terindeks Sinta S1 sampai S2) dengan status *reviewed* atau satu artikel di Jurnal internasional yang bereputasi dengan status *reviewed*.
- c. Bahan Ajar, lihat di Lampiran N.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a. Luaran penelitian selain luaran wajib di atas mengacu pada tabel 2.2

C. Penelitian Pengembangan

Untuk penelitian dengan TKT dari 7 sampai 9 dengan luaran wajibnya ada tiga (3) yaitu:

- a. Kekayaan Intelektual (KI) berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta,, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar.
- b. Satu Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi (terindeks Sinta S1 sampai S2) dengan status *reviewed* atau satu artikel di Jurnal internasional yang bereputasi dengan status *reviewed*.
- c. Produk Penelitian (Inovasi) yang disiapkan di Masyarakat dan Industri atau dikomersialkan
- d. Bahan Ajar, lihat di Lampiran N.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a. Luaran penelitian selain luaran wajib di atas mengacu pada tabel 2.2

4.4 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan) dijabarkan sebagai berikut:

- a. Biaya penelitian Dasar dan Terapan maksimum sebesar Rp35.000.000 (Tiga puluh Lima juta rupiah) dan Penelitian Pengembangan maksimum sebesar Rp.50.000.000 (Lima Puluh Juta);
- b. Jangka waktu penelitian adalah tujuh (7) bulan;

- c. Topik penelitian disarankan sesuai dengan bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA. (lampiran J).

4.5 Persyaratan Peneliti

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Utama dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b. Ketua pengusul dengan ketentuan:
 - i. Sekurang-kurangnya Lektor yang berpendidikan S2; atau
 - ii. Asisten Ahli yang berpendidikan S3 dan memiliki rekam jejak publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author*.
- c. Anggota pengusul dengan ketentuan:
 - i. Sekurang-kurangnya Lektor berpendidikan S2; atau
 - ii. Asisten Ahli yang berpendidikan S3 memiliki rekam jejak publikasi di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author*.
- d. Ketua dan anggota pengusul tidak sedang S3;
- e. Ketua pengusul tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PkM periode sebelumnya;
- f. Anggota pengusul sekurang-kurangnya terdiri atas dua (2) orang dosen;
- g. Tim Pengusul wajib melibatkan sekurang-kurangnya dua (2) orang mahasiswa yang sesuai dengan bidang ilmunya;
- h. Seorang pengusul, hanya boleh terlibat dalam satu judul penelitian dan satu judul PkM Baik sebagai ketua maupun anggota;
- i. Ketua dan anggota pengusul tidak mempunyai tanggungan luaran wajib hibah penelitian/PkM;
- j. Ketua dan anggota pengusul sudah meng-*update* data kinerja penelitian dan PkM dalam laman web <https://simppemas.unisba.ac.id/>.

4.6 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Utama ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (Lampiran 4.3)

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal lima (5) kata kunci.

BAB 1. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art*, internalisasi nilai-nilai Islam terkait dengan masalah yang diteliti dan rencana peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 3. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bab ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan status pencapaiannya. Untuk luaran publikasi berupa artikel dalam prosiding, pengusul harus menuliskan nama seminar/konferensi yang akan diikutinya. Sedangkan untuk luaran publikasi berupa artikel di jurnal dengan menyebutkan nama jurnal dan level Sinta (nasional) atau pengindeksnya (internasional). Di samping itu juga usulan yang berpotensi menghasilkan luaran tambahan berupa produk penelitian (inovasi) yang siap diaplikasikan di masyarakat dan industri atau dikomersialkan akan mendapatkan kredit poin. Jelaskan juga bahwa terdapat integrasi antara penelitian yang diusulkan dengan pengayaan bahan ajar mata kuliah yang diampu.

BAB 5. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran dapat dilihat pada Lampiran L.

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Dosen Utama

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Bahan	
2	Pengumpulan data (Pelaksanaan Penelitian)	
3	Sewa Peralatan	

4	Analisis Data	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk dapat diselesaikan dalam waktu tujuh bulan (lihat Lampiran B).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota (*di-print* dari akun SIMPPEMAS masing-masing).

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D)

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR*
PENELITIAN DOSEN UTAMA**

**PENELITIAN DASAR/PENELITIAN TERAPAN/PENELITIAN
PENGEMBANGAN**



JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL/PENELITI*

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

Nomor Kontrak:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: * Pilih yang sesuai

Lampiran 4.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Dosen Utama

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat email

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Biaya yang diusulkan Rp.

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)

NIP/NIK.

(Nama Lengkap)

NIP/NIK.

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

NIK. D. 89. 0.096

Lampiran 4.3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original serta sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____ 20____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK.

Yang Menyatakan

Meterai 10.000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK.

Lampiran 4.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)

	FORMULIR	No	F-22
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Seleksi Administrasi Proposal PDU	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Prodi : _____

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : _____

b. NIDN : _____

c. Jabatan Fungsional : _____

Jumlah Anggota : Dosen _____ Orang Mahasiswa _____ Orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Pengusul maksimum terlibat dalam dua (2) judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Peneliti	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna cover	Kesesuaian warna cover dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal penelitian	Opsional		
4	Data Kinerja	Data kinerja di SIMPPEMAS yang sudah di - update	Opsional		
5	Jumlah Halaman	Kesesuaian jumlah halaman proposal	Opsional		
6	Lampiran	CV tim berasal dari SIMPPEMAS yang sudah di-update	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan penelitian	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan penelitian	Opsional		
7	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikuti dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari tiga (3) syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 4.5 Formulir *Desk Evaluation* Proposal Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)

	FORMULIR	No	F-23
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Desk Evaluation</i> Proposal PDU	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Nama Ketua Peneliti : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
KEDISIPLINAN		
1	Apakah pengusul mengunggah proposal sebelum masa perpanjangan? (Bobot 1)	
	(Tidak = 0, Ya = 5)	
	Komentar:	
REKAM JEJAK		
2	Apakah punya publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ? (Bobot 1)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
3	Apakah punya publikasi artikel jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat S1-S2) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ? (Bobot 1)	

	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
4	Apakah punya publikasi buku ber-ISBN dan/atau chapter dalam buku yang ber-ISBN (1 buku setara dengan 3 <i>book chapter</i>)? (Bobot 1)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
5	Berapa persen similaritas hasil pemeriksaan dengan Turnitin? (Bobot 1)	
	(Similaritas > 30% = 0, Similaritas 20% - 30% = 2, Similaritas < 20% = 10)	
	Komentar:	
6	Bagaimana relevansi usulan terhadap 5 bidang unggulan penelitian UNISBA*? (Bobot 1)	
	(Tidak relevan = 0, relevan = 3)	
	Komentar:	
7	Bagaimana kualitas dan relevansi dari tujuan dan masalah penelitian? (Bobot ¼)	
	(Tidak relevan = 0, Relevansi kurang = 5, Relevansi cukup = 10, Sangat relevan = 15)	
	Komentar:	
8	Bagaimana kualitas dari <i>state of the art</i> penelitian? (Bobot ¼)	
	(Buruk = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat mutakhir = 15)	
	Komentar:	

9	Bagaimana kualitas dan relevansi dari metode penelitian yang digunakan? (Bobot ¼)	
	(Tidak relevan = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat baik dan relevan = 15)	
	Komentar:	
10	Bagaimana kualitas dari kebaruan (<i>novelty</i>) penelitian? (Bobot ¼)	
	(Tidak ada kebaruan = 0, Kebaruan kurang = 5, Kebaruan cukup = 10, Kebaruan sangat signifikan = 15)	
	Komentar:	
11	Bagaimana keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana jangka panjang ke depan (<i>road map</i>)? (Bobot 1)	
	(tidak ada <i>road map</i> = 0, ada <i>road map</i> tapi tidak jelas <i>milestone</i> -nya = 2, ada <i>road map</i> dan <i>milestone</i> -nya jelas = 5)	
	Komentar:	
12	Bagaimana kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas? (Bobot 1)	
	(Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas = 1, Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas = 3, Kompetensi sesuai dan pembagian tugas jelas = 5)	
	Komentar:	
13	Bagaimana kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib? (Bobot 1)	
	(Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Kurang Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 1, Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Cukup Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 2, Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 5)	

	Komentar:	
14	Bagaimana kesesuaian jadwal penelitian? (Bobot 1)	
	(Jadwal Penelitian Tidak Ada = 0, Jadwal Penelitian Cukup Sesuai Dengan Tahapan Penelitian = 1, Jadwal Penelitian Sesuai Dengan Tahapan Penelitian = 2)	
	Komentar:	
15	Apakah proposal ini menginternalisasi nilai-nilai Islam? (tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
16	Bagaimana kemutakhiran dan sumber primer pustaka**? (Bobot 1)	
	(tidak ada pustaka primer = 0, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 1% - 50% = 3, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 51% - 80% = 5, pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80% = 7)	
	Komentar	
	JUMLAH	

Kelayakan RAB***:

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....

Komentar Keseluruhan:

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__
Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

****Bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA.

Lampiran 4.6 Formulir *Monev* Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)

	FORMULIR	No	F-24
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Monev</i> PDU	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Ketua Peneliti : _____

a. Nama Lengkap : _____

b. NIDN : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan kemajuan penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan kemajuan penelitian ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	
	Komentar:	
4	Berapa persen indikator-indikator yang ditargetkan dalam Bab Metode Penelitian sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini?	
	(0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
5	Apakah laporan kemajuan ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	(tidak = 0, Ya = 3)	
	Komentar:	
	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan?	

6	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
7	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
8	Komentar:	
9	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
10	Komentar:	
11	Apakah ada lampiran bahan ajar ?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 3)	
12	Komentar:	
13	Bagaimana potensi ketercapaian luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
14	Komentar:	
15	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
16	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Bandung, _____ 20__

Mengetahui.

Ketua LPPM UNISBA

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

NIK. D. 89. 0.096

(_____)

NIP/NIK.

Lampiran 4.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir Penelitian Dosen Utama (Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan)

	FORMULIR	No	F-25
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Laporan Akhir PDU	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

 Fakultas/Program Studi : _____
 Ketua Peneliti : _____
 a. Nama Lengkap : _____
 b. NIDN : _____
 Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan akhir penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah laporan kemajuan ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	tidak = 0, Ya = 3)	

	Komentar:	
5	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan?	
	(Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
6	Bagaimana status luaran artikel di jurnal nasional terakreditasi (terindeks Sinta S1-S4) atau 1 artikel di jurnal internasional (minimum terindeks DOAJ, CABI, Copernicus, dan/atau laman yang setara) yang diwajibkan?	
	(Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>submitted full paper</i> = 4, Ada <i>reviewed full paper</i> = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
7	Bagaimana status luaran bahan ajar ?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 3)	
	Komentar:	
8	Bagaimana ketercapaian luaran tambahan (jika ada)?	
	(Tidak ada luaran tambahan = 0, Luaran tambahan belum selesai = 2, Luaran tambahan sudah selesai = 4)	
	Komentar:	

9	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini di masa yang akan datang?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Akhir:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.



PANDUAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB 5

HIBAH PENELITIAN KOLABORASI LUAR NEGERI

5.1 Pendahuluan

Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN) dilaksanakan dalam rangka untuk merintis dan merealisasikan MoU antara Universitas Islam Bandung dengan perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain yang ada di luar negeri. Selain itu, penelitian kolaborasi dalam rangka mencapai visi Unisba yaitu, Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Mandiri, Maju, dan Terkemuka di Asia. Penelitian kolaborasi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan peneliti di Universitas Islam Bandung (Unisba) mulai dari menyusun proposal, memperoleh *funding* dari lembaga internasional, menyusun luaran penelitian bertaraf internasional.

Melalui penelitian kolaborasi luar negeri diharapkan publikasi internasional, HKI, produk inovasi dan buku ajar dan terciptanya jejaring penelitian yang lebih luas, dan komunikasi yang lebih intensif antara peneliti Unisba dan para peneliti di luar negeri. Selain itu sarana dan prasarana, serta sumber daya lain masing-masing perguruan tinggi dan lembaga penelitian dapat dimanfaatkan bersama secara optimal. Melalui penelitian kolaborasi luar negeri, peneliti Unisba lebih dikenal di dunia internasional dan meningkatkan martabat peneliti Unisba.

5.2 Prinsip

1. Saling menguntungkan
2. Kesetaraan
3. Berpegang pada etika akademik
4. Transparansi
5. Efisiensi

5.3 Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan peneliti Unisba untuk melakukan penelitian kolaborasi internasional.
2. Memperluas jejaring penelitian antara peneliti Unisba dengan peneliti dari perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain di luar negeri.
3. Meningkatkan publikasi internasional.
4. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap penelitian kolaborasi yang dilakukan.
5. Meningkatkan *citation index* dari publikasi internasional.

5.4 Topik

Topik penelitian disarankan sesuai dengan bidang unggulan penelitian LPPM UNISBA:

5.5 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Kolaborasi Luar Negeri adalah bergantung kepada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari penelitian yang dilakukan. Pengusul harus melakukan pengukuran TKT sesuai dengan Lampiran F.

Untuk penelitian dengan TKT dari 1 sampai 3, luaran wajibnya adalah :

- a. satu artikel di prosiding seminar internasional yang terindeks pada database internasional bereputasi status *reviewed* (TKT 1 – 3)
- b. satu artikel di Jurnal internasional yang terindeks scopus Q4/setara status *reviewed* (TKT 1 – 6)
- c. KI berupa Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta,, atau naskah kebijakan dengan status terdaftar. (TKT 4-6)
- d. Produk Penelitian (Inovasi) yang disiapkan di Masyarakat dan Industri atau dikomersialkan (TKT 7 keatas)
- e. Bahan Ajar, lihat di Lampiran N. (TKT 1 ke atas)

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah berupa:

- a. Luaran penelitian selain luaran wajib di atas mengacu pada tabel 2.2

5.6 Kriteria dan Persyaratan Penelitian

1. Proposal penelitian ditulis dalam bahasa resmi yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).
2. Penyusunan proposal dilakukan bersama peneliti Unisba dan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain di luar negeri.
3. Diutamakan peneliti mitra berasal dari lembaga yang mempunyai MoU dengan Unisba.
4. Ketua pengusul:
 - a. S3 dan Jabfung minimal Lektor
 - b. Publikasi minimum satu (1) artikel jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author*
 - c. Tidak punya utang luaran wajib dari Hibah Penelitian/PkM periode sebelumnya
5. Anggota pengusul:
 - a. S3 dengan jabfung minimum asisten ahli atau;
 - b. S2 dengan Jabfung minimum Lektor, dan;
 - c. Di izinkan bagi yang tengah menempuh pendidikan.
6. Anggota tim peneliti Unisba minimum dua (2) orang.
7. Anggota mahasiswa minimum dua (2) orang
8. Surat Pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari ketua peneliti dari Perguruan Tinggi atau Lembaga Penelitian luar negeri.
9. Menuliskan bagian penelitian yang akan dilakukan di Indonesia dan yang akan dilakukan di tempat peneliti luar negeri.
10. Kedatangan peneliti luar negeri ke Indonesia harus mematuhi ketentuan PP No. 41 tahun 2006

5.7 Pembiayaan Umum

Jumlah dana penelitian yang dialokasikan pada program ini Rp. 50.000.000 – RP. 100.000.000 per judul per tahun. Sedangkan mitra kerja sama luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *inkind* dan atau *incash*. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian.

5.8 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dosen Utama ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 5.1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 5.2)

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI (Lampiran 5.3)

HASIL PENGUKURAN TKT (Lampiran F)

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Dalam abstrak dikemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Abstrak harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Abstrak diketik dengan jarak baris 1 spasi.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang dipaparkan permasalahan yang akan diteliti, urgensi serta rasional dan potensi kontribusi tim peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Rekam jejak kerja sama penelitian, kerja sama penelitian yang sudah berlangsung selama ini dan hasilnya (bila sudah ada) serta peta jalan (*road map*) penelitian kerjasama tersebut secara garis besar. Tujuan khusus penelitian, dan urgensi (keutamaan) penelitian serta potensi hasil yang bisa di dapat hingga akhir masa penelitian di mitra luar negeri. Dalam penelitian juga perlu disampaikan target luaran yang akan dicapai setiap tahunnya terutama rencana publikasi dan seminar internasional, serta luaran lainnya yang relevan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini harus disampaikan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, internalisasi nilai-nilai Islam terkait dengan masalah yang diteliti, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan terkait dengan usulan penelitian yang diajukan serta kontribusi yang akan dihasilkan dalam penelitian ini. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus dilengkapi dengan bagan alir penelitian yang menggambarkan hal-hal yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multi tahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur secara elaboratif dari Bab I. Jelaskan bagian-bagian penelitian yang akan dilakukan di dalam negeri dan di luar negeri.

BAB IV JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian dibuat untuk dua (2) tahun dalam bentuk *bar chart*.

REKAPITULASI USULAN BIAYA PENELITIAN

Biaya yang dialokasikan untuk program penelitian ini sesuai dengan ketersediaan anggaran Hibah Unisba. Pembiayaan diperinci berdasarkan tahun dan jenis pengeluaran. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran, lampiran L.

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 5.1

Tabel 5.1 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Bahan	
2	Pelaksanaan Penelitian	
3	Sewa Peralatan	
4	Analisis Data	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

Usulan dana tidak mencakup biaya selama di luar negeri untuk peneliti di Indonesia yang melaksanakan penelitiannya di institusi mitra luar negeri. Apabila diperlukan dapat dialokasikan biaya akomodasi lokal bagi peneliti mitra selama berada di Indonesia. Dalam hal ini, standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Masukan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran A).

Lampiran 2. Biodata ketua dan anggota peneliti Unisba (di-print dari akun SIMPPEMAS masing-masing).

Lampiran 3. *Curriculum Vitae* peneliti mitra dari luar negeri

Lampiran 4. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D)

Lampiran 5. Surat Pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerja sama penelitian dari peneliti mitra luar negeri (*letter of agreement/LOA for research collaboration*). Butir-butir isi surat pernyataan penelitian kolaborasi luar negeri sekurang-kurangnya berisi hal-hal sbb:

- a. Kesiediaan untuk melaksanakan penelitian bersama,
- b. Kesiediaan pendanaan riset bersama sesuai kesepakatan antarpeleliti,
- c. Kesiediaan untuk mengikuti forum ilmiah di Unisba atau di negara mitra yang diselenggarakan dalam rangka proses dan/atau hasil penelitian.

Lampiran 5.1 Format Halaman Sampul Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN)

**PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KOLABORASI LUAR NEGERI**



Logo (Universitas/Mitra Luar Negeri)

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

**Nama dan Gelar Ketua Peneliti
Nama dan Gelar Ketua Penelitian Mitra Luar Negeri**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NAMA UNIVERSITAS ATAU MITRA LUAR NEGERI
BULAN,TAHUN**

Lampiran 5.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

Research Title :

Principal Investigator

a. Full Name :

b. NIP/NIDN :

c. Sex : Male/Female

d. Position :

e. :

Faculty/Department

f. Research Center :

g. Office Address :

h. Phone/Fax/E-mail :

i. Home Address :

j. Phone/Fax/e-mail :

International Collaborator :

a. Full Name :

b. Institution :

Research Duration : years

Research Budget

Years	Proposed to Unisba	Counter Budget from Collaborator
Year 1	IDR.....	USD
Year 2	IDR.....	USD
Year 3	IDR.....	USD

Place, date, month, year
International Collaborator, Prinsipal Investigator

Seal and signature

(Full name)

(Full name)

NIP

Approved by,
Head of Research Institute

Seal and signature

(Full name)

NIP

Lampiran 5.3 Format Pernyataan Ketua Peneliti

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah Penelitian LPPM UNISBA bersifat original serta sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

Yang Menyatakan
Meterai 10.000
tanda tangan

(Nama Jelas)
NIP/NIK

(Nama Jelas)
NIP/NIK

Lampiran 5.4 Formulir Penilaian Seleksi Administrasi Penelitian Kolaborasi Luar Negeri (PKLN)

	FORMULIR	No	F-22
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Seleksi Administrasi Proposal PKLN	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Prodi : _____

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : _____

b. NIDN : _____

c. Jabatan Fungsional : _____

Jumlah Anggota : Dosen _____orang Mahasiswa _____orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Peneliti	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna <i>cover</i>	Kesesuaian warna <i>cover</i> dengan jenis hibah	Opsional		
3	Lembar Pengesahan	Apakah Proposal berisi Lembar Pengesahan	Wajib		
4	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal penelitian	Opsional		
5	Data Kinerja	Data kinerja di SIMPPEMAS yang sudah di - <i>update</i>	Opsional		
6	Penulisan	Proposal ditulis dalam Bahasa Inggris	Wajib		
7	Lampiran	CV tim berasal dari SIMPPEMAS yang sudah di- <i>update</i>	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan penelitian	Opsional		
		Kesesuaian lampiran usulan penelitian	Opsional		

8	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		
9	Kolaborator/Lembaga Peneliti Luar Negeri	Kesesuaian Lembaga Penelitian Luar Negeri	Wajib		
10	Hutang Luaran	Apakah Ketua Peneliti Mempunyai hutang Luaran	Wajib		

Catatan: Proposal tidak diikutkan dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari tiga (3) syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 5.5 Formulir *Desk Evaluation* Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

	FORMULIR	No	F-24b
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Desk Evaluation Proposal PKLN</i>	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Nama Ketua Peneliti : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK KETUA PENELITI		
1	Apakah punya publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ?	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
2	Apakah punya publikasi artikel jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat S1-S2) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ?	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
3	Apakah punya publikasi buku ber-ISBN	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	

	REKAM JEJAK MITRA PENELITIAN LUAR NEGERI	
4	Apakah punya publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ?	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 5, Punya 3 - 5 artikel = 10, Punya 6 - 10 artikel = 15, Punya > 10 = 20)	
	Komentar:	
5	Apakah punya publikasi artikel jurnal internasional atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i> ?	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2.5, Punya 3 - 5 artikel = 5, Punya 6 - 10 artikel = 7.5, Punya > 10 = 10)	
	Komentar:	
6	Apakah punya publikasi buku ber-ISBN?	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 buku = 2.5, Punya 2 buku = 5, Punya 3 buku = 7.5, Punya > 3 = 10)	
	Komentar:	
	PELAKSANAAN KOLABORASI	
7	Bagaimana bentuk kolaborasi penelitian yang akan dilaksanakan?	
	(Tidak Ada = 0, Fokus Hanya di Indonesia = 5, Fokus Penelitian hanya di Luar Negeri=7, Fokus Penelitian di Indonesia dan Luar Negeri=10)	
	Komentar :	
8	Apa status afiliasi mitra peneliti luar negeri?	

	(Tidak Jelas = 1, NGO=5, Lembaga Riset Internasional = 7, Perguruan Tinggi Luar negeri = 10)	
	Komentar :	
SUBSTANSI USULAN		
9	Bagaimana relevansi usulan terhadap 5 bidang unggulan penelitian UNISBA*?	
	(Tidak relevan = 0, relevan = 3)	
	Komentar:	
10	Bagaimana kualitas dan relevansi dari tujuan dan masalah penelitian?	
	(Tidak relevan = 0, Relevansi kurang = 5, Relevansi cukup = 10, Sangat relevan = 15)	
	Komentar:	
11	Bagaimana kualitas dari <i>state of the art</i> penelitian?	
	(Buruk = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat mutakhir = 15)	
	Komentar:	
12	Bagaimana kualitas dan relevansi dari metode penelitian yang digunakan?	
	(Tidak relevan = 0, Kurang = 5, Cukup = 10, Sangat baik dan relevan = 15)	
	Komentar:	
13	Bagaimana kualitas dari kebaruan (<i>novelty</i>) penelitian?	
	(Tidak ada kebaruan = 0, Kebaruan kurang = 5, Kebaruan cukup = 10, Kebaruan sangat signifikan = 15)	
	Komentar:	

14	Bagaimana keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana jangka panjang ke depan (<i>road map</i>)?	
	(tidak ada <i>road map</i> = 0, ada <i>road map</i> tapi tidak jelas <i>milestone</i> -nya = 2, ada <i>road map</i> dan <i>milestone</i> -nya jelas = 5)	
	Komentar:	
15	Bagaimana kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas?	
	(Kompetensi tidak sesuai dan pembagian tugas tidak jelas = 1, Kompetensi cukup sesuai dan pembagian tugas cukup jelas = 3, Kompetensi sesuai dan pembagian tugas jelas = 5)	
	Komentar:	
16	Bagaimana kewajaran metode tahapan target capaian luaran wajib?	
	(Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Kurang Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 1, Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Cukup Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 2, Metode Tahapan Capaian Luaran Penelitian Menggambarkan Tahapan Penyelidikan Ilmiah = 5)	
	Komentar:	
17	Bagaimana kesesuaian jadwal penelitian?	
	(Jadwal Penelitian Tidak Ada = 0, Jadwal Penelitian Cukup Sesuai Dengan Tahapan Penelitian = 1, Jadwal Penelitian Sesuai Dengan Tahapan Penelitian = 2)	
	Komentar:	
18	Bagaimana kemutakhiran dan sumber primer pustaka**?	
	(tidak ada pustaka primer = 0, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 1% - 50% =	

	3, pustaka primer dan mutakhir sebanyak 51% - 80% = 5, pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80% = 7)	
	Komentar:	
19	Apakah proposal ini menginternalisasi nilai-nilai Islam? (tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Kelayakan RAB***:

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....

Komentar Keseluruhan:

.....

Mengetahui,
 Ketua LPPM UNISBA

Bandung, 20__
 Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
 NIK. D. 89. 0.096

(.....)
 NIP/NIK.

Lampiran 5.6 Formulir *Monev* Laporan Kemajuan Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

	FORMULIR	No	F-24
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Monev</i> PKLN	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Ketua Peneliti : _____

c. Nama Lengkap : _____

d. NIDN : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan kemajuan penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan kemajuan penelitian ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah laporan kemajuan penelitian ini ditulis dalam bahasa PBB ?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
5	Berapa persen indikator-indikator yang ditargetkan dalam Bab Metode Penelitian sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini?	
	(0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
6	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai tingkat keterlibatan peneliti Asing	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang partisipasinya = 1, Ya dan sangat baik partisipasinya = 5)	

	Komentar :	
7	Apakah ada pendanaan mitra peneliti Asing ?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar :	
8	Apakah laporan kemajuan ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
9	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
10	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
11	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipublikasikan di jurnal internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
12	Apakah ada lampiran <i>draft</i> Bahan Ajar (Buku) sebagai implementasi penelitian dan pembelajaran	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
13	Bagaimana potensi ketercapaian luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
14	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	Jumlah	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 5.7 Formulir *Monev* Laporan Akhir Penelitian Kolaborasi Luar Negeri

	FORMULIR	No	F-24
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Laporan Akhir PKLN	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul Penelitian : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Ketua Peneliti : _____

e. Nama Lengkap : _____

f. NIDN : _____

Anggota Peneliti : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah peneliti mengumpulkan laporan akhir penelitian sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah peneliti membuat laporan akhir penelitian dalam bahasa PBB (Bahasa Inggris)?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
4	Apakah pelaksanaan penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir penelitian ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak = 0, Tidak Bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
5	Apakah laporan kemajuan ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
6	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang	

	diwajibkan?	
	(Tidak ada atau diganti yang lebih rendah = 0, Ada Accepted Abstrak = 1, ada accepted abstrak dan artikel penuh = 7, Diganti dengan setara atau lebih = 7)	
	Komentar:	
7	Bagaimana status luaran artikel di jurnal internasional yang terindeks scopus Q4/setara?	
	(Tidak ada atau diganti yang lebih rendah = 0, Ada Submitted Fullpaper = 4, Ada Reviewed Fullpaper = 7, Diganti dengan setara atau lebih = 7)	
	Komentar :	
8	Apakah ada lampiran draft Bahan Ajar (Buku) sebagai implementasi penelitian dan pembelajaran	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
9	Bagaimana ketercapaian luaran tambahan (jika ada)?	
	(Tidak ada luaran tambahan = 0, luaran tambahan belum selesai = 2, luaran tambahan sudah selesai = 4)	
	Komentar :	
10	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini di masa yang akan datang?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	Jumlah	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Bandung, _____ 20__

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

BAB 6

HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

6.1 Pendahuluan

Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dalam era globalisasi; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, UNISBA berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat. Objek PKM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah desa binaan LPPM UNISBA yang terdapat di beberapa kota dan kabupaten seperti pada tabel di bawah ini.

Table 6.1: Desa Binaan Unisba

Kota / Kabupaten	Kecamatan/ Desa
Kota Bandung	1. Cikapundung, Kecamatan Sumur Bandung 2. Kelurahan Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan 3. Kelurahan Karang, Pamulang Kecamatan Mandalajati 4. Kelurahan Tamansari 5. Kecamatan Astana Anyar
Kabupaten Bandung	1. Kecamatan Cileunyi 2. Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka 3. Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka 4. Desa Bojong Kecamatan Nagreg 5. Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung 6. Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka 7. Desa Babakan Peuteuy Kecamatan Cicalengka 8. Ciburial, Kecamatan Cimenyan 9. Desa Sukaluyu, Pangalengan 10. Kecamatan Paseh 11. Desa Tenjolaya, kecamatan Cicalengka 12. Kecamatan Cimenyan 13. Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu 14. Desa Cilame Kec. Kutawaringin 15. Desa Marga Mulya Kecamatan Pangalengan 16. Desa Bojong Kecamatan Nagrek 17. Desa Mandalamekar Kecamatan Cimenyan 18. Desa Majalaya, Kec. Majalaya 19. Desa Lamajang, Kecamatan Pangalengan 20. Desa Cibeureum Cisanti

Kabupaten Bandung Barat	1. Desa Cilame Kecamatan Ngamprah 2. Desa Rende Kecamatan Cikalong Wetan 3. Desa Cikole Kecamatan Lembang 4. Desa Cikawung Kecamatan Tanjungsiang 5. Desa Kertajasa Kecamatan Padalarang 6. Desa Padalarang Kecamatan Padalarang 7. Desa Cicadas Kecamatan Rongga 8. Rajamandala, Citatah, KBB 9. Kampung Areng Kec. Lembang 10. Desa Paku Haji, Kecamatan Ngamprah 11. Desa Cilame Kec. Ngamprah 12. Desa Rende 13. Desa Sirnajaya Kecamatan Gunung Halu 14. Desa Cipada kec cikalong wetan 15. Desa Cimanggung Kecamatan Ngamprah
Kota Cimahi	a. Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan
Kabupaten Garut	1. Desa Sukaregang Kecamatan Garut Kota 2. Desa Sukalaksana Kecamatan Samarang 3. Desa Wanajaya Kecamatan Wanaraja 4. Desa Mekarsari Kecamatan Cibatu Garut 5. Kecamatan Cilawu 6. Desa Mekarsari Kec. Cibatu 7. Desa Cimungkal Kecamatan Wado 8. Desa Situgede Karangpawitan Garut
Kabupaten Subang	1. Desa Dayeuhkolot, Kec. Sagala Herang 2. Desa Mayang, Kec. Cisalak 3. Desa Kasomalang Kulon, Kec. Kasomalang 4. Desa Karangwangi, Kec. Binong

Sebagaimana yang telah disebutkan pada Bab 2 dari Buku Pedoman ini bahwa pelaksanaan PkM yang dapat didanai terdiri dari dua program utama, yaitu:

- a. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- b. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
- c. Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM)

Sebagaimana nama programnya tentu saja masing-masing program tersebut mempunyai karakteristik, tujuan, dan sasaran yang berbeda. Namun secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

6.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Tujuan PKM ini sebagai berikut:

- a. Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
- b. Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat;
- c. Memberikan solusi permasalahan masyarakat dan membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- d. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- e. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*soft skills* dan *hard skills*).

Luaran wajib dari program PKM ini adalah:

- a. Artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*;
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN dengan status *reviewed*;
- c. Publikasi di media Massa Cetak / Elektronik;
- d. Tautan (*Link*) Video kegiatan yang di *upload* di Youtube;
- e. Bahan ajar, lihat di Lampiran N dan;
- f. Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.6

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah luaran-luaran selain luaran wajib.

6.3 Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

Tujuan PPK ini sebagai berikut:

- a. Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
- b. Menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis iptek;
- c. Meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya; dan
- d. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa PKMK/PKM lainnya/PMW/mahasiswa yang sedang merintis usaha/alumni wirausaha.

Luaran wajib dari program PkM ini adalah:

- a. Artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*;
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN dengan status *reviewed*;
- c. Publikasi di media Massa Cetak / Elektronik;
- d. Tautan (*Link*) Video kegiatan yang di *upload* di Youtube;
- e. Bahan ajar, lihat di Lampiran N;
- f. Minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat dan;

- g. Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.6.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah luaran-luaran selain luaran wajib.

6.4. Program Pengembangan Produk Unggulan Mitra (P3UM)

Tujuan P3UM ini sebagai berikut:

- a. Mempercepat target capaian renstra LPPM UNISBA;
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM yang berperan memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan daerah untuk pasar dalam negeri dan pasar global;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk/jasa agar berdaya saing tinggi dengan tetap berpijak pada keunikan/ciri khas daerahnya;
- d. Meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan UMKM agar tangguh, berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- e. Berperan aktif menjaga keberlangsungan warisan budaya lokal;
- f. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- g. Mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;
- h. Memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan
- i. Membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model *science-techno-park* perguruan tinggi.

Luaran wajib dari program PkM ini adalah:

- a. Artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*;
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN dengan status *reviewed*;
- c. Publikasi di media Massa Cetak / Elektronik;
- d. Tautan (*Link*) Video kegiatan yang di *upload* di Youtube;
- e. Bahan Ajar, lihat di Lampiran N;
- f. Minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat;
- g. Sertifikat/Standarisasi produk Unggulan Mitra dan;
- h. Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.8.

Pencapaian dari luaran wajib ini akan menjadi syarat pada pengajuan proposal tahun berikutnya. Adapun luaran tambahannya adalah luaran-luaran selain luaran wajib.

6.5 Kriteria Kegiatan

Kriteria kegiatan PkM sebagai berikut:

- a. kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan Renstra LPPM UNISBA;
- b. diprioritaskan kegiatan yang dilaksanakan merupakan diseminasi hasil penelitian dari tim pengusul;
- c. memiliki mitra berupa satu wilayah/desa/kelurahan dan atau melibatkan satu (1) kelompok masyarakat; dan
- d. usulan dana untuk skema PKM maksimum Rp20.000.000,00;
- e. usulan dana untuk skema PPK maksimum Rp30.000.000,00;
- f. usulan dana untuk skema P3UM maksimum Rp35.000.000,00;

6.6 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PkM sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota tim pengusul adalah dosen tetap UNISBA;
- b. Anggota pengusul minimal tiga (3) orang dosen;
- c. Ketua Tim Pengusul mempunyai jabatan sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- d. Ketua Tim pengusul tidak punya utang luaran wajib Hibah PkM LPPM periode sebelumnya;
- e. Tim pengusul tidak sedang kuliah S3;
- f. Baik sebagai ketua maupun anggota, seorang pengusul hanya boleh terlibat dalam:
 - i. satu judul PkM saja, atau
 - ii. satu judul PkM dan satu judul penelitian
- g. Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan/masalah yang ditangani; dan
- h. Tim pengusul wajib melibatkan minimal empat (4) orang mahasiswa.

6.7 Sistematika Usulan PkM

Usulan PKM ditulis menggunakan *font* Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 6.1)

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM (Lampiran 6.2)

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema PKM. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

Kata kunci maksimal lima (5) kata

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. Analisis situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Uraikan kondisi terkini wilayah (satu desa atau satu kelurahan) dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, sosial budaya, peternakan, dan lain - lain, dilengkapi dengan data dan gambar lokasi serta batas wilayah PkM.
 - b. Nyatakan program yang tercantum dalam RPJMD Pemkab/Pemkot dan non RPJMD yang menjadi prioritas di wilayah PkM.
 - c. Uraikan situasi kelompok masyarakat yang akan dibina
 - d. Uraikan kaitan antara Renstra LPPM dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada wilayah mitra
- ### **2. Permasalahan mitra**
- a. Nyatakan permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati bersama mitra kelompok masyarakat/desa/kelurahan dan perguruan tinggi untuk ditangani melalui program PkM.
 - b. Permasalahan mitra dikelompokkan sesuai bidang permasalahan.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Mengacu kepada permasalahan mitra sesuai dengan permasalahan prioritas yang akan ditangani, maka dibuatkan solusi dari masing-masing permasalahan mitra tersebut untuk dilaksanakan dalam program PkM. ini. Solusi dibuat secara terstruktur dan sistematis.
- b. Uraikan hasil PkM. tim pengusul yang akan diterapkan pada mitra kelompok masyarakat
- c. Uraikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat dampingan berdasarkan konsep atau pandangan Islam.
- d. Uraikan target luaran dari setiap solusi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2.000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

- a. Tuliskan rencana kegiatan selama program PkM. yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, mengacu pada program yang ada.
- b. Uraikan metode pendekatan dari masing-masing solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan wilayah mitra program yang telah disepakati bersama.
- c. Uraikan bagaimana kontribusi kelompok masyarakat/desa/kelurahan/Pemkot/Pemkab dalam pelaksanaan program.

Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim PkM..

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran publikasi PkM. yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju atau seminar/konferensi yang akan diikuti.

BAB 5. ANGGARAN

Anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dengan format sebagaimana pada Lampiran A. Anggaran biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib yang akan dicapai. Adapun komponen-komponen penggunaan anggaran terdapat pada lampiran L.

Sedangkan ringkasan anggaran biaya beserta komponen-komponennya disusun sesuai dengan format Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Format Ringkasan Pengajuan Anggaran Biaya PKM

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diajukan (Rp)
1	Bahan	
2	Pengumpulan Data (Pelaksanaan Pengabdian)	
3	Sewa Peralatan	
4	Analisis Data	
5	Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan	
	JUMLAH	

BAB 6. JADWAL

Jadwal PkM. disusun untuk kegiatan selama tujuh (7) bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan (*Vancouver style*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai Rp10.000,00 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

PETA LOKASI

Bagian ini berisikan peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra dengan kampus UNISBA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 ; Justifikasi Anggaran PkM.;

Lampiran 2 : Biodata Ketua dan Anggota

Lampiran 3 : Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

**PROPOSAL/LAPORAN
KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR*
PKM/PPK/P3UM**



JUDUL PENGABDIAN

TIM PENGUSUL/PKM*

(NAMA KETUA DAN ANGGOTA TIM, LENGKAP DENGAN GELAR DAN NIDN)

Nomor Kontrak :**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Keterangan: *Pilih yang sesuai, ** untuk proposal tidak perlu dituliskan

Lampiran 6.2 Format Halaman Pengesahan PkM.

Judul Pengabdian

Ketua Pengabdi

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat email

Anggota Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Biaya yang diusulkan Rp

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Pengabdi

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

NIK. D. 89. 0.096

Lampiran 6.3 Surat Pernyataan Ketua Tim PkM.

KOP SURAT FAKULTAS

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PkM.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PkM. saya dengan judul :

yang diusulkan dalam Hibah LPPM UNISBA bersifat original serta sebagian atau seluruhnya belum pernah dibiayai atau sedang diajukan kepada lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya PkM. yang sudah diterima ke UNISBA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Dekan Fakultas,

Cap dan tanda tangan

(Nama Jelas)

NIP/NIK

Yang Menyatakan

Meterai 10.000
tanda tangan

(Nama Jelas)

NIP/NIK

Lampiran 6.4 Formulir Penilaian Administrasi Proposal PkM.

	FORMULIR	No	F-30
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Seleksi Administrasi Proposal PkM.	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul PKM : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Ketua Tim PKM : _____

a. Nama Lengkap : _____

b. NIDN : _____

c. Jabatan : _____

Fungsional _____

Jumlah Anggota : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No.	Komponen	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pengusul	Pengusul maksimum terlibat dalam dua (2) judul Hibah LPPM	Wajib		
		Kesesuaian jabatan fungsional Ketua Tim PkM.	Wajib		
		Jumlah keanggotaan pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Opsional		
2	Warna <i>cover</i>	Kesesuaian warna <i>cover</i> dengan jenis hibah	Opsional		
3	Sistematika Proposal	Kesesuaian sistematika proposal PkM.	Opsional		
4	Data Kinerja	Data kinerja di SIMPPEMAS yang sudah di <i>update</i>	Opsional		
5	Lampiran	CV tim berasal dari SIMPPEMAS yang sudah di- <i>update</i>	Wajib		
		Kelengkapan lampiran usulan PkM.	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian format usulan biaya dan format justifikasi anggaran	Opsional		
		Kesesuaian jumlah biaya yang diusulkan	Opsional		

Catatan: Proposal tidak diikuti dalam seleksi berikutnya, jika hasil penilaian administrasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian dari syarat opsional lebih dari tiga (3) syarat.

Komentar Penilai:

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20...
Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 6.5 Formulir *Desk Evaluation* Proposal PkM.

	FORMULIR	No	F-31
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Desk Evaluation</i> Proposal PkM.	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul PKM : _____

Fakultas/ : _____

Program Studi

Ketua Tim PKM : _____

a. Nama : _____

Lengkap

b. NIDN : _____

c. Jabatan : _____

Fungsional

Anggota Tim PkM. : Dosen _____ orang Mahasiswa _____ Orang

No	Kriteria Penilaian	Skor
REKAM JEJAK		
1	Publikasi berupa artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 3, Punya 3 - 5 artikel = 6, Punya 6 - 10 artikel = 9, Punya > 10 = 12)	
	Komentar:	
2	Publikasi jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (peringkat satu dan peringkat dua) dan/atau prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau <i>corresponding author</i>	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 - 2 artikel = 2, Punya 3 - 5 artikel = 4, Punya 6 - 10 artikel = 6, Punya > 10 = 8)	
	Komentar:	
3	Kekakayaan Intelektual (KI)	
	(Tidak punya = 0, Punya 1 KI = 2, Punya 2 KI = 4, Punya 3 KI = 6, Punya > 3 = 8)	

	Komentar:	
SUBSTANSI USULAN		
4	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran	
	(Tidak ada analisis situasi = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	
5	Solusi permasalahan mitra	
	(Tidak ada solusi permasalahan = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	
6	Metode pelaksanaan, solusi dan rencana kegiatan	
	(Tidak ada = 0, kurang = 5, cukup = 10, baik = 15)	
	Komentar:	
7	Luaran dan target capaian	
	(Luaran dan target capaian wajib, tidak sesuai = 0, Sesuai = 5)	
	Komentar:	
8	Persetujuan dan pernyataan mitra	
	(Tidak sesuai = 0, sesuai = 5)	
	Komentar:	
9	Peta lokasi pengabdian	
	(Tidak ada = 0, ada = 5)	
	Komentar:	
10	Penugasan tim pelaksana	
	(Penugasan tidak sesuai = 1, Penugasan cukup sesuai = 2, Penugasan sesuai = 3)	

	Komentar:	
11	Kualitas IPTEK yang ditawarkan	
	(Kualitas kurang baik = 1, Kualitas cukup baik = 4, Kualitas baik = 8)	
	Komentar:	
12	Apakah proposal ini menginternalisasi nilai-nilai Islam?	
	(tidak = 0, Ya= 3)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Uraikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat dampingan berdasarkan konsep atau pandangan Islam

Kelayakan RAB* :

Usulan: Rekomendasi:

Komentar:

.....
.....

Komentar Keseluruhan:

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Ketua LPPM UNISBA

Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 6.6 Formulir *Monev PKM* Proposal PkM.

	FORMULIR	No	F-32
		Berlaku	12 /11/2019
	<i>Monev</i> PkM.	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul PKM : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Ketua Tim PkM. : _____

a. Nama Lengkap : _____

b. NIDN : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah tim PKM mengumpulkan laporan kemajuan PkM.sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan kemajuannya berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan PkM. yang dilaporkan dalam laporan kemajuanPkM. ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai dedikasi dan kekompakan tim PKM?	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang kompak = 1, Ya dan kompak = 5)	
	Komentar:	
5	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai tingkat partisipasi mitra?	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang partisipasinya = 1, Ya dan sangat baik partisipasinya = 5)	

	Komentar:	
6	Apakah dalam laporan kemajuan ini tergambar mengenai potensi peningkatan keberdayaan mitra?	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang berpotensi = 1, Ya dan sangat berpotensi = 5)	
	Komentar:	
7	Berapa persen tahapan yang direncanakan dalam Bab Metode Pelaksanaan sudah dicapai dalam laporan kemajuan ini?	
	(0% = 0, 25% = 3, 50% = 5, 75% = 7, 100% = 10)	
	Komentar:	
8	Bagaimana potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan?	
	(Tidak mungkin tercapai = 0, Mungkin tercapai = 2, Pasti tercapai = 4)	
	Komentar:	
9	Apakah ada lampiran <i>draft</i> artikel untuk dipresentasikan dalam Seminar Internasional?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
10	Apakah ada Lampiran <i>draft</i> artikel ilmiah yang di publikasikan melalui jurnal ber ISSN?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
11	Apakah ada Publikasi di Media Massa Cetak/Elektronik?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
12	Apakah ada video kegiatan yang diunggah di youtube?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
13	Apakah ada Peningkatan Keberdayaan Mitra?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	

	Komentar:	
14	Apakah ada Bahan Ajar?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
15	Apakah ada minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek pertahun yang siap beraktivitas di masyarakat?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
16	Apakah luaran menghasilkan produk terstandardisasi?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
17	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaan PkM. ini?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
	JUMLAH	

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Kemajuan:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__
Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIP/NIK.

Lampiran 6.7 Formulir Penilaian Laporan Akhir PkM.

	FORMULIR	No	F-33
		Berlaku	12 /11/2019
	Penilaian Laporan Akhir PkM	Revisi	0
		Unit	LPPM

Judul PkM. : _____

Fakultas/Program Studi : _____

Nama Ketua Tim : _____

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Apakah tim PkM. mengumpulkan laporan akhir PkM. sesuai jadwal?	
	(Tidak = 1, Ya = 5)	
	Komentar:	
2	Apakah laporan akhir berisi lembar pengesahan?	
	(Tidak = 0, Ya tapi tidak ditandatangani Ketua LPPM = 1, Ya ditandatangani Ketua LPPM = 5)	
	Komentar:	
3	Apakah pelaksanaan PkM. yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal?	
	(Tidak sesuai = 0, Tidak bisa disimpulkan kesesuaiannya = 1, Sesuai = 2)	
	Komentar:	
4	Apakah dalam laporan akhir ini tergambar mengenai peningkatan keberdayaan mitra?	
	(Tidak = 0, Ya tapi kurang meningkat keberdayaannya = 2, Ya dan sangat meningkat keberdayaannya = 5)	
	Komentar:	
5	Bagaimana status luaran artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks yang diwajibkan?	
	(Tidak ada atau diganti dengan yang lebih rendah = 0, Ada <i>accepted abstract</i> = 2, Ada <i>accepted abstract</i> dan artikel penuh = 7, Diganti dengan yang setara atau lebih baik = 7)	
	Komentar:	
6	Bagaimana status luaran artikel ilmiah yang di publikasikan melalui jurnal ber ISSN yang diwajibkan?	
	(Tidak ada = 0, Ada dilaporkan = 2, Ada dipublikasikan di internet = 5)	
	Komentar:	
7	Bagaimana status luaran di media massa Cetak/ Elektronik yang diwajibkan?	

	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
8	Bagaimana status luaran video kegiatan yang diwajibkan?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
9	Bagaimana status luaran bahan ajar yang diwajibkan?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
10	Bagaimana status luaran minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek pertahun yang siap beraktivitas di masyarakat yang diwajibkan ?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
11	Bagaimana status luaran menghasilkan produk terstandarisasi yang diwajibkan?	
	(Tidak ada = 0, Ada = 5)	
	Komentar:	
12	Bagaimana potensi keberlanjutan pelaksanaanPkM. ini di masa yang akan datang?	
	(Tidak bisa dilanjutkan = 0, Mungkin bisa dilanjutkan = 2, Pasti bisa dilanjutkan = 4)	
	Komentar:	
JUMLAH		

Komentar keseluruhan terhadap Laporan Akhir:

Mengetahui.
Ketua LPPM UNISBA

Bandung, _____ 20__
Reviewer,

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

(_____)
NIK/NIP.

Lampiran 6.8 Jenis-jenis Peningkatan Keberdayaan Masyarakat

Jenis Mitra	Jenis Peningkatan Keberdayaan
Mitra Non Produktif Ekonomi	- Pengetahuannya meningkat - Keterampilannya meningkat - Kesehatannya meningkat - Pendapatannya meningkat - Pelayanannya meningkat
Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	- Pengetahuannya meningkat - Keterampilannya meningkat - Kualitas produknya meningkat - Jumlah produknya meningkat - Jenis produknya meningkat - Kapasitas produksi meningkat - Berhasil melakukan ekspor - Berhasil melakukan pemasaran antar pulau - Jumlah aset meningkat - Jumlah omsetnya meningkat - Jumlah tenaga kerjanya meningkat - Kemampuan manajemennya meningkat - Keuntungannya meningkat - <i>Income generating</i> PT meningkat - Produk tersertifikasi - Produk terstandarisasi - Unit usaha berbadan hukum - Jumlah wirausaha baru mandiri

BAB 7

PENELITIAN/PkM MANDIRI/INDIVIDU

7.1 Pendahuluan

Untuk memaksimalkan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki Universitas Islam Bandung bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM., maka dibuka kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan PkM secara mandiri dengan dana sepenuhnya ditanggung oleh tim peneliti/pengabdian dan/atau secara bermitra dengan melalui kegiatan kerja sama yang didanai sebagian atau seluruhnya oleh mitra swasta, pemerintah, atau sponsor lainnya. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terbatasnya dana penelitian dan PkM yang disediakan oleh UNISBA maupun Pemerintah, baik melalui Kemenristek/BRIN, Kemenag, maupun sumber lain yang pengelolaannya melibatkan LPPM UNISBA, tidak boleh menjadi penghalang bagi para dosen selaku pelaksana kegiatan Tri Dharma untuk tetap melaksanakan penelitian dan PkM yang berkualitas tinggi.
- b. Diperlukan adanya pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen yang menggunakan dana di luar yang telah disediakan oleh pemerintah maupun UNISBA, termasuk sumber dana mandiri, kerja sama dengan mitra, maupun dari sponsor lain, baik pengakuan dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja yang terkait dengan Tri Dharma bidang penelitian.
- c. Perlu dijaga kualitas pelaksanaan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana mana pun, baik yang berasal dari UNISBA, Kemendiknas, Kemenag, Kemenristek, maupun sumber lain, sehingga semua penelitian dan PkM mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas tinggi, meliputi publikasi ilmiah, produk HKI, atau penerapan dan komersialisasi produk hasil penelitian dan PkM.
- d. Perlu dijaga kesinambungan kegiatan penelitian dan PkM untuk topik atau isu strategis atau yang telah menjadi unggulan laboratorium atau kelompok penelitian dan PkM dengan dana mandiri atau sumber dana lain.

7.2 Tujuan Program

Tujuan akhir dari penelitian dan PkM mandiri adalah mendorong tercapainya visi dan misi UNISBA di bidang penelitian dan PkM, yaitu:

- a. Memberi peluang dan mendorong kesinambungan penelitian dan PkM di bidang-bidang yang tidak mendapat dana karena keterbatasan dana dari UNISBA, Kemenristekdikti dan/atau dari Kementerian lain.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan PkM beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, dan memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.
- c. Memberi pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan oleh dosen, baik dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja sebagai salah satu bentuk Tri Dharma.
- d. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan penelitian dan PkM di UNISBA.

7.3 Ketentuan Umum

Ketentuan umum untuk kegiatan pelaksanaan penelitian dan PkM mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diusulkan oleh semua dosen UNISBA yang sedang aktif. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari jurusan yang berbeda atau anggota dari luar UNISBA sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- b. Prosedur pengajuan proposal, evaluasi proposal, penugasan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, evaluasi kemajuan, evaluasi laporan akhir, sampai penerbitan SK penelitian dijelaskan dalam diagram alir pada Lampiran 7.3.
- c. Proposal harus disetujui dan dicatat oleh Dekan dari Fakultas asal ketua tim pengusul.
- d. Penelitian dan PkM dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, seorang di antaranya menjadi ketua tim dan 2-4 orang lainnya menjadi anggota. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya. Kompetensi dan tanggung jawab harus dijelaskan pada bagian Organisasi Tim Peneliti/Pengabdi di proposal, diperkuat dengan Biodata dari ketua dan setiap anggota.
- e. Penelitian dan PkM wajib melibatkan minimal dua (2) orang mahasiswa dengan skripsi S1, tesis S2, atau disertasi S3 yang hanya merupakan bagian dari penelitian yang diusulkan.
- f. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian dan PkM akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian dan PkM memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PkM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal.
- g. Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.
- h. Untuk menjaga kualitas penelitian dan PkM, dan beban kerja yang realistis, ketua tim tidak diperbolehkan terlibat dalam penelitian atau PkM lain dengan sumber dana mana pun pada saat pengajuan atau pelaksanaan Penelitian dan PkM Mandiri.
- i. Durasi penelitian minimal delapan (8) bulan dan maksimal sepuluh (10) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional dan/atau internasional atau pendaftaran paten.

7.4 Kriteria Penilaian

7.4.1 Kriteria Penilaian Proposal

- a. Kesesuaian topik penelitian dan PkM dengan kompetensi peneliti/pengabdi;
- b. Urgensi dan orisinalitas;
- c. Ketajaman rumusan permasalahan dan ketepatan metodologi;
- d. Kemungkinan ketercapaian tujuan (biaya, fasilitas, dan kualifikasi peneliti/pengabdi);

- e. Target luaran intelektual (publikasi, produk HKI, teknologi tepat guna); dan
- f. Keterlibatan mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi/PkM (jika nihil, akan langsung didiskualifikasi).

7.4.2 Kriteria Penilaian Laporan Akhir

- a. Ketercapaian tujuan sesuai target peta jalan peneliti/pengabd, laboratorium, dan/atau kelompok penelitian;
- b. Ketercapaian target luaran intelektual; dan
- c. Keterlibatan mahasiswa dan tugas akhir/tesis/disertasi yang dihasilkan.

7.5 Evaluasi Proposal dan Laporan

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian dan PkM. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari minimal dua (2) orang *reviewer*, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Evaluator adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung atau tak langsung dalam kegiatan penelitian dan PkM tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian dan PkM nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*
- Tahap II (jika diperlukan): klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati evaluasi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak. Evaluasi terhadap laporan kemajuan meliputi evaluasi terhadap capaian yang telah diraih pada saat evaluasi beserta kendala yang dihadapi. Sedangkan evaluasi terhadap laporan akhir juga meliputi evaluasi terhadap luaran yang dijanjikan dalam proposal, khususnya publikasi makalah ilmiah dan/atau kekayaan intelektual. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dan PkM sangat disarankan mengikuti kode etik yang diuraikan pada bab lain dalam buku Panduan ini.

**PROPOSAL / LAPORAN
PENELITIAN / PkM**



JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG
BULAN DAN TAHUN**

Lampiran 7.2 Format Halaman Pengesahan Penelitian/PkM Mandiri

Judul Penelitian

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat email

Anggota Peneliti

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

Lampiran 7.3 Prosedur Pelaksanaan PPkM Mandiri

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
<pre> graph TD A([Mulai]) --> B[Dosen peneliti melapor ke prodi] B --> C[Dosen peneliti melapor ke LPPM] C --> D[LPPM mencatat, mengijinkan dan mengarsipkan] D --> E[Peneliti melaksanakan penelitian] E --> F[Peneliti melaporkan hasil kepada prodi & LPPM] F --> G([Selesai]) </pre>	1. Melaporkan proposal penelitian mandiri ke prodi	Dosen	- Proposal penelitian mandiri - Borang pengajuan penelitian mandiri	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui pihak prodi
	2. Melaporkan proposal penelitian mandiri ke LPPM	Dosen	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui pihak prodi	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui LPPM
	3. Mencatat, memberi izin dan mengarsipkan proposal penelitian mandiri	LPPM	Borang pengajuan penelitian mandiri yang diketahui LPPM	- Izin penelitian mandiri - Arsip
	4. Melaksanakan penelitian mandiri	Dosen	Proposal	Data penelitian
	5. Melaporkan hasil kepada prodi dan LPPM	Dosen	Proposal, Data penelitian dan borang hasil penelitian mandiri	Borang hasil penelitian mandiri

Rekaman-rekaman:

No.	Rekaman	Lokasi	Lama Penyimpanan
1.	Borang pengajuan penelitian mandiri	LPPM	3 tahun
2.	Borang hasil penelitian mandiri	LPPM	3 tahun

BAB 8

ETIKA PPkM DAN KEPENGARANGAN

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, Universitas Islam Bandung berkewajiban untuk menjaga agar karya-karya ilmiah, termasuk karya penelitian dan kepengarangan sivitas akademiknya tidak melanggar etika penelitian dan kepengarangan yang berlaku umum, yaitu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.

Para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menjaga perbuatan dan tindakan agar terhindar dari perilaku tercela atau penyimpangan perilaku (*misconduct*).

8.1 Sikap dan Perilaku Dosen dalam melakukan PPkM

- A. Sikap dan perilaku dosen dalam melakukan PENELITIAN:
 - a. Bersikap ilmiah serta berpikir secara analitis dan kritis;
 - b. Bersikap jujur dalam memegang teguh kaidah-kaidah yang berlaku dalam proses penelitian ilmiah, dan menghindarkan diri dari perbuatan yang tergolong plagiarisme;
 - c. Bersikap objektif dan menghindari kekeliruan dalam proses pengambilan data, pengolahan dan analisis data, melakukan interpretasi, serta melaporkan hasil penelitian;
 - d. Menghargai karya penelitian lain;
 - e. Menghargai serta berperilaku baik dan adil terhadap subjek penelitian;
 - f. Memperhatikan manfaat hasil penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, institusi, dan masyarakat secara umum;
 - g. Memperhatikan kesesuaian keahlian yang dimiliki;
 - h. Memperhatikan aspek akuntabilitas.
 - i. Tidak memanfaatkan mahasiswa dan atau pihak lain untuk kepentingan pribadi dosen.
- B. Sikap dan perilaku dosen dalam melakukan PkM:
 - a. Memperhatikan aspek kontribusi universitas terhadap masyarakat sesuai visi dan misi;
 - b. Menelaah secara mendalam berbagai permasalahan masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan;
 - c. Memperhatikan aspek pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya bagi pemberdayaan masyarakat;
 - d. Membangun kerja sama sinergis dengan mahasiswa, dosen, pemerintah, dan pihak lain.
 - e. Tidak memanfaatkan kegiatan PkM untuk kepentingan di luar konteks Tridharma Perguruan Tinggi.

8.2 Etika dalam Penelitian

Mengutip Kode Etika Peneliti di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Majelis Profesor Penelitian, 2011), tugas seorang peneliti adalah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka pencarian kebenaran ilmiah. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugasnya seorang peneliti harus berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Dalam Kode Etika Peneliti di lingkungan LIPI ini dinyatakan bahwa seorang peneliti memiliki empat (4) tanggung jawab, yaitu:

- a. Terhadap proses penelitian yang memenuhi baku ilmiah;
- b. Terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasan kesejahteraan manusia;
- c. Kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan peneliti tersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia; dan
- d. Bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya.

Ada beberapa butir etika dalam penelitian dan perilaku yang dicantumkan dalam Kode Etik Peneliti di lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011) yang merupakan etika umum yang harus dianut oleh setiap peneliti, baik di lembaga-lembaga penelitian ataupun di lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Etika ini juga berlaku dan dianut oleh Universitas Islam Bandung untuk semua penelitinya, yaitu:

- a. Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia;
- b. Peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya;
- c. Peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber daya keilmuan baginya;
- d. Peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadap lingkungan penelitiannya;
- e. Peneliti menghormati obyek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, berbuat sesuai dengan perkenan kodrat dan karakter obyek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan; dan
- f. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif.

8.3 Etika dalam Kepengarangan

Mengutip Kode Etika dalam Kepengarangan yang tercantum dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011), setiap peneliti mempunyai tanggung jawab kepengarangan

sebagai berikut:

- a. Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama;
- b. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang; dan
- c. Peneliti memberikan pengakuan melalui: penyertaan sebagai penulis pendamping; pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Seseorang dapat dinyatakan sebagai pengarang sebuah publikasi jika orang tersebut telah memberikan sumbangan substansial minimal dalam salah satu dari tiga hal berikut:

- a. Konsep dan desain atau analisis interpretasi data;
- b. Menulis naskah artikel atau merevisi secara kritis/intelektual substansi yang penting; dan
- c. Memberikan persetujuan atas versi *final* yang akan diterbitkan.

Pihak lain yang memberikan sumbangan dalam penelitian, namun tidak memenuhi kriteria di atas, misalnya membantu dalam penyediaan dana penelitian, membantu dalam pengumpulan data, membantu dalam analisis statistik, dan lain sebagainya sepatutnya disebutkan dalam pernyataan terima kasih (*acknowledgement*).

Peneliti yang melakukan penelitian atas biaya Universitas Islam Bandung, dan atau mengatasnamakan Universitas Islam Bandung, harus mencantumkan nama Universitas Islam Bandung sebagai afiliasinya dalam setiap publikasi menyangkut hasil penelitian tersebut.

8.4 Malalaku (*Misconduct*)

Malalaku (*misconduct*) atau penyimpangan perilaku yang paling utama bagi seorang peneliti adalah perilaku tidak jujur. Seorang peneliti harus menghindari perilaku tidak jujur atau praktek- praktek yang termasuk malalaku (*misconduct*). Perilaku tidak jujur mencakup baik perilaku tidak jujur dalam penelitian maupun perilaku curang sebagai peneliti. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011), perilaku peneliti tidak jujur tampak dalam bentuk:

- a. Pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*), yaitu mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian;
- b. Pemalsuan data penelitian (*falsification*) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;

- c. Pencurian proses, objek dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses, objek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan;
- d. Pemerasan tenaga peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain;
- e. Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyanggah dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyanggah dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian;
- f. Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak memublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima;
- g. Publikasi temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari satu saluran (*duplication*), tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan/atau tidak merujuk publikasi sebelumnya.

Selain itu, setiap peneliti harus menghindari benturan kepentingan pada setiap afiliasi atau keterlibatan finansial dengan lembaga sponsor.

8.5 Plagiasi

Plagiasi adalah bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan. Plagiat secara singkat didefinisikan sebagai “mengambil alih gagasan atau kata-kata tertulis dari seseorang, tanpa pengakuan pengambilalihan dan dengan niat menjadikannya sebagai bagian dari karya keilmuan yang mengambil” (Majelis Profesor Penelitian, 2011). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- a. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;

- b. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
- c. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; dan
- e. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Mengulang kembali karya tulis yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan salah satu bentuk plagiasi, yang lazim disebut otoplagiasi (*self plagiarism*). Pencegahan dan penanggulangan plagiasi akan ditetapkan secara khusus dalam satu ketentuan tersendiri.

Khusus untuk pelaksana kegiatan PPkM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:

- a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan Penelitian dan PkM (PPkM), baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
- b. Pengusulan kegiatan PPkM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
- c. Pengusulan kegiatan PPkM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama; dan
- d. Pelaksanaan kegiatan PPkM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam poin ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual yang melekat pada hasil penelitian dosen atau tim peneliti diberikan sepenuhnya kepada dosen atau tim peneliti yang bersangkutan, kecuali ada perjanjian lain yang dibuat secara khusus antara Universitas Islam Bandung dengan dosen atau tim peneliti yang bersangkutan.

UNISBA melalui LPPM menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPkM. Dalam rangka itu, Pusat HaKI UNISBA secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPkM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.

8.6 Sanksi

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan untuk mencapai kualitas hasil penelitian yang baik, maka universitas akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh dosen peneliti. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan penelitian yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu sanksi juga diberikan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil penelitian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari penelitian lain. Sebab-sebab dan bentuk sanksi yang diberikan diatur sebagai berikut.

- a. Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian atau laporan akhir penelitian yang belum diselesaikan pada waktunya diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal penelitian berikutnya, pada tahun anggaran berjalan;
- b. Apabila terbukti proposal penelitian yang diajukan merupakan duplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka diberikan sanksi yaitu proposal tidak akan diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan penelitian, maka penelitian harus segera dihentikan dan sisa dana yang sudah diterima harus segera dikembalikan ke UNISBA;
- c. Apabila duplikasi penelitian terbukti dilakukan dengan sengaja, maka kasus ini masuk ke dalam katagori plagiasi. Dosen yang melakukan plagiasi dimasukkan dalam daftar hitam (*black list*) penelitian di UNISBA dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; dan
- d. Apabila diketahui proposal penelitian yang diajukan sudah pernah mendapatkan dana penelitian sebelumnya dari UNISBA atau dari lembaga lain, maka pengajuan proposal ke UNISBA dibatalkan dan peneliti diberi peringatan.

DAFTAR LAMPIRAN UMUM

Lampiran A. Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian

1. Bahan				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
ATK				
Bahan Penelitian (Habis Pakai)				
Bahan Persediaan				

SUB TOTAL (Rp)				
2. Pengumpulan Data (Pelaksanaan Penelitian/Pengabdi)				
Butir	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
FGD Persiapan Penelitian				
Honor Pembantu peneliti				

SUB TOTAL (Rp)				
3. Sewa Peralatan				
Jenis	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Peralatan penelitian				
Transport penelitian				

4. Analisis Data				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Honor pengolah data				
Biaya analisis sampel				

5. Pelaporan dan Luaran				

Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Biaya konsumsi rapat				
Biaya seminar internasional				
.....				
SUB TOTAL (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				

Lampiran B. Format Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan 1								
2	Kegiatan 2								
3									
4									
5									
6	Kegiatan ke - n								

Lampiran C. Format Biodata Mahasiswa

Nama Mahasiswa	:	
NPM	:	
Tempat dan Tanggal Lahir	:	
Fakultas/Program Studi	:	
Alamat Rumah	:	
Telpon/Fax	:	
HP	:	
Alamat e-mail	:	

Lampiran D. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama	NIP/NIK/NP M	Fakultas/PS	Alokasi Waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					
4					

Lampiran E. *Log Book* (Catatan Harian Kegiatan Penelitian/Pengabdian)

No.	Tanggal	Kegiatan
1	___/ ___/ ____	Catatan:
2	___/ ___/ ____	Catatan:
3	___/ ___/ ____	Catatan:
dst	Dst	Dan seterusnya

Lampiran F. Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Hasil Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Jenis: Sosial Humaniora dan Pendidikan* <contoh>

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR	Persentase Terpenuhi**
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	1. Hipotesis litbang telah disusun 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic</i> data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri	1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100%
3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun 6. Desain litbang telah komplit	1. 90% 2. 80% 3. 60% 4. 40% 5. 20% 6. 20%
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. 5. Kehandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan	
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	1. Kehandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.	
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan	1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil <i>/output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan.	

	kebijakan	- Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. - Komunikasi awal dengan pihak terkait internal/eksternal) mulai dilakukan. - Surat Pengantar penyampaian Hasil / <i>Output</i> Litbang telah disiapkan.	
7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	- Surat Pengantar dan Hasil / <i>Output</i> Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; - Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil / <i>Output</i> litbang oleh pihak terkait; - Hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; - Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; - Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; - Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang.	
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	- Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; - Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; - Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; - Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.	
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	- Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya - Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. - Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.	

Hasil pengukuran

TKT 1: Rata-rata terpenuhi 100% (karena lebih besar dari 80%, maka LOLOS)

TKT 2: Rata-rata terpenuhi 100% (karena lebih besar dari 80%, maka LOLOS)

TKT 3: Rata-rata terpenuhi $\frac{310\%}{6} = 51,7\%$ (karena lebih kecil dari 80%, maka TIDAK LOLOS)

Kesimpulan: Hasil pengukuran TKT adalah TKT 2.

Keterangan: * Sesuai dengan bidang teknologi pada Lampiran G

** isi berupa persen kegiatan tersebut sudah dilaksanakan (terpenuhi)

Lampiran G. Bidang Teknologi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT Jenis Umum dan *Hard Engineering*

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan <i>reliable</i>; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).

4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan <i>adopter</i>); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen-komponen menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi; 4. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 5. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 6. Riset integrasi komponen telah dimulai; 7. Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 8. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Riset pasar (<i>marketing research</i>) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah di-review oleh bagian manufaktur
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikan teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikan menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).

7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan tes / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. <i>Draft</i> gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (<i>design to cost</i>); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional; 10. Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan; dan 11. Siap untuk produksi awal (<i>low rate initial production- lrip</i>).
8	Sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi; 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi 3. Diagram akhir selesai dibuat; 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau lrip) ; 5. Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktivitas yang dapat diterima; 6. Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi; 7. Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi; 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui tes dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya; 5. Produktivitas pada tingkat stabil; 6. Semua dokumentasi telah lengkap; 7. Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor; dan 8. Teknologi kompetitor diketahui.

TKT Jenis *Software*

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Merupakan tingkat terendah dari kesiapan teknologi perangkat lunak; 2. Merupakan ranah perangkat lunak baru yang sedang dialami oleh komunitas riset dasar; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari penggunaan tingkat dasar, sifat dasar dari arsitektur perangkat lunak, formulasi matematika, konsep perangkat yang dapat direalisasikan, kajian prinsip dasar perangkat lunak, prinsip ilmiah, formulasi hipotesis riset, dan algoritma umum.
2	Formulasi Konsep dan/atau penerapan teknologi.	1. Setelah prinsip dasar diteliti, berlanjut pada pembuatan aplikasi yang bersifat praktis; 2. Aplikasi bersifat spekulatif, dan terdapat kemungkinan tidak memiliki bukti atau analisis rinci untuk mendukung asumsi yang ada/dilakukan; dan 3. Contoh-contoh dibatasi pada studi analitik dengan menggunakan data sintesis (buatan). 4. Pengguna/customer sudah dapat diidentifikasi, penerapan sistem atau subsistem sudah diidentifikasi 5. Studi kelayakan aplikasi perangkat lunak 6. Solusi desain empiris maupun teoritis sudah diidentifikasi 7. Komponen teknologi secara partial sudah dikarakterisasi 8. Prediksi kinerja setiap elemen sudah dibuat 9. Telah dilakukan kajian kesan/minat pengguna/customer terhadap perangkat lunak
3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	1. Terdapat inisiasi proses penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara aktif; 2. Kelayakan ilmiah ditunjukkan melalui studi analitik dan laboratorium; dan 3. Mencakup juga pengembangan dari lingkungan fungsi terbatas untuk memvalidasi sifat kritis dan prediksi analitis menggunakan : 4. A. Komponen perangkat lunak yang tidak terintegrasi dan B. Sebagian data yang mewakili 5. Prediksi kemampuan setiap elemen teknologi sudah divalidasi melalui kajian analitis 6. <i>Outline</i> algoritma perangkat lunak tersedia 7. Prediksi kemampuan elemen teknologi sudah divalidasi melalui modeling dan simulation 8. Percobaanlaboratorium sudah dapat memastikan kelayakan perangkat lunak 9. Perwakilan pengguna sudah bisa diikuti dalam pengembangan perangkat lunak 10. Kelayakan ilmiah disini sepenuhnya ditunjukkan 11. Mitigasi risiko telah diidentifikasi

4	Validasi modul subsistem dalam lingkungan laboratorium	1. Komponen perangkat lunak dasar terintegrasi bekerja secara bersama-sama; 2. Relatif primitif berkaitan dengan efisiensi dan kehandalan (<i>robustness</i>) dibandingkan dengan sistem/produk akhirnya; 3. Pengembangan arsitektur dimulai dengan cakupan isu-isu terkait interoperabilitas, kehandalan, kemudahan pemeliharaan, kemampuan peningkatan, skalabilitas, dan keamanan; 4. Terdapat usaha penyesuaian dengan elemen (teknologi) terkini; dan 5. Prototipe yang ada dikembangkan untuk menunjukkan aspek yang berbeda pada sistem/produk akhirnya. 6. Isu “<i>cross technology</i>” (jika ada) sepenuhnya telah diidentifikasi 7. Pengembangan arsitektur sistem perangkat lunak secara formal dimulai 8. Dokumen kebutuhan pengguna 9. Algoritma telah dikonversi ke <i>pseudocode</i> 10. Analisis kebutuhan data format telah lengkap 11. Demonstrasi perangkat lunak sudah dilakukan dalam lingkungan sederhana 12. Estimasi ukuran perangkat lunak 13. Kajian integrasi dimulai 14. <i>Draft</i> desain konseptual didokumentasi
---	--	---

5	Validasi modul dan/atau subsistem dalam lingkungan yang relevan	1. Merupakan tingkatan dimana teknologi perangkat lunak yang dikembangkan siap untuk diintegrasikan dengan sistem yang sudah ada; 2. Implementasi prototipe yang sesuai dengan lingkungan/antarmuka; 3. Dilakukan eksperimen terhadap permasalahan yang sesungguhnya (<i>real</i>); 4. Melakukan simulasi terhadap antarmuka dari sistem yang sudah ada; 5. Arsitektur perangkat lunak sistem selesai; dan 6. Algoritma berjalan pada (multi) prosesor di lingkungan operasional dengan karakteristik yang sesuai harapan 7. Pengaruh “<i>cross technology</i>” (jika ada) telah diidentifikasi dan ditetapkan melalui analisis 8. Kebutuhan antarmuka sistem diketahui 9. Arsitektur perangkat lunak sistem sudah ditetapkan 10. Analisis kebutuhan antarmuka internal telah lengkap 11. <i>Coding</i> fungsi/modul telah lengkap 12. Prototipe telah dibuat 13. Kualitas dan kehandalan sudah menjadi pertimbangan 14. Lingkungan laboratorium sudah dimodifikasi mendekati lingkungan operasional 15. manajemen risiko didokumentasi 16. Fungsi sudah terintegrasi dalam modul-modul 17. <i>Draft test and evaluation master plan</i>
6	Validasi modul dan/atau sub sistem dalam lingkungan “ <i>end-to-end</i> ” (<i>end-to-end environment</i>) yang relevan	1. Merupakan tingkatan dengan kelayakan rekayasa dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe laboratorium dengan permasalahan realistis skala penuh, dengan teknologi perangkat lunak terintegrasi secara parsial dengan perangkat keras/lunak dari sistem yang sudah ada. 3. Validasi karakteristik pengukuran dan kinerja “<i>cross technology</i>” telah lengkap 4. Tingkat kualitas dan kehandalan telah ditetapkan 5. Lingkungan operasional telah diketahui 6. M&S dilakukan untuk mensimulasi kinerja sistem dalam lingkungan operasional 7. <i>Test and evaluation master plan</i> sudah final 8. Analisis struktur database dan antarmuka telah lengkap 9. Dokumentasi perangkat lunak terbatas sudah ada 10. Perangkat lunak versi “<i>alfa</i>” di-release.

7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan operasional atau lingkungan akurasi tinggi	1. Merupakan tingkatan dengan kelayakan program dari teknologi perangkat lunak ditunjukkan; dan 2. Mencakup juga implementasi prototipe lingkungan operasional, dimana fungsionalitas risiko teknis yang bersifat kritikal tersedia untuk ditunjukkan dan diuji dalam kondisi teknologi perangkat lunak tersebut terintegrasi secara baik dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional. 3. Sistem prototipe sudah dibangun 4. Algoritma sudah berjalan pada prosesor di lingkungan operasional 5. Sebagian besar “bug” perangkat lunak sudah tidak ada 6. Perangkat lunak versi “beta” di-release 7. Proses manufaktur perangkat lunak secara umum sudah dapat dipahami 8. Rencana produksi telah lengkap
8	Sistem secara aktual telah lengkap dan memenuhi syarat melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan operasional/aplikasi sebenarnya	1. Merupakan tingkatan dengan teknologi perangkat lunak terintegrasi sepenuhnya dengan perangkat keras dan lunak dari sistem operasional; 2. Dokumentasi pengembangan perangkat lunak lengkap; dan 3. Semua fungsi diuji baik dalam skenario simulasi maupun operasional. 4. Perangkat lunak secara keseluruhan sudah di-<i>debugged</i> 5. Diagram arsitektur akhir telah selesai
9	Sistem benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan penggunaan operasional	1. Merupakan tingkatan dengan teknologi perangkat lunak tersebut siap untuk dikembangkan maupun dipakai secara berulang (<i>rapid development/re-use</i>); 2. Perangkat lunak berbasis teknologi yang sepenuhnya terintegrasi dengan perangkat keras/lunak dari sistem operasional; 3. Semua dokumentasi perangkat lunak telah diverifikasi; 4. Memiliki pengalaman sukses dari sisi operasional; 5. Terdapat dukungan berkelanjutan terhadap rekayasa perangkat lunak; dan 6. Sistem bersifat aktual (benar-benar ada dan dipergunakan) 7. Produksi perangkat lunak sudah stabil 8. Semua dokumentasi telah lengkap 9. Konsep operasional telah diimplementasi dengan sukses

TKT Jenis Pertanian/ Perikanan/ Peternakan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi telah diteliti	1. Formulasi pertanyaan riset atau hipotesis penelitian sudah ada; 2. Studi literatur tentang prinsip dasar terkait penelitian sudah dilakukan; dan 3. Cara/metode/proses/produk yang diteliti dan akan dikembangkan sudah ada dan memiliki peluang keberhasilan.
2	Konsep teknologi dan aplikasi telah di formulasikan	1. Sarana dan prasarana yang akan digunakan telah teridentifikasi; 2. Validasi hasil studi literatur telah dilakukan; dan 3. Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	1. Desain riset sudah disusun (metodologi pilihan, tahapan, dan data yang dibutuhkan untuk penelitian); 2. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui dan komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; dan 3. Teknologi telah layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	1. Tes laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Kinerja dari masing-masing komponen teknologi (cara/metode/proses/produk) yang akan dikembangkan telah menunjukkan hasil yang baik; 3. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan telah dilaksanakan; 4. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 5. Penelitian integrasi komponen telah dimulai; 6. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; dan 7. Integrasi komponen teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah diuji (<i>low fidelity</i>).
5	Komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	1. Prototipe teknologi siap diuji pada kondisi laboratorium dimodifikasi yang mendekati lingkungan yang sesungguhnya; 2. Akurasi/ <i>fidelity</i> meningkat; 3. Integrasi komponen teknologi telah diuji dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>).

6	Model atau Prototipe telah diuji dalam lingkungan yang relevan	1. Persyaratan suatu teknologi telah diketahui (pada kondisi optimal); 2. Teknologi sudah teruji dengan akurasi tinggi pada simulasi lingkungan operasional dengan data yang lengkap (sesuai dengan rancangan atau desain riset); 3. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility); dan 4. <i>Draft</i> analisis ekonomi (perkiraan awal kelayakan ekonomi) sudah tersedia.
7	Prototipe telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	1. Kondisi lingkungan operasional / sesungguhnya bagi teknologi telah diketahui; 2. Telah dilakukan uji multi lokasi teknologi skala lapangan; 3. Hasil uji lapang menunjukkan performa / kinerja yang stabil; 4. Hasil uji multi lokasi membuktikan layak secara teknologi. 5. Kebutuhan investasi untuk proses produksi telah teridentifikasi; dan 6. Analisis kelayakan ekonomi lengkap (hasil validasi di lingkungan sebenarnya).
8	Sistem Teknologi telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>)	1. Gambar prototipe dan detail <i>engineering</i> peralatan pendukung telah tersedia; 2. Proses budidaya dengan tingkat produktivitas yang diinginkan telah dikuasai; 3. Telah dilakukan standarisasi teknologi; dan 4. Semua bahan/ material dan peralatan untuk digunakan dalam produksi telah tersedia.
9	Teknologi benar-benar teruji/ terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep penerapan teknologi benar-benar dapat diterapkan; 2. Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat; 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan; 4. Teknologi telah teruji pada lingkungan sebenarnya; 5. Telah memenuhi sertifikasi yang dibutuhkan; dan 6. Semua dokumentasi telah lengkap.

TKT Jenis Kesehatan–Produk Vaksin/Hayati

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Studi literatur ilmiah tentang prinsip dasar teknologi yang dikembangkan sudah ada; 2. Survei awal pasar telah dimulai dan dinilai; 3. Potensi aplikasi ilmiah untuk pemecahan masalah telah digambarkan.
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi formulasi. (Intelektual intensif yang fokus terhadap masalah menghasilkan studi literatur yang <i>me-review</i> dan menghasilkan ide riset, hipotesis dan desain eksperimen terkait isu-isu ilmiah.	1. Hipotesis telah terbentuk; 2. Pengembangan desain riset sudah ada; 3. Protokol riset untuk mengujian kebenaran prinsip sudah ada; dan 4. Protokol sudah di-<i>review</i> oleh kumpulan para ahli dan disetujui.

3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Inisiasi <i>Proof of Concept</i> untuk pengembangan produk vaksin digambarkan dengan penelitian terbatas baik secara <i>in vitro</i> maupun <i>in vivo</i> pada hewan model.	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi sudah ada; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vitro</i>; dan 4. Telah dilakukan percobaan laboratorium secara <i>in vivo</i> pada hewan model.
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium. Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat <i>ad hoc</i> di Laboratorium. Penelitian laboratorium non GLP dilakukan untuk mendefinisikan hipotesis dan mengidentifikasi data-data yang relevan yang diperlukan untuk penilaian teknologi pada desain eksperimental yang akurat. Studi eksploratif dari kritikal teknologi untuk efektifnya integrasi ke dalam kandidat biologik/vaksin (pH, <i>adjuvant</i> , <i>stabilizer</i> , pengawet, <i>buffer</i> , cara pemberian, metode purifikasi yang diusulkan, karakterisasi kimia dan fisika, hasil metabolit dan ekresi/eliminasi, <i>dose ranging</i> , ujiantang (untuk proteksi). Kandidat vaksin/biologik sudah diujikan pada hewan model untuk melihat potensi, efek biologi, keamanan, efek samping dan toksisitas. <i>Marker</i> penanda untuk menentukan <i>end point</i> pada preklinik maupun uji klinis sudah diidentifikasi.	1. Prototipe skala Lab telah dihasilkan; 2. Prototipe skala Lab <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) telah dihasilkan untuk bahan uji Preklinik; 3. Proses ‘kunci’ untuk produksi telah diidentifikasi dan dikaji di lab; 4. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (<i>low fidelity</i>); 5. Telah ditetapkan Target Product Profile (TPP) terdiri dari pemerian sediaan, kandungan sediaan, indikasi, dosis, <i>dose ranging</i>, cara pemberian, khasiat, efek samping yang dimungkinkan, jenis sediaan; dan 6. Uji preklinik awal berupa uji keamanan dan efikasi suatu kandidat biologik/vaksin telah digambarkan dan didefinisikan di hewan model.
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Periode intensif studi non klinis dan preklinik dilakukan melibatkan data parametrik dan analisis dilakukan pada sistem yang tervalidasi, dan produksi skala pilot dari kandidat biologik/vaksin. Hasil riset menunjukkan uji potensi yang sesuai, usulan produksi yang akan memenuhi kaidah GMP pada skala pilot, identifikasi dan pembuktian PoC pada hewan uji dapat meprediksi uji di manusia, melalui marker yang sesuai. Melakukan GLP uji toksisitas pada hewan uji, menetapkan <i>marker</i> untuk prediksi uji klinis di manusia, serta membuktikan immunogenesitas dan potensi, serta PK dan PD dan inisiasi dari studi stabilitas sediaan.	1. Persiapan produksi dan fasilitas GMP; 2. Produksi biologik/vaksin skala pilot telah didesain dan dilakukan; 3. Formula induk sediaan biologik/vaksin telah di-review oleh <i>Quality assurance</i> dan memenuhi kaidah GMP; 4. Uji preklinik keamanan, imunologi/aktivitas biologi dan efikasi sediaan GLP telah dilakukan; 5. Desain uji klinis pada manusia sudah dibuat dan didaftarkan ke Badan POM berdasarkan uji preklinik; 6. Desain uji stabilitas dan uji stabilitas terbatas telah dilakukan.

6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan. Diskusi pre IND sudah dimulai ke Badan POM dan dokumen sudah dipersiapkan dan dimasukkan, Fase 1 CT telah dilakukan pada jumlah partisipan kecil dan subjek dikontrol dan dievaluasi adanya gejala klinis secara intensif. Data immunogenesitas dan atau farmakokinetik dan farmakodinamik sudah tersedia untuk prediksi CT fase 2 di manusia.	1. Uji klinis fase 1 di manusia dengan jumlah terbatas sudah dilakukan dan memenuhi syarat keamanan dan menunjukkan hasil immunogenesitas dan farmakokinetik (PK) dan farmakodinamik (PD) yang diharapkan; dan 2. Data hasil uji klinis 1 yang mendukung tersusun protokol uji klinis fase.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya. Uji CT fase 2 untuk menilai keamanan dan immunogenesitas serta aktivitas biologi dilakukan. Final dosis produk, dose ranging, cara dan waktu pemberian sudah ditetapkan dari hasil PK/PD. Data hasil CT fase 2 didokumentasikan dan dilaporkan ke Dirjen POM untuk persiapan uji CT fase 3 (<i>efficacy</i>). Titik akhir suatu uji klinis dan markernya ditetapkan atas persetujuan Badan POM.	1. Uji klinis fase 2 di manusia sudah dilaksanakan; 2. Data-data dosis produk, dosis <i>ranging</i>, cara dan waktu pemberian serta data pk dan pd menjadi dasar untuk menyusun protokol uji klinis fase 3 telah ada; 3. Protokol uji klinis fase 3 telah dibuat dan diajukan ke badan pom; 4. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses ke skala komersial sesuai persyaratan gmp; 5. Validasi proses pada skala produksi telah dilakukan; dan 6. Fasilitas dan ruangan produksi untuk skala produksi yang memenuhi gmp telah disiapkan.
8	Lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya. Hasil uji CT fase 3 memenuhi syarat keamanan dan efikasi dari kandidat biologik/vaksin. Validasi proses sudah terpenuhi, dan studi reproduibilitas/ konsistensi sudah dilakukan. Pre registrasi sudah disampaikan ke Badan POM.	1. Persetujuan registrasi dari Badan POM; 2. Penyusunan dossier telah dimulai terkait data Chemical, Material dan Control, fasilitas, gedung, tenaga kerja, dll; 3. Fasilitas produksi telah disetujui oleh Badan POM; 4. Uji klinis fase 3 memenuhi persyaratan; 5. Dossier telah didaftarkan ke Badan POM; dan 6. Produk telah diregistrasi ke badan POM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Produksi rutin produk biologis/vaksin telah dilakukan;
	Biologik/vaksin sudah dapat didistribusikan dan dipasarkan. <i>Post marketing studies</i> didesain setelah ada perjanjian dengan Badan POM dan dilakukannya <i>post marketing surveillance (PMS)</i> . <i>Surveillance</i> dilakukan terus menerus.	2. Distribusi dan pemasaran produk biologi/vaksin telah dilakukan; 3. Protokol pms pada produk biologi dan hewan sudah dibuat dan diajukan ke badan pom; dan 4. Pms telah dilaksanakan

TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Pembuktian Prinsip Dasar Teknologi (<i>Basic Principle Report</i>)	1. Tingkat terendah kesiapan teknologi; 2. Penjelasan teoritis prinsip dasar teknologi; 3. Survei awal kegunaan teknologi; 4. Kajian konsep dasar teori ilmiah yang mendasari teknologi alat kesehatan terkait; 5. Perumusan konsep dasar dan pembuktian secara teoritis; dan 6. Tinjauan literatur ilmiah terkait prinsip-prinsip dasar teknologi.
2	Formulasi Konsep Teknologi (<i>Technology Concept Formulation</i>).	1. Merumuskan topik-topik penelitian, menyusun hipotesis, dan merencanakan rancangan eksperimen untuk menemukan solusi permasalahan dengan basis teknologi terkait; 2. Penyusunan hipotesis-hipotesis ilmiah. Pembuatan rencana penelitian dan protokol mendapat penilaian dan persetujuan; dan 3. Melalui kajian literatur dan diskusi-diskusi ilmiah, disusun rencana penelitian dan studi untuk mengidentifikasi potensi dan peluang target terapi. Didokumentasikan dalam bentuk protokol atau rencana penelitian yang mendapat <i>review</i> dan persetujuan.
3	Penelitian untuk membuktikan konsep teknologi (<i>Research of Technology Concept</i>).	1. Penelitian dasar, pengumpulan dan analisis data eksperimen, untuk menguji hipotesis yang disusun. Memeriksa konsep alternatif, dan mengidentifikasi serta mengevaluasi komponen teknologi; 2. Pengujian awal terhadap konsep rancangan dan evaluasi berbagai alternatif; 3. Verifikasi desain, penetapan spesifikasi komponen; 4. Pembuktian awal kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi alat kesehatan pada jumlah terbatas dan model laboratorium; dan 5. Dokumentasi hasil percobaan skala laboratorium yang memberikan bukti awal kebenaran konsep teknologi alat kesehatan.
4	Validasi komponen dan/atau rangkain sistem skala laboratorium (<i>Validation Component in laboratory</i>).	1. Percobaan dan pengujian skala model laboratorium untuk mengevaluasi dan mengkaji tingkat keamanan, efek samping dan efektivitas; 2. Penyusunan prosedur dan metode yang digunakan dalam studi non klinis dan klinis; 3. Pembuktian kebenaran konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi dan tingkat keamanan; dan 4. Publikasi (<i>peer-reviewed</i>) data-data pembuktian kebenaran konsep teknologi dan tingkat keamanan.

5	Prototipe Skala Laboratorium (<i>Lab Scale Prototype</i>).	1. Penentuan klasifikasi (kelas 1, 2 atau 3) prototipe alat kesehatan berdasarkan kesetaraan dengan alat kesehatan yang sudah ada; 2. Pengujian tingkat keamanan prototipe skala lab berdasarkan standar yang berlaku (misalnya: iec60601); 3. Pengujian validasi prototipe skala lab tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala lab.
6	Prototipe Skala Industri (<i>Industrial Scale Prototype</i>).	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah terbatas tentang efektivitas dan efek samping, serta gangguan terhadap/dari peralatan lain. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 1 prototipe skala industri untuk mengetahui tingkat keamanan dan efektivitas pada jumlah terbatas (untuk alat kesehatan kelas 3); dan 3. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah terbatas.
8	Prototipe Lengkap Teruji.	1. Pengujian validasi prototipe skala industri pada jumlah lebih besar untuk memastikan efektivitas dan melengkapi data yang diperlukan. (untuk alat kesehatan kelas 1-2); 2. Pengujian klinis fase 3 prototipe skala industri untuk memastikan tingkat efektivitas pada jumlah lebih luas (untuk alat kesehatan kelas 3); 3. Sertifikasi dan standarisasi, serta pengajuan perijinan yang diperlukan; dan 4. Pembuktian tingkat keamanan dan efektivitas prototipe skala industri pada jumlah lebih besar.
9	Prototipe Teruji dan Tersertifikasi.	1. Alat kesehatan dapat didistribusikan dan dipasarkan setelah mendapatkan perijinan yang diperlukan; 2. Penyiapan layanan dan pengawasan purnajual; dan 3. Strategi pemasaran dan pengawasan purnajual.

TKT Jenis Farmasi

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	1. <i>Review</i> dan penilaian penemuan ilmiah sebagai pondasi untuk penggolongan teknologi baru; 2. Telah dilakukan survei awal tentang <i>market</i> dan penilaiannya; dan 3. Telah ada penjelasan tentang penerapan ilmiah yang potensial untuk masalah-masalah yang telah ditentukan.

2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi. Fokus intelektual pada permasalahan, yang menghasilkan kajian terhadap publikasi ilmiah yang mengulas dan memunculkan gagasan riset, hipotesa dan desain eksperimen sehubungan wacana ilmiah terkait.	1. Telah dihasilkannya hipotesa 2. Telah dikembangkan, diulas dan disetujuinya <i>research plan</i> dan atau <i>research protocol</i>
3	Pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Dilakukan sintesa awal obat kandidat, identifikasi letak dan mekanisme kerjanya dan karakterisasi awal terhadap obat kandidat dalam studi praklinis.	1. Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> awal sebagai obat kandidat dalam model riset <i>in vitro</i> dan <i>in vivo</i> dalam jumlah terbatas; dan 2. Telah dimulainya riset dasar, pengumpulan data dan analisa untuk menguji hipotesa, mengeksplorasi konsep alternatif dan mengidentifikasi serta mengevaluasi teknologi yang mendukung pengembangan obat.
4	Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium Komponen dasar teknologi terintegrasi untuk menunjukkan bahwa teknologi akan bekerja bersama. Saat ini <i>low fidelity</i> (masih memungkinkan adanya kesalahan) bila dibandingkan dengan teknologi asli. Contoh penambahan alat <i>ad hoc</i> di Laboratorium	1 Riset dilakukan di laboratorium non GLP (<i>Good laboratory Practice</i>) dalam suatu desain percobaan yang ketat (kondisi terburuk). 2 Telah dilakukan riset eksplorasi obat kandidat (yaitu formulasi, cara pemberian obat, metode sintesa, sifat fisik dan kimiawi, jalur metabolisme dan eksresi atau pengeluaran dari tubuh, dan pengukuran dosis pemakaian). 3 Telah dilakukan pengujian obat kandidat pada hewan model untuk mengidentifikasi dan menilai potensi keamanan dan toksisitasnya, ketidakcocokan, dan efek samping 4 Telah dilakukan dan dibuktikannya <i>proof of concept</i> (bukti konsep) dan keamanan formulasi kandidat obat pada skala laboratorium atau pada hewan model yang ditetapkan

5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Tercapainya poin keputusan dimana dipastikan adanya kecukupan data terkait obat kandidat dalam <i>draft technical data package</i> untuk mendukung kelanjutan proses dengan persiapan permohonan <i>Investigational New Drug</i> (IND); 2. Telah dilakukan riset non-klinis dan klinis secara ketat meliputi pengumpulan data parameter dan analisis dalam metode yang dirumuskan dengan baik dengan pilot lot (prototipe yang tervalidasi) obat kandidat; 3. Hasil riset menggunakan <i>pilot lot</i> memberikan landasan untuk proses produksi yang memenuhi <i>cGMP</i> (<i>current Good Manufacturing Practice</i>)-<i>compliant pilot lot production</i>; 4. Telah dilakukannya kajian keamanan dan toksisitas secara GLP menggunakan hewan model; 5. Telah dilakukan identifikasi <i>end point</i> khasiat klinis (<i>clinical efficacy</i>) atau <i>surrogate</i> nya; 6. Telah dilakukan kajian untuk mengevaluasi farmakokinetik dan farmakodinamik obat kandidat; dan 7. Telah dimulai riset stabilitas.
6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan.	1. Uji klinis Fase 1 dilakukan untuk membuktikan keamanan obat kandidat pada manusia dalam jumlah kecil dan dalam pengawasan yang hati-hati dan dipantau kondisi klinisnya; 2. Aplikasi IND disiapkan dan diajukan (submit); 3. Teknologi produksi dibuktikan melalui kualifikasi fasilitas <i>cGMP</i>; dan 4. Hasil dari uji Fase 1 telah dilakukan dan memenuhi persyaratan keamanan klinis dan mendukung proses ke uji klinis Fase 2.
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya.	1. Uji klinis Fase 2 telah dilakukan untuk membuktikan khasiat awal dan untuk mendapatkan data keamanan dan toksisitas lebih lanjut; 2. Rencana riset klinis Fase 3 atau rencana <i>surrogate test</i> telah disetujui; 3. Aktivitas produk (yaitu bukti awal khasiat) telah ditentukan; 4. Telah ditentukan dosis produk akhir, <i>range</i> dosis, jadwal, cara pemberian, terbukti (mapan) dari data farmakokinetik dan farmakodinamik secara klinis; dan 5. Telah dilakukan <i>scaling up</i> proses untuk skala komersial yang memenuhi syarat GMP.

8	lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya.	1. Validasi proses telah selesai dilaksanakan dan diikuti dengan uji <i>lot consistency</i> (konsistensi produk akhir); 2. Telah dilakukan uji klinis fase 3 yang diperluas atau <i>surrogate test</i> untuk mengumpulkan informasi terkait keamanan dan efektivitas obat kandidat. Pengujian dilakukan untuk menilai keseluruhan risk-benefit dari pemberian obat kandidat dan untuk memberikan landasan yang cukup untuk pemberian label obat (<i>drug labeling</i>); 3. <i>Dossier</i> dipersiapkan dan diajukan ke BPOM; 4. Persetujuan <i>dossier</i> untuk obat oleh BPOM; dan 5. Fasilitas skala produksi komersial telah ada dan telah diinspeksi BPOM.
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.	1. Farmasetikal (obat) atau alat medis telah didistribusikan/dipasarkan; dan 2. Telah dilakukan riset dan pengawasan post-marketing (non-klinis maupun klinis).

TKT Jenis Sosial Humainora dan Pendidikan

TKT	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar riset telah diobservasi dan dilaporkan	1. Latar belakang dan tujuan litbang telah didefinisikan 2. Ada pertanyaan litbang (<i>question research</i>) yang ingin diketahui atau dijawab. 3. Fakta dan argumen dasar yang relevan dan mendukung perlunya dilakukan litbang 4. Litbang diperlukan untuk mendukung kebijakan pemerintah, mengetahui fenomena atau solusi masalah, dll
2	Dukungan Data Awal, Hipotesis, Desain & Prosedur Litbang telah dieksplorasi	1. Hipotesis litbang telah disusun 2. Dukungan data awal terhadap pertanyaan litbang yang ingin dijawab 3. Desain litbang (<i>research design</i>) yang akan dilakukan telah dieksplorasi (penentuan <i>topic</i> data, penyusunan kuesioner, tema FGD, dll.) 4. Alternatif metodologi, prosedur dan tahapan yang akan dilakukan telah ditelusuri

3	Rancangan dan Metodologi Penelitian tersusun komplit	1. Rancangan metodologi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian telah disusun 2. Rancangan penentuan sampling, dan/atau pengumpulan kebutuhan data dan teknik pengumpulan data telah disusun 3. Kecukupan dan kelengkapan data telah ditetapkan 4. Evaluasi teknis dan prediksi hasil telah dilakukan 5. Skenario dan alternatif untuk kelengkapan data telah disusun 6. Desain litbang telah komplit
4	Pengumpulan Data, Validasi pada Lingkungan Simulasi atau Contoh /Kegiatan Litbang	1. Pengumpulan data primer telah dilaksanakan (kuesioner/FGD//atau dalam bentuk lain) 2. Validasi untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan terkait telah dilaksanakan 3. Dukungan data sekunder dapat melengkapi data awal yang telah diperoleh sebelumnya 4. Data yang ada teruji validitas dan reliabilitasnya. 5. Keandalan data dan sistem (relatif) masih rendah dibandingkan dengan sistem yang diharapkan
5	Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang	1. Keandalan data telah meningkat signifikan. 2. Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. 3. Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan 4. Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan 5. Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan <i>output</i> telah disusun.
6	Hasil Litbang penting dan signifikan untuk pendukung keputusan dan kebijakan	1. Laporan (kesimpulan dari analisis telah dihasilkan) telah disusun. 2. Hasil <i>/output</i> litbang Sosial Humaniora dan Pendidikan (pembuatan rekomendasi / <i>policy brief</i> dan lainnya) telah selesai dibuat. 3. Rancangan rekomendasi (alternatif regulasi, kebijakan atau intervensi pemerintah) telah dihasilkan. 4. Daftar pihak terkait dengan regulasi/ kebijakan/ intervensi yang disarankan telah diketahui. 5. Komunikasi awal dengan pihak terkait (internal/eksternal) mulai dilakukan. 6. Surat Pengantar penyampaian Hasil / <i>Output</i> Litbang telah disiapkan.

7	Pemanfaatan hasil litbang untuk perbaikan Kebijakan dan Tatakelola	1. Surat Pengantar dan Hasil / <i>Output</i> Litbang (rekomendasi/kesimpulan/alternatif) telah disampaikan kepada pihak terkait; 2. Bukti (<i>Evidence</i>) diterimanya hasil / <i>Output</i> litbang oleh pihak terkait; 3. Hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi referensi dan informasi bagi pihak terkait; 4. Sebagian atau beberapa hasil/ <i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora, dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 5. Sebagian atau beberapa hasil/<i>output</i> litbang yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi / kebijakan atau intervensi pemerintah; 6. Terjadi komunikasi intensif dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang.
8	Dukungan untuk Regulasi dan Kebijakan terkait Aspek Sosial Humainora dan Pendidikan	1. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/ <i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan menjadi dasar/pertimbangan untuk perbaikan penerapan hasil litbang non Sosial Humainora dan Pendidikan atau strategi pemanfaatan dan penerapan hasilnya; 2. Sebagian besar (lebih separuh) hasil/<i>output</i> litbang Sosial Humainora dan Pendidikan yang disampaikan menjadi dasar/pertimbangan untuk regulasi/kebijakan atau intervensi pemerintah; 3. Terjadi komunikasi (intensif) dengan pihak terkait tentang hasil/<i>output</i> litbang dan tindak lanjutnya; 4. Bukti (<i>evidence</i>) telah dimanfaatkannya hasil / <i>output</i> litbang oleh pihak terkait.
9	Kontribusi kebijakan yang direkomendasikan untuk perbaikan Kondisi Pembangunan	1. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan hasil litbang non Sosial Humainora dan penerapannya 2. Rekomendasi hasil litbang memberikan kontribusi dalam perbaikan elemen sosial ekonomi masyarakat. 3. Hasil litbang dan rekomendasi benar-benar telah berhasil memperbaiki kondisi sosial ekonomi.

Lampiran H. Format Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian

H1. Sampul Muka

LAPORAN KEMAJUAN ----- *)  JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN TIM PENELITI/PKM**) (Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN) No. Kontrak: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG BULAN DAN TAHUN

Keterangan:

*) Tuliskan skema hibah

**) Pilih yang sesuai

Warna sampul sama dengan warna sampul proposal masing-masing skema

H2. Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan

Judul Penelitian/Pengabdian

Ketua Peneliti/Pengabdi

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN
- d. Jabatan Fungsional
- e. Fakultas/Program Studi
- f. Nomor HP
- g. Alamat Email

Anggota Peneliti/Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Bandung, _____ 20__

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti/Pengabdi

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

(Nama Lengkap)
NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr.Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.
NIK. D. 89. 0.096

H3. Sistematika Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA *

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI**

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- o Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada
- o *Log Book* (Catatan Harian) Kegiatan Penelitian
- o Produk penelitian

*Tinjauan Pustaka menginternalisasikan nilai-nilai islam

**Keterkaitan hasil penelitian dengan internalisasi nilai-nilai islam

H4. Sistematika Laporan Kemajuan Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI *

BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*;
- Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN dengan status *reviewed*;
- Publikasi di media Massa Cetak / Elektronik;
- Tautan (*Link*) Video kegiatan yang di *upload* di Youtube;
- Bahan Ajar;
- Minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (Khusus Skema PPK dan Skema P3UM);
- Sertifikat/Standarisasi produk Unggulan Mitra (khusus Skema P3UM), dan;
- Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.8.

*Hasil yang dicapai dibahas dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam

Lampiran I. Format Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian

I1. Sampul Muka

LAPORAN AKHIR ----- *)  JUDUL PENELITIAN/PENGABDIAN TIM PENELITIAN/PKM**) (Nama ketua dan anggota tim, lengkap dengan gelar dan NIDN) No. Kontrak: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG BULAN DAN TAHUN
--

Keterangan: *) Tuliskan skema hibah

**) Pilih yang sesuai

Warna sampul sama dengan warna sampul proposal masing-masing skema

I2. Format Halaman Pengesahan Laporan Akhir

Judul Penelitian/Pengabdian

Ketua Peneliti/Pengabdi

a. Nama Lengkap

b. NIP/NIK

c. NIDN

d. Jabatan Fungsional

e. Fakultas/Program Studi

f. Nomor HP

g. Alamat email

Anggota Peneliti/Pengabdi

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
dst			

Bandung, _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas _____
Universitas Islam Bandung

Ketua Peneliti/Pengabdi

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Mengetahui :
Ketua LPPM Universitas Islam Bandung

Prof. Dr. Neni Sri Imaniyati, S.H., M.Hum.

D. 89. 0.096

I3. Format Halaman Pengesahan Perbaikan Laporan Akhir

Judul Penelitian/Pengabdian

Ketua Peneliti/Pengabdi

- a. Nama Lengkap
- b. NIP/NIK
- c. NIDN

Sudah diperiksa sesuai dengan saran dan masukan untuk perbaikan laporan akhir yang diberikan oleh reviewer.

Bandung, _____

Reviewer 1

Reviewer 2

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

I4. Sistematika Laporan Akhir Penelitian

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
PRAKATA
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA *
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI**
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- o Instrumen Penelitian
- o Artikel Ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*)
- o Catatan Harian (*Log Book*) Kegiatan Penelitian
- o Produk penelitian
- o Tautan (*Link*) internet untuk mengakses data penelitian

*Tinjauan Pustaka menginternalisasikan nilai-nilai islam

**Keterkaitan hasil penelitian dengan internalisasi nilai-nilai islam

15. Sistematika Laporan Akhir Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI *

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Artikel di Prosiding Seminar Internasional terindeks pada database internasional bereputasi (*Prosiding Bandung Annual International Conference*) dengan status *reviewed*;
- Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN dengan status *reviewed*;
- Publikasi di media Massa Cetak / Elektronik;
- Tautan (*Link*) Video kegiatan yang di *upload* di Youtube;
- Bahan Ajar;
- Minimal menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis iptek per tahun yang siap beraktivitas di masyarakat (Khusus Skema PPK dan Skema P3UM);
- Sertifikat/Standarisasi produk Unggulan Mitra (khusus Skema P3UM), dan;
- Peningkatan keberdayaan masyarakat mitra sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran 6.8.

*Hasil yang dicapai dibahas dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam

Lampiran J. Formulir Evaluasi Atas Capaian Luaran

	FORMULIR	No	F-17
		Berlaku	1 Desember 2018
	Evaluasi Atas Capaian Luaran	Revisi	0
		Unit	LPPM

Ketua :
 Fakultas/Program Studi :
 Judul :

Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

No	Luaran yang Direncanakan	Capaian
1		
2		
3		
Dst.		

CAPAIAN (Lampirkan bukti-bukti luaran dari kegiatan dengan judul yang tertulis di atas, bukan dari kegiatan penelitian/pengabdian dengan judul lain sebelumnya)

I. PUBLIKASI ILMIAH

	Keterangan
Artikel Jurnal Ke-1	
Nama Jurnal yang dituju	
Klasifikasi jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi/Jurnal Internasional
<i>Impact factor</i> jurnal	
Judul artikel	
Status naskah (beri tanda √)	
- Draft Artikel	
- Sudah dikirim ke jurnal	
- Sedang ditelaah	
- Sedang direvisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Sudah diterima	
- Sudah terbit	

*Jika masih ada artikel ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

II. BUKU AJAR

Buku ke-1
Judul:
Penulis:
Penerbit:

Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

III. PEMBICARA PADA PERTEMUAN ILMIAH (SEMINAR/SIMPOSIUM)

	Nasional	Internasional
Judul Makalah		
Nama Pertemuan Ilmiah		
Tempat Pelaksanaan		
Waktu Pelaksanaan		
- <i>Draft</i> makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang di- <i>review</i>		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada pertemuan ilmiah ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

IV. SEBAGAI PEMBICARA KUNCI (*KEYNOTE SPEAKER*)

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan dari panitia		
- Judul makalah		
- Penulis		
- Penyelenggara		
- Waktu pelaksanaan		
- Tempat pelaksanaan		
- <i>Draf</i> makalah		
- Sudah dikirim		
- Sedang di- <i>review</i>		
- Sudah dilaksanakan		

Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

V. UNDANGAN SEBAGAI *VISITING SCIENTIST* PADA PERGURUAN TINGGI LAIN

	Nasional	Internasional
- Bukti undangan		
- Perguruan tinggi pengundang		
- Lama kegiatan		
- Kegiatan penting yang dilakukan		

Jika masih ada pertemuan undangan ke-2 dan seterusnya, uraikan pada lembar tambahan

VI. CAPAIAN LUARAN LAINNYA

HKI	(Uraikan status kemajuan mulai dari pengajuan sampai " <i>granted</i> ")
TEKNOLOGI TEPAT GUNA	(Uraikan siapa masyarakat pengguna teknologi yang dimaksud)
REKAYASA SOSIAL	(Uraikan kebijakan publik yang sedang atau sudah dapat diubah)
JEJARING KERJA SAMA	(Uraikan kapan jejaring dibentuk dan kegiatannya sampai saat ini, baik antar peneliti maupun antar lembaga)
PENGHARGAAN	(Uraikan penghargaan yang diterima sebagai peneliti, baik dari pemerintah atau asosiasi profesi)
LAINNYA (tuliskan)	

Jika luaran yang direncanakan tidak tercapai, uraikan alasannya

Bandung, _____

Ketua Peneliti/Pengabd,

(Nama Lengkap)

NIP/NIK

Lampiran K. Bidang Fokus Riset

I. Bidang Unggulan Fokus Riset : Optimasi Sumberdaya dan Energi

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Optimasi Sumberdaya dan Energi

Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1. Optimasi Sumber daya dan Energi	1. Teknologi konservasi energi	1. Bangunan hemat dan mandiri energi.	1. Paten
		2. Sistem <i>smart grid</i> dan manajemen konservasi energi.	2. dan Hak cipta,
		3. Teknologi komponen listrik hemat energi.	3. teknologi tepat guna,
		4. Pengembangan sistem <i>microgrid</i> dalam manajemen energi terbarukan	4. Model
		5. Teknologi efisiensi	5. Prototipe
		6. Konservasi energi	6. Desain
		7. Teknologi <i>hybrid</i> dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.	7. Rekayasa
	2. Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	1. Bahan bakar bersih berbasis energi baru/terbarukan	8. Produk
		2. Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.	9. Model
		3. Model transformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.	10. Kebijakan
		4. Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan	
		5. Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan	
	3. Minyak Atsiri	1. Model Simbiosis industri	
		2. Pengembangan teknologi proses	
		3. Implementasi teknologi proses	
		4. Pembuatan produk berbasis minyak atsiri	
	5. Sumber Daya Mineral	1. Eksplorasi, Pengolahan bahan galian	
		2. Pasca Penambangan	
		3. Pemetaan kerusakan lingkungan	
		4. Tata ruang penambangan	
		5. Reklamasi pasca tambang	
	6. <i>Capacity Building</i>	1. Perencanaan desa terpadu	
		2. Pengembangan wilayah perkotaan	
		3. Pengembangan kawasan industri	
		4. Studi perilaku penambang	
		5. Membangun penambang yang unggul	
		6. Membangun penambang yang unggul	

II. Bidang Unggulan Fokus Riset : Kesehatan dan Obat – Obatan serta Bahan Alami

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Bidang Kesehatan dan Obat – Obatan serta Bahan Alami

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Kesehatan dan	1. Teknologi produk	1. Penguasaan produksi vaksin utama	1. Paten

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
	Obat-Obatan	biofarmasetika	(hepatitis, dengue).	2. dan Hak cipta 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa. 8. Produk 9. Model 10. Kebijakan
			2. Penguasaan sel punca (<i>stem cell</i>)	
			3. Penguasaan produk biosimilar dan produk darah.	
		2. Teknologi alat kesehatan dan <i>diagnostic</i>	1. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi.	
			2. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit <i>degenerative</i>	
			3. Pengembangan alat elektromedik.	
		3. Teknologi kemandirian bahan baku obat	1. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal.	
			2. Bahan baku obat kimia	
			3. Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami.	
			4. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (<i>neglected diseases</i>).	
			5. Teknologi dan sediaan kosmetik dan obat dari keragaman hayati Indonesia	
			6. Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan <i>biorefinery</i> untuk produksi bahan obat.	
			7. Optimasi sediaan berbasis bahan alam	
			8. Skrining bahan obat halal	
		4. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	1. Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal.	
			2. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial.	
			3. Kesehatan masyarakat perdesaan	
			4. Kesehatan Kerja dan Asuransi	
			5. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.	
			6. Senyawa aktif antibakteri, antioksidan dan antikanker dari bahan alam	
			7. Nutrasetikal bersumber alga	
			8. Potensi ekstrak alang-alang untuk pengobatan	
			9. Bahan alam untuk produk halal	
			10. Mineralogi dan Kristal untuk Pengobatan	
			11. Sediaan produk farmasi bersumber bahan alam	
			12. Intervensi faktor risiko sindrom metabolik	
			13. Alat ukur penilaian dokter terhadap mahasiswa kedokteran di RS Muslim	
			14. Analisis kebutuhan dokter muslim di Indonesia	
			15. Kinerja dokter muslim Efektivitas penerapan regulasi ergonomi kerja	
			16. Gaya hidup dan perubahan status antropometri	

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
			17. Asuransi kesehatan Ergonomi pekerja di perdesaan	
			18. Regulasi ergonomi kerja industri kecil di perdesaan	
			19. Penerapan regulasi ergonomi kerja di industri kecil di perdesaan	
			20. Perilaku hidup sehat	
			21. Keamanan produk jajanan	

III. Bidang Unggulan Fokus Riset : Produk Rekayasa Keteknikan dan Transportasi
Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Produk Rekayasa keteknikan dan Transportasi

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Produk Rekayasa Keteknikan dan transportasi	1. TIK dan kebijakan untuk mendukung industri 4.0	1. Rekayasa Kebutuhan (<i>Requirements Engineering</i>) teknologi informasi dan komputer (TIK) dalam tatakelola institusi 2. Sistem pendukung keputusan berbasis <i>komputer</i> 3. Identifikasi wilayah untuk dikembangkan dengan konsep revolusi industri 4.0 4. Analisis <i>Fourier</i> pada Bidang Telekomunikasi 5. Pengembangan Konsep dan Pembangunan <i>Internet of Things</i> (IoT) berupa Sistem Informasi Desa / Kota yang menunjang Industri 4.0. 6. Desain dan Analisis Data Kompetensi Sumber daya TIK Institusi. 7. Sistem TIK <i>e-Government</i> 8. Sistem TIK <i>e-Business</i> 9. <i>Framework/Platform</i> penunjang industri kreatif dan kontrol 10. Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan <i>gender</i> dan berkelanjutan. 11. Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja. 12. Piranti TIK untuk sistem jaringan. 13. Piranti TIK untuk <i>smart city</i> 14. Piranti TIK untuk <i>customer premises equipment (CPE)</i> . 15. Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK 16. Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.	1. Paten 2. dan Hak cipta, 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa. 8. Produk 9. Model, 10. Kebijakan
		2. Teknologi <i>Big Data</i>	1. Perumusan teori dasar untuk	

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
			mendukung teknologi big data 2. Pengolahan Data Citra Satelit. 3. Pengembangan metode <i>spline</i> untuk jenis data <i>competing risks</i> 4. Perbandingan teori-teori yang menjadi fondasi teknologi <i>big data</i> 5. <i>Fourier</i> pada Citra Komunikasi 6. Evaluasi teori-teori yang menjadi fondasi teknologi <i>big data</i> 7. Perencanaan strategis (<i>Strategic Planning</i>) TIK dalam tatakelola institusi 8. Penerapan <i>big data</i> dalam satuan wilayah untuk mendukung Industri 4.0 9. Pengembangan teknologi Big Data untuk penanganan <i>imbalance</i> data dengan pemodelan statistika 10. Perumusan konsep <i>smart village</i> / <i>smart city</i> / <i>smart campus</i> dengan memanfaatkan <i>Big Data</i>	
		3. Rekayasa industri	1. Penilaian risiko kerja pada petani padi 2. Performansi diagram kontrol untuk ukuran sampel tunggal 3. Pemetaan Kualitas Halal pada Industri pertanian 4. Penilaian kecelakaan kerja dan <i>human error</i> di industri tekstil 5. Analisis Sistem Pengambilan Keputusan Pengembangan Industri Kreatif di Kota Bandung. 6. Pemetaan Proses Bisnis <i>Enterprise</i> UMKM 7. Perancangan fasilitas kerja pada tahap persiapan lahan untuk meminimasi risiko kerja 8. Identifikasi masalah dan pemetaan rantai pasok industri garam 9. Konstruksi model kualitas halal pada industri berbasis pertanian (Produk dan Jasa) 10. Perancangan <i>Data Base</i> Sistem <i>Enterprise</i> UMKM. 11. Perancangan metode kerja pada persiapan lahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja 12. Model rekayasa Kualitas halal pada <i>supply chain</i> industri berbasis pertanian 13. Pengembangan Aplikasi Sistem Pengambilan Keputusan	
		4. Perencanaan Wilayah Kota dan Pedesaan	1. Identifikasi dan Pendalaman Potensi Desa / Kota yang mendukung Industri 4.0 2. Sistem informasi wilayah di era	

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
			industri 4.0 3. Teknologi <i>drone</i> untuk pengadaan data spasial 4. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas 5. Analisis perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif 6. Analisis Data Citra Satelit untuk Menentukan Wilayah Berpotensi 7. Identifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan Berbasis Komunitas 8. Kombinasi teknologi <i>drone</i> dan fotogrametri konvensional untuk pengadaan data citra dan model 3-dimensi permukaan 9. Arah Perencanaan kawasan perdesaan secara partisipatif 10. <i>Fourier</i> pada Citra Komunikasi	
		5. Teknologi eksplorasi potensi material baru	1. Desain dan eksplorasi material pigmen absorber 2. Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah 3. Pendukung material struktur.	
		6. Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	1. Manajemen keselamatan 2. Sarana prasarana pendukung keselamatan 3. Manajemen transportasi ramah <i>gender</i> , anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.	
		7. Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	1. Sistem cerdas manajemen transportasi. 2. Teknologi prasarana transportasi. 3. Sistem konstruksi prasarana transportasi 4. Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur	
		7. Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	1. Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi. 2. Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.	

IV. Bidang Unggulan Fokus Riset : Sosial humaniora, Ekonomi dan Pendidikan.
 Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset, Bidang Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan.

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	1. Sosial Humaniora, Ekonomi dan Pendidikan	1. Pembangunan dan penguatan sosial budaya	1. Kearifan local	1. Artikel 2. Naskah Kebijakan 3. Modul 4. Buku (Monograf, Referensi, buku ajar) 5. <i>Book Chapter</i> 6. Model 7. Standar 8. Panduan 9. Pola
			2. <i>Indigenous studies.</i>	
			3. <i>Global village.</i>	
			4. Identitas, <i>mobilitas</i> , <i>diversity</i> , dan multikulturalisme	
			5. Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi.	
			6. <i>Soft power diplomacy</i>	
			7. Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi	
			8. Tatakelola dan pemerintahan	
			9. Tata kelola pada perbankan syariah	
			10. Literasi digital untuk daya saing bangsa	
			11. Hukum Islam sebagai Solusi Permasalahan Umat	
			12. Filsafat Ilmu, Filsafat Islam, Pemikiran dan Peradaban	
			13. Demokrasi, politik, dan pemilihan umum	
			14. Pengembangan teknologi media, komunikasi dan informasi	
			15. Hubungan internasional	
		2. <i>Sustainable mobility</i>	1. <i>Urban planning.</i>	
			2. <i>Urban transportation</i>	
			3. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja keluarga untuk industri	
			4. Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.	
		3. Penguatan modal sosial	1. Reforma agrarian	
			2. Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.	
			3. Modal intelektual dan sosial, kinerja dan etika kerja Islam	
			4. Rekayasa sosial & pengembangan perdesaan.	
			5. Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.	
		4. Ekonomi dan sumber	1. Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM	

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
		daya manusia	2. Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.	
			3. Seni-budaya pendukung pariwisata.	
			4. Kebijakan dan pembangunan kualitas SDM	
			5. <i>Grand design</i> kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan	
			6. Pengembangan ekonomi daerah dan desa	
			7. Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri	
		5. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan	1. Patriarki dan dominasi sosial dalam pembangunan.	
			2. <i>Grand design</i> pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.	
			3. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.	
			4. Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.	
			5. Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.	
		6. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa	1. Digital ekonomi/ <i>smart</i> ekonomi/ekonomi kreatif	
			2. Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia	
			3. Pembudayaan nilai-nilai karakter utama	
			4. Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal	
			5. Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter	
			6. Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran	
			7. Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan	
			8. Pemajuan seni, kebudayaan dan Bahasa	
		7. Pendidikan	1. Teknologi pendidikan dan	

No	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
			pembelajaran	
			2. Manajemen pendidikan	
			3. Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)	
			4. Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan	
			5. Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa	
			6. Kreativitas anak, Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, inovasi pendidikan	
			7. Astronomi Islam	
		8. Hukum di Era Global dan Digital	1. Model penerapan hukum Islam	
			2. Standarisasi dan sertifikat produk halal	
			3. OTDA, desentralisasi politik dan desa	
			4. Sertifikat da'i dan lembaga dakwah	
			5. Filsafat antikorupsi	
			6. Ketahanan Keluarga	
			7. <i>Transnational crime, cyber crime, trafficking</i> dan HAKI Internasional	
			8. <i>Economics crime</i> , perlindungan konsumen,	
		9. Lembaga Bisnis dan Sosial Berbasis Syariah	1. Etos kerja Islami	
			2. Regulasi organisasi bisnis dan sosial	
			3. Model perekonomian Islam	

V. Bidang Unggulan: Multi Disiplin dan Lintas Sektor

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Topik Riset serta Produk Riset Multidisiplin dan Lintas Sektor

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
1.	Multidisiplin dan Lintas sektor	1. Produk halal	1. Halal <i>Supply Chain</i> berbasis Industri 4.0	1. Paten 2. dan Hak cipta 3. teknologi tepat guna, 4. Model 5. Prototipe 6. Desain 7. Rekayasa. 8. Produk 9. Model, 10. Kebijakan
			2. Dampak Industri Halal 4.0 terhadap dunia bisnis	
			3. <i>Supply Chain</i> Pariwisata Halal berbasis Industri 4.0	
		2. Penyiapan ekologi dan SDM dalam mitigasi bencana	1. Model Literasi Kebencanaan (<i>survival and safety skills</i>)	
			2. Analisis Risiko Kebencanaan Berbasis Satuan Genetika Kewilayahan	
			3. Upaya konservasi air di kawasan <i>recharge area</i>	
			4. Manajemen komunikasi dan budaya serta Teknologi media dalam Bencana di Indonesia	
			5. Pengembangan Teknologi Informasi untuk Penerapan Risiko Kebencanaan	
			6. Sistem peringatan dini banjir dan Peran Jurnalisme Dalam Pemulihan Pascabencana	
			7. Identifikasi Faktor-Faktor Risiko	

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
			Bencana dalam Pengembangan Wilayah	
			8. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam	
			9. Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.	
			10. Tekonologi peringatan dini bencana alam	
			11. Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana	
			12. Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.	
			13. Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan.	
			14. Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam.	
			15. Bencana dan kearifan lokal.	
		3. Keanekaragaman hayati, lingkungan, sumberdaya air dan perubahan iklim	1. Kajian pengaruh perubahan iklim dan cuaca ekstrem pada hasil panen padi	
			2. Identifikasi faktor-faktor penentu <i>green hotel</i>	
			3. Evaluasi perilaku penghuni Rusunawa terhadap lingkungan hidup	
			4. Sosialisasi penguasaan air tanah	
			5. Karakteristik <i>green hotel</i> yang favorit	
			6. Pemetaan dan analisis potensi ekonomi usaha berbasis sampah dengan pendekatan sistem dinamik.	
			7. Identifikasi proses pengelolaan limbah industri di beberapa kawasan industri.	
			8. Model Mitigasi Bencana Dalam Jurnalisme Televisi	
			16. Model Evaluasi Risiko Bencana untuk Optimasi Sumberdaya Alam Khususnya Bahan Galian	
			17. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya	
			18. Rancangan sistem industri pertanian organik dengan memanfaatkan sampah organik untuk mewujudkan ketahanan pangan	
			19. Konsep pengelolaan sampah terintegrasi dengan prinsip <i>circular economy</i> .	
		4. Pemodelan Matematika di Bidang Keuangan dan Asuransi	1. Metoda Zilmer dan Penggunaannya dalam Perhitungan Cadangan Premi Asuransi Unit Link	
			2. Formulasi perhitungan premi asuransi usaha tani padi dengan melibatkan pengaruh iklim dan cuaca ekstrem	
			3. Pengukuran Kinerja Keuangan	

No.	Bidang Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset	Produk
		4. Fenomenologi, <i>Neurosains</i> dan Smart dalam Perencanaan Perdesaan	Koperasi Online dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan dan Dupont Sistem	
			1. Rancang Bangun <i>Smart Tourism</i> pada Desa Wisata di Jawa Barat	
			2. Pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal perdesaan	
			3. Kearifan lingkungan masyarakat terhadap lingkungan hidup	
			4. Integrasi Kesadaran dan Eksistensi pada Ruang Permukiman Perdesaan di Jawa Barat	
		6. Potensi dan masalah Desa, Pola Pengembangan Sentra UMKM	1. Eksistensi Ruang Permukiman Komunitas Adat Karuhun Sunda (Pendekatan <i>Fenomenologi Heidegger</i>)	
			2. Identifikasi potensi dan masalah Desa	
			3. Peranan pimpinan kepala desa terhadap lingkungan hidup	
			4. Semiotika Ruang Permukiman Komunitas Adat	
			5. Penyusunan peta potensi desa	
			6. Pengelolaan lingkungan perdesaan	
		7. Pembangunan berkelanjutan masyarakat madani	1. Model organisasi dan manajemen modern	
			2. Pengembangan data base pembangunan	
			3. Pengembangan model statistika	

Keterangan :

Tema dan Topik yang tercantum pada tabel di atas masih bersifat dinamis.

Lampiran L. Rancangan Anggaran Biaya

i. Bahan

- ATK
- Bahan Penelitian (Habis Pakai)
- Barang Persediaan

ii. Pengumpulan Data

- FGD Persiapan penelitian
- Honorarium Pembantu peneliti
- Honorarium Sekretariat/Administrasi Peneliti
- Honorarium Petugas survei
- Transport/Tiket
- Uang harian
- Penginapan
- Uang harian rapat di dalam kantor
- Uang harian rapat di luar kantor
- Biaya konsumsi
- Honorarium Pembantu lapangan

iii. Sewa Peralatan

- Peralatan penelitian
- Kebun percobaan
- Objek penelitian
- Ruang penunjang penelitian
- Transport penelitian

iv. Analisis Data

- Honorarium Sekretariat / administrasi peneliti
- Honorarium Pengolah data
- Honorarium narasumber
- Biaya analisis sampel
- Tiket
- Uang harian
- Transport lokal
- Penginapan
- Biaya konsumsi rapat

v. Pelaporan, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

- Honorarium Sekretariat/administrasi peneliti
- Uang harian rapat di dalam kantor
- Uang harian rapat di luar kantor
- Biaya konsumsi rapat
- Biaya seminar nasional
- Biaya seminar internasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal nasional
- Biaya publikasi artikel di jurnal internasional
- Luaran KI (paten, hak cipta dll)
- Biaya luaran IPTEK lainnya (purwarupa, TTG dll)
- Biaya penyusunan buku termasuk *book chapter*

Lampiran M. Desa Prioritas Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Unisba Tahun 2020-2025

No	Kabupaten/Kota	Desa/Kelurahan/Kecamatan
1.	Kota Bandung	Kelurahan Tamansari
2.	Kab Bandung	Desa Pamekaran
		Desa Lamajang
		Desa Ciburial
3.	Kab Bandung Barat	Kecamatan Lembang
		Desa Cihideung
4.	Kabupaten Garut	Desa Ciburial
5.	Kabupaten Subang	Desa Dayeuhkolot

Lampiran N. Contoh Bahan Ajar

Bahan ajar ini merupakan bahan tertulis bersifat naratif yang berisi bahan pokok yang dibahas dalam satu pertemuan pembelajaran, dan aktivitas pembelajaran yang direncanakan pada satu pertemuan. Bahan ajar ini secara umum terdiri dari 8 – 10 halaman kertas berukuran A4, menggunakan ukuran huruf 11 atau 12 dengan jarak spasi 1,3 sampai 1,5. Jenis huruf bisa dipilih arial, callibri, times new roman, atau jenis huruf lainnya yang lazim digunakan pada buku teks. Ukuran huruf judul, subjudul atau judul bagian bagian bahan ajar dapat digunakan 13 atau 14. Sistematika isi bahan ajar adalah seperti diuraikan di bawah ini.

Sistematika Penulisan

Pada bagian awal bahan ajar tulis identitas mata kuliah dan nama pengajarnya, bagian ini berulang pada bahan ajar tiap pertemuan.

- Program Studi :
- Nama mata kuliah/Kode :
- Jumlah SKS :
- Dosen Pengampu :
- Deskripsi mata Kuliah :

A. Pendahuluan

1. Cakupan atau Ruang Lingkup Materi Pembelajaran
2. Prilaku awal mahasiswa, beri penjelasan kemampuan apa yang sebaiknya telah dimiliki mahasiswa agar dapat mengikuti pembahasan materi ini dengan baik
3. Manfaat, beri penjelasan apa pentingnya mempelajari materi ini.
4. Urutan Pembahasan
5. Petunjuk Belajar, isinya menekankan apa yang harus dilakukan mahasiswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

B. Penyajian

1. Uraikan materi pembelajaran, pengertian, definisi, konsep atau teori, contoh soal dan seterusnya. Uraian ini dapat dibagi menjadi beberapa subbagian sesuai dengan kebutuhan dan mengacu pada GBRP. Dalam bagian ini diuraikan dan bila perlu dijelaskan rinci kegiatan belajar yang dilakukan di kelas, di laboratorium atau di luar kelas bersama mahasiswa dalam upaya pencapaian sasaran pembelajaran. Secara eksplisit sangat baik kalau di bagian penyajian ini ditulis singkat pengembangan materi pembelajaran yang diperoleh dari aktivitas penelitian, termasuk penelitian yang sedang atau yang direncanakan untuk pengembangan materi pembelajaran ini.
2. Lingkup penghiliran/penerapan, dalam hal ini diuraikan dan diberi contoh penerapan konsep, teori atau formula dalam dunia industri, masyarakat, rumah tangga, atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan capaian pembelajaran atau kompetensi lulusan.
3. Latihan, penyajian materi pembelajaran harus disertai dengan soal atau kasus sebagai bahan pelatihan mahasiswa agar konsep, teori, formula dan rumusan yang diberikan lebih terinternalisasi pada mahasiswa.
4. Tugas mandiri, tugas ini diberikan kepada mahasiswa agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan dari kegiatan kegiatan yang diberikan.

C. Penutup

1. Rangkuman, rangkuman ini berisi intisari dari seluruh pembahasan materi pembelajaran, sekaligus merupakan bahan esensial yang penting dipahami mahasiswa
2. Soal tes formatif, soal ini dimaksudkan sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen mengukur capaian belajar dan menyesuaikannya dengan GBRP dan analisis kebutuhan pembelajaran.
3. Umpan balik, atau Tindak Lanjut, jelaskan di sini masalah umpan balik atau tindak lanjut, hal ini pada prinsipnya merupakan petunjuk bagi mahasiswa untuk mengukur capaian pembelajarannya setelah membaca bahan pada bab ini dan petunjuk tentang tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan mahasiswa untuk lebih mengembangkan kapasitas belajarnya.
4. Daftar Pustaka, tulis daftar pustaka yang khusus yang digunakan untuk materi pembelajaran ini, pustaka yang digunakan bisa buku teks, buku ajar, terbitan berkala, dll. yang lazim.



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Bandung
Jalan Purnawarman No.63 Bandung, Jawa Barat
(022) 420 3368. Ext: 6733
<https://lppm.unisba.ac.id/>**